

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1
SMK N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
NOVIANA NUR VATONI
14803241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1
SMK N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:
NOVIANA NUR VATONI
14803241030



Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 23 Mei 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dra. Sukanti, M.Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

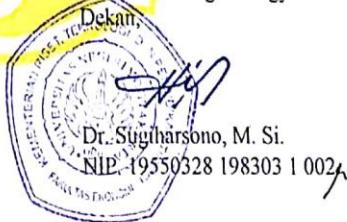
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1
SMK N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :
NOVIANA NUR VATONI
14803241030

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 6 Juni 2018 dan
dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI			
Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Ketua Penguji		6-7-2018
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris		6-7-2018
Moh. Djazari, M. Pd.	Penguji Utama		2-7-2018

Yogyakarta, 11 Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviana Nur Vatoni
NIM : 14803241030
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar
Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK N 1 Tempel Tahun
Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau suatu kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Penulis,



Noviana Nur Vatoni

NIM. 14803241030

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong agama Allah, niscaya
Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

(QS. Muhammad ayat 7)

“Bila kau tak tahan lelahnya belajar,maka kau harus tahan menanggung perihnya
kebodohan” (Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT., karena atas rahmat
dan hidayah-Nya karya ini penulis persembahkan kepada Ibu Harni dan Bapak
Paino, orang tua yang selalu menyayangi, mendoakan, dan memberikan dorongan
serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1
SMK N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
Noviana Nur Vatoni
14803241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi 1. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumen, dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan pada siklus I ditunjukkan dengan rata-rata nilai sebesar 34,62%. Pada siklus II peningkatan perolehan persentase rata-rata nilai menjadi sebesar 100%. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap pada siklus I memperoleh rata-rata skor sebesar 70,51%. Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor menjadi sebesar 90,00%. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan pada siklus I memperoleh rata-rata skor sebesar 71,79%. Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor menjadi sebesar 94,33%.

Kata kunci: Hasil Belajar Akuntansi Dasar, *Problem Based Learning*

**THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM BASED LEARNING TEACHING
STRATEGY TO INCREASE THE BASIC ACCOUNTING STUDY RESULT
OF STUDENT OF CLASS X ACCOUNTING 1 SMK N 1 TEMPEL
ACADEMIC YEAR OF 2017/2018**

By:
Noviana Nur Vatoni
14803241030

ABSTRACT

This study aims to increase The Basic Accounting Study Result of Student of Class X Accounting 1 SMK N 1 Tempel Academic Year of 2017/2018 through the implementation of Problem Based Learning Teaching Strategy.

The research subjects are students of class X Accounting 1. This research is an Action Research conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques in this research are observation, document, and test. Research instruments used are observation sheet, test, and field note. Data analysis technique in this research is quantitative descriptive data analysis with percentage.

The result shows that the implementation of Problem Based Learning Teaching Strategy can increase The Basic Accounting Study Result of Student of Class X Accounting 1 SMK N 1 Tempel Academic Year of 2017/2018. Basic Accounting Study Result Knowledge Aspects in the first cycle is shown with an average score of 34.62%. In the second cycle there is an increase in the average percentage score to be 100%. The Basic Accounting Study Result Behavior Aspects in cycle I obtained an average score of 70.51%. In the second cycle there is an increase in the average score to be 90.00%. The increase of Basic Accounting Study Result Skill in the first cycle obtained an average score of 71.79%. In the second cycle there is an increase in the average score to be 94.33%.

Keywords: Basic Accounting Study Result, Problem Based Learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan cinta-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK N 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018”. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

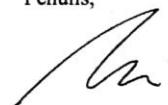
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Wakil Dekan I FE UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si, Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini,
5. Ibu Sukanti, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi,
6. Bapak Moh. Djazari, M.Pd., Narasumber yang selalu memberikan saran untuk perbaikan tugas akhir skripsi,
7. Seluruh dosen dan karyawan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi,

8. Ibu Nuning Sulastri, M.M., Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan izin penelitian,
9. Ibu Sumiyati, S.Pd., Guru mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Tempel yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan masukan selama penelitian berlangsung,
10. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan,
11. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 A yang telah menjadi teman baik untuk berjuang,
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung demi selesainya tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penggerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Penulis,



Noviana Nur Vatoni

NIM. 14803241030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Hasil Belajar Akuntansi Dasar.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi Dasar	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Dasar	13
c. Aspek Hasil Belajar Akuntansi Dasar.....	16
d. Jenis dan Alat Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar	21
2. Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	28
a. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	28
b. Karakteristik Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	30
c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	32
d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Tindakan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46

C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
1. Hasil Belajar Akuntansi Dasar.....	46
2. Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	47
E.Teknik Pengumpulan Data	48
1. Observasi	48
2. Dokumen.....	49
3. Tes.....	49
F. Instrumen Penelitian	50
1. Lembar Observasi	50
2. Tes.....	55
3. Catatan Lapangan	55
G. Prosedur Penelitian	56
1. Siklus I.....	56
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan Tindakan	57
c. Pengamatan	57
d. Refleksi	57
2. Siklus II.....	58
a. Perencanaan	58
b. Pelaksanaan Tindakan	58
c. Pengamatan	58
d. Refleksi	58
H. Teknik Analisis Data	59
I. Indikator Keberhasilan	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	62
1. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Tempel.....	62
2. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Tempel.....	64
3. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel	66
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Kegiatan Pra Tindakan	67
2. Laporan Siklus I.....	68
a. Tahap Perencanaan	69
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	71
c. Tahap Pengamatan	73
d. Refleksi	78
3. Laporan Siklus II	79
a. Tahap Perencanaan	80
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	81
c. Tahap Pengamatan	84
d. Refleksi	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
1. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan.....	90
2. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap	93
3. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan.....	97

D. Keterbatasan Penelitian.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Tahap Pelaksanaan Strategi <i>Problem Based Learning</i>	33
2. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap.....	50
3. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan	51
4. Pedoman Penskoran	51
5. Kisi-kisi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Hasil Belajar Akuntansi Dasar.....	55
6. Rangkuman Nilai Aspek Pengetahuan Siklus I X Akuntansi 1	74
7. Rangkuman Skor Aspek Sikap Siklus I X Akuntansi 1	75
8. Rangkuman Skor Aspek Keterampilan Siklus I X Akuntansi 1	77
9. Rangkuman Nilai Aspek Pengetahuan Siklus II X Akuntansi 1	85
10. Rangkuman Skor Aspek Sikap Siklus II X Akuntansi 1.....	86
11. Rangkuman Skor Aspek Keterampilan Siklus II X Akuntansi 1	88
12. Rangkuman Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan X Akuntansi 1.....	91
13. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap Kelas X Akuntansi 1 Siklus I dan Siklus II	93
14. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap Kelas X Akuntansi 1 Siklus I dan Siklus II	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosedur Strategi <i>Problem Based Learning</i>	34
2. Kerangka Berpikir.....	42
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	45
4. Grafik Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I	74
5. Grafik Skor Aspek Sikap Siklus I X Akuntansi 1	76
6. Grafik Skor Aspek Keterampilan Siklus I X Akuntansi 1	77
7. Grafik Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II	85
8. Grafik Skor Aspek Sikap Siklus II X Akuntansi 1	87
9. Grafik Skor Aspek Keterampilan Siklus II X Akuntansi 1	88
10. Grafik Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan Siklus I dan II	92
11. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap Siklus I dan II	94
12. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan Siklus I dan II	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 (Instrumen Penelitian)	109
1. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap	110
2. Lembar Observasi Aspek Sikap	112
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan	114
4. Lembar Observasi Aspek Keterampilan	116
5. Format Catatan Lapangan.....	118
Lampiran 2 (Siklus I)	119
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	120
2. Materi Pembelajaran Siklus I.....	130
3. Soal <i>Pre Test</i> Siklus I	133
4. Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> Siklus I	136
5. Soal <i>Post Test</i> Siklus I	137
6. Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus I.....	140
7. Soal Diskusi Siklus I.....	141
8. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I.....	142
9. Catatan Lapangan Siklus I	154
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X Akuntansi 1	156
11. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I.....	157
12. Daftar Skor Aspek Sikap Siswa Siklus I	164
13. Daftar Skor Aspek Keterampilan Siswa Siklus I.....	165
Lampiran 3 (Siklus II).....	166
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	167
2. Materi Pembelajaran Siklus II	177
3. Soal <i>Pre Test</i> Siklus II	181
4. Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> Siklus II	185
5. Soal <i>Post Test</i> Siklus II.....	186
6. Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus II	190
7. Soal Diskusi Siklus II	191
8. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II.....	192
9. Catatan Lapangan Siklus II	193
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X Akuntansi 1	201
11. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Siklus II	202
12. Daftar Skor Aspek Sikap Siswa Siklus II	204
13. Daftar Skor Aspek Keterampilan Siswa Siklus II	206
Lampiran 4	207
1. Daftar Skor Aspek Sikap Siswa Siklus I dan Siklus II.....	208
2. Daftar Skor Aspek Keterampilan Siswa Siklus I dan Siklus II	209
3. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I dan Siklus II	210
4. Dokumentasi Kegiatan.....	211
5. Surat Izin Penelitian.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mengembangkan manusia dan masyarakat, yang berdasarkan landasan-landasan tertentu. Dengan kata lain, pendidikan merupakan cara untuk memanusiakan manusia melalui suatu dasar tertentu yang dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap dan kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pada hakikatnya aktivitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan unsur subjek atau pihak-pihak yang menjadi aktor penting. Aktor penting itu disebut sebagai subyek penerima di satu pihak dan subyek pemberi di pihak yang lainnya dalam suatu interaksi pendidikan. Pentingnya kedua komponen tersebut dalam pendidikan merupakan dasar adanya aktivitas pendidikan.

Proses pembelajaran selain terdapat peserta didik, juga terdapat pendidik atau yang disebut guru dalam memberikan pelajaran didalam kelas. Menurut Arif Rohman dalam Dwi Siswoyo (2013:116), pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk

mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Arif Rohman dalam Dwi Siswoyo (2013:117) syarat seorang pendidik adalah: (1) mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan mengasih-sayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya. Ketiga syarat tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Untuk konteks Indonesia, dewasa ini telah dirumuskan syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang guru menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Pasal 10 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Proses pendidikan, pada dasarnya guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang melaksanakan tugas kehidupannya selaras dengan kodratnya sebagai manusia baik dalam kaitan hubungannya dengan sesama manusia maupun dengan Tuhan. Tugas mendidik tersebut berkaitan dengan transformasi nilai-nilai dan pembentukan pribadi, sedang tugas mengajar berkaitan dengan transformasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran di kelas, seorang pendidik tentu saja mempunyai cara untuk menyampaikan pelajaran di kelas. Seorang pendidik mempunyai cara tersendiri agar siswa dapat mengerti pelajaran yang diberikan oleh pendidik, namun terkadang ada faktor-faktor yang menghambat siswa dalam menangkap atau memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Faktor tersebut dapat berasal dari pendidik ataupun peserta didik. Jika faktor-faktor ini terus menerus dibiarkan, nantinya akan mengganggu keberlangsungan dari proses belajar mengajar.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan menyelesaikan masalah. Pada proses pembelajaran di kelas, anak hanya didorong untuk menghafalkan informasi, otak anak hanya dipaksakan untuk menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk dipahami mengenai informasi yang didapatkannya. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Menurut Wina Sanjaya (2013:21) ada beberapa peran guru, antara lain: (1) Guru sebagai sumber belajar, (2) Guru sebagai fasilitator, (3) Guru sebagai pengelola, (4) Guru sebagai demonstrator, (5) Guru sebagai pembimbing, (6) Guru sebagai motivator, (7) Guru sebagai evaluator.

Pembelajaran harus diperhatikan mengenai pelajaran dan pengelolaan kelas. Hal ini sering terjadi, jika seorang guru sedang memberi pelajaran kemudian ada beberapa siswa tidak memperhatikan guru dan berbicara

dengan temannya. Hal ini akan membuat suasana belajar di kelas tidak kondusif. Dalam proses pembelajaran tentu saja ada tujuan yang akan dicapai. Ketercapaian tujuan proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tingkah laku tidak mungkin terjadi tanpa adanya usaha dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran yang optimal harus ada interaksi antara peserta didik dan komponen pembelajarannya. Dalam ketercapaian perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari diri peserta didik, pendidik, lingkungan sekolah, strategi pembelajaran sampai media pembelajaran yang digunakan.

Strategi pembelajaran yang saat ini diterapkan oleh guru sangat menuntut siswa untuk menghafal berbagai materi pelajaran, tidak terkecuali untuk materi akuntansi. Strategi pembelajaran konvensional dirasa kurang baik untuk siswa, karena siswa hanya dijadikan objek dalam pembelajaran. Siswa tidak diikutsertakan untuk mencari pengetahuan, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mencari pengetahuan dan belajar dengan optimal. Oleh karena itu, banyak siswa yang ada sekarang hanya menginginkan sesuatu yang instan tanpa melakukan usaha untuk mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran yang baik akan mendorong siswa untuk mencari pengetahuan dan mengimplementasikannya ke dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menghafalkan tetapi juga didorong perkembangan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan.

Pada dasarnya pendidikan selalu berkaitan dengan proses pembelajaran yang nantinya dapat mencapai hasil yang sudah ditentukan. Hasil pembelajaran tersebut dapat dipengaruhi oleh perubahan perilaku yang meliputi tiga aspek yaitu Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan. Aspek Pengetahuan berhubungan dengan tujuan-tujuan belajar yang berkaitan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Aspek Sikap berkaitan dengan tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan mengenai perubahan sikap, minat dan nilai-nilai dan pengembangan. Aspek Keterampilan berkaitan dengan perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu. Siswa dapat dikatakan tercapai hasil belajarnya, jika telah mencapai indikator keberhasilan dari ketiga aspek tersebut.

Kegiatan belajar dalam mata pelajaran akuntansi dasar sangat berkaitan dengan ketiga aspek pembelajaran, yaitu Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dilakukan dengan cara membuat satu siklus laporan keuangan menggunakan teori akuntansi dasar dalam pengerjaannya, sehingga dapat tercipta laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam atau luar siswa. Salah satu faktor dari luar siswa adalah strategi yang digunakan

guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran tentunya akan berdampak dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK N 1 Tempel pada tanggal 21 Maret 2018 saat mata pelajaran Akuntansi Dasar di kelas X Akuntansi 1 di temukan beberapa masalah. Jumlah siswa di dalam kelas X akuntansi 1 berjumlah 32 siswa. Beberapa siswa kurang memperhatikan mengenai materi yang diberikan oleh guru, bahkan ada siswa yang melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana kelas menjadi kurang kondusif dan hal ini berdampak dengan hasil belajar siswa di kelas X Akuntansi 1. Sebanyak 64,5% siswa atau 20 dari 31 siswa di dalam kelas membuat kelas menjadi tidak kondusif atau ramai. Siswa banyak yang membuat gaduh atau mengajak berbicara dengan temannya. Beberapa siswa memiliki hasil belajar yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah 76. Sebanyak 45,16% atau 14 dari 31 siswa kelas X Akuntansi 1 belum mencapai KKM. Hasil ini diperoleh saat pengambilan nilai ulangan harian Akuntansi Dasar. Pada pembelajaran di kelas X Akuntansi 1 metode mengajar yang digunakan guru, masih konvensional. Guru masih mendominasi dalam pembelajaran di kelas sebagai sumber pengetahuan atau *teacher oriented*. Guru masih belum banyak yang mengembangkan media pembelajaran di kelas. Pembelajaran Akuntansi Dasar ini seharusnya diajarkan secara aktif,

sehingga siswa ikut serta dalam pemecahan masalah-masalah yang ada di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi untuk perbaikan dalam pencapaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar di kelas X Akuntansi 1 SMK N 1 Tempel Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. *Problem Based Learning* adalah strategi pembelajaran yang menawarkan kebebasan kepada siswa. Menurut Pannen dalam Rusmono (2012:85) dalam strategi pembelajaran dengan *Problem Based Learning*, siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskan untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk memecahkan masalah. Strategi *Problem Based Learning* lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Dalam strategi pembelajaran ini siswa diikutsertakan dalam memecahkan masalah yang ada di dalam kelas. Strategi ini akan membuat siswa lebih aktif dan terampil dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Musriadi (2016:26) *Problem Based Learning* memberikan pembelajaran aktif dan mandiri, sehingga menghasilkan siswa yang mampu mandiri belajar mandiri untuk melanjutkan kehidupan. *Problem Based Learning* adalah metode pengajaran yang memotivasi siswa yang untuk mencapai keberhasilan akademik.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat di kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar akuntansi dasar baik dari Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan siswa untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar masih relatif rendah.
2. Dalam menyampaikan materi kepada siswa guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Siswa masih cenderung kurang memperhatikan guru dan melakukan aktivitas lain saat pembelajaran.
4. Motivasi belajar siswa yang masih kurang. Saat diberikan soal, banyak siswa yang bermalas-malasan dan mengabaikan soal yang diberikan.
5. Guru belum menerapkan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akuntansi Dasar di SMK N 1 Tempel.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti lebih berfokus mengenai permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan kepada penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Akuntansi Dasar. Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada penelitian ini dapat dilihat dari Aspek Pengetahuan yang diukur dengan menggunakan indikator C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), dan C4 (Menganalisis). Hasil Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat dari Sikap yang diukur melalui observasi yang disertai dengan pedoman observasi. Hasil Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat dari keterampilan yang diukur melalui tes praktik. Materi yang diberikan pada penelitian di kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel yaitu pada mata pelajaran Akuntansi Dasar materi Buku Besar dan Jurnal Penyesuaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah adalah Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar melalui

penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan, yakni dalam bidang Akuntansi Dasar.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK N 1 Tempel.
- 3) Melatih siswa untuk berpikir secara kritis terhadap materi pembelajaran dan meningkatkan kerja sama kelompok dalam memecahkan permasalahan untuk mencapai tujuan.

b. Bagi Guru

- 1) Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Meningkatkan motivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan untuk perbaikan pembelajaran serta kualitas sekolah yang diteliti.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman langsung selama proses pembelajaran *Problem Based Learning*, serta dalam rangka penerapan ilmu yang didapatkan saat kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Akuntansi Dasar

a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi Dasar

Menurut Bloom dalam Rusmono (2012:8) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut dapat diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan sumber belajar dan lingkungan belajar.

Menurut Snelbeker dalam Rusmono (2012:8), bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2014:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa yang setelah ia menerima pengalaman belajar.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Akuntansi dasar merupakan proses awal kegiatan untuk mengidentifikasi data secara relevan, memproses atau menganalisa data dan mengolah data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

Weygandt, Kimmel & Kieso (2013:4) juga mengungkapkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengumpulkan peristiwa-peristiwa dari suatu organisasi kepada pengguna yang berkepentingan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi Dasar merupakan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi data secara relevan, memproses atau menganalisa data dan mengolah data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Dasar

Menurut Wina Sanjaya (2013:52) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ini dapat berasal dari faktor guru, faktor siswa, sarana dan alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan:

1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan.

2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Perkembangan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran dan proses pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen yang penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

4) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis.

Menurut Munadi dalam Rusman (2012:124) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yang berasal dari internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat, jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perbedaan, minat bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana tercapainnya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Dasar adalah faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan, internal yang meliputi fisiologis, psikologis, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan dan instrumental.

c. Aspek Hasil Belajar Akuntansi Dasar

Untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang kemajuan peserta didik dapat dilakukan berbagai teknik, baik berhubungan dengan proses maupun hasil belajar. Penilaian yang dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Teknik dan instrumen penilaian dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian

kompetensi ini dapat berupa tes tulis, lisan, dan penugasan.

- a) Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan dan uraian.
- b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Pada penelitian ini dalam menilai pengetahuan siswa menggunakan tes tulis berupa soal pilihan ganda.

2) Penilaian Sikap

Penilaian sikap, pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal. Mengenai teknik dan instrumen penilaian sikap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk menggunakan kekurangan

dan kelebihan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.

- c) Penilaian antar-peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.
- d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi mengenai hasil pengamatan tentang kelemahan dan kelebihan peserta didik yang berkaitan dengan sikap peserta didik.

Penilaian sikap dalam kurikulum 2013, meliputi penilaian sikap spiritual (KI-1) dan penilaian sikap sosial (KI-2).

Menurut Imas Kurniasih (2014:67), sikap Spiritual adalah sikap untuk saling menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Contoh dari sikap spiritual adalah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, menjalankan ibadah tepat waktu, memberi salam saat awal dan akhir presentasi sesuai dengan agama yang dianut dan menghormati orang lain saat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut. Sedangkan, untuk sikap sosial terdiri atas sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, sopan santun, dan percaya diri.

Penjelasan dari sikap sosial adalah:

- a) Sikap jujur merupakan sikap yang dapat dipercaya baik perkataan ataupun tindakan. Contoh dari sikap jujur adalah

tidak menyontek saat mengerjakan ujian, tidak plagiat, dan mengakui kesalahannya.

- b) Sikap disiplin adalah sikap atau perbuatan yang mengarah kepada perilaku tertib menaati peraturan. Contoh dari sikap disiplin adalah datang tepat waktu, mematuhi tata tertib di sekolah, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- c) Sikap tanggung jawab adalah sikap yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan. Contoh dari sikap tanggungjawab adalah melaksanakan tugas individu dengan baik, mengakui kesalahan dan meminta maaf atas kesalahan yang diperbuat.
- d) Sikap toleransi adalah sikap menghargai latar belakang, pandangan dan keyakinan orang lain. Contoh sikap toleransi adalah menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya, mau bekerjasama dengan siapapun yang memiliki latar belakang pandangan dan keyakinan yang berbeda.
- e) Sikap gotong royong merupakan sikap bekerja sama dengan orang lain dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan berbagi tugas dan tolong menolong. Contoh dari sikap gotong royong adalah terlibat aktif

dalam bekerja bakti membersihkan kelas, bersedia membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan, tidak mendahulukan kepentingan pribadi.

- f) Sikap sopan dan santun merupakan sikap baik dalam bertingkah laku maupun berbahasa. Contoh dari sikap sopan santun adalah menghormati orang tua, tidak berkata kasar, kotor, dan tidak menyela pembicaraan.
- g) Sikap percaya diri merupakan kondisi mental seseorang untuk meyakinkan diri untuk berbuat atau bertindak. Contoh dari sikap percaya diri adalah berpendapat tidak ragu-ragu, membuat keputusan secara tepat, tidak mudah putus asa.

Pada penelitian ini dalam mengukur Aspek Sikap siswa menggunakan observasi yang disertai dengan lembar observasi.

Pada penelitian ini Aspek Sikap yang dinilai adalah sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian ini merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan

penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan adalah berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi dengan rubrik. Pada penelitian ini dalam menilai keterampilan siswa menggunakan tes praktik, yang berupa mengerjakan soal membuat buku besar dan jurnal penyesuaian. Tes praktik dalam penelitian ini, menilai keterampilan siswa dalam pembuatan buku besar dan jurnal penyesuaian.

d. Jenis dan Alat Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar

Dalam penilaian akuntansi dasar terdapat indikator-indikator untuk memunculkan penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk menilai Hasil Belajar Aspek Pengetahuan terdapat beberapa indikator untuk menilai diantara nya adalah:

- 1) C1 (Mengingat). Pengertian dari C1 adalah mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang. Contoh dari kata kerja yang digunakan adalah definisikan, identifikasikan, tulislah, sebutkan, pilihlah, nyatakan, cocokan.
- 2) C2 (Memahami). Pengertian dari C2 adalah membangun makna dari pesan lisan, tulisan dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan. Contoh kata kerja yang digunakan adalah kelompokkan,

ubahlah, bedakan, paparkan, deskripsikan, jelaskan, ilustrasikan, berilah, contoh, interpretasikan

- 3) C3 (Menerapkan). Pengertian dari C3 adalah menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi. Contoh kata kerja yang digunakan adalah susunlah, terapkan, hitunglah, bentuklah, temukan, demonstrasikan, operasikan, persiapkan, selesaikan, gunakan.
- 4) C4 (Menganalisis). Pengertian dari C4 adalah membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut. Contoh kata kerja yang digunakan adalah tentukan, analisislah, perkirakan, asosiasikan, jabarkan, uraikan.
- 5) C5 (Mengevaluasi). Pengertian dari C5 adalah membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik. Contoh kata kerja yang digunakan adalah bandingkan, simpulkan, evaluasilah, pertimbangkan, putuskan.
- 6) C6 (Berkreasi). Pengertian dari C6 adalah mengembangkan ide, produk, atau metode dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali unsur -unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan dan produksi.

Contoh kata kerja yang digunakan adalah rancanglah, kreasikan, konstruksilah, kembangkan, modifikasilah, revisilah.

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk menilai Hasil Belajar Aspek Pengetahuan adalah C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis).
(Sumber: Anderson dan Krathwol dalam Ridwan Abdullah Sani, (2016:107-110)

Berikut ini merupakan tingkatan taksonom sikap berdasarkan Krathwohl, Bloom, dan Maria:

- 1) Level A1 (Penerimaan). Contoh kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah menerima perbedaan suku dan agama antar teman, menunjukkan kepekaan terhadap penderitaan orang lain, mengikuti saran guru untuk bertanggung jawab belajar, memilih bersikap jujur.
- 2) Level A2 (Merespon). Contoh kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah mematuhi peraturan sekolah, membantu teman dalam bergotong royong, mempraktikan sikap disiplin, berpartisipasi dalam membersihkan kelas, menolak untuk berlaku curang dalam ujian.
- 3) Level A3 (Menilai). Contoh kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah menghargai sikap toleransi, membela teman yang menyatakan kebenaran, menyukai teman yang

disiplin, menyukai teman yang disiplin, menyukai teman yang berlaku jujur dalam melaporkan data hasil percobaan.

- 4) Level A4 (Mengorganisasi). Contoh kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah menyesuaikan sikap dalam toleransi antar sesama, bertanggung jawab atas risiko tindakan yang dilakukannya, mengatur diri untuk berperilaku jujur, mengadopsi sikap ilmiah dalam mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan data percobaan.
- 5) Level A5 (Karakteristik Nilai). Contoh kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah membiasakan diri untuk bertanggungjawab dalam setiap tindakan, menunjukkan kebiasaan menerapkan perilaku disiplin, menunjukkan kebiasaan bersikap ilmiah dalam menyelidiki dan mengkomunikasikan pengetahuan.

Dalam penelitian ini indikator Hasil Belajar Aspek Sikap yang digunakan adalah A1 (Penerimaan), A2 (Merespons), A3 (Menilai), A3 (Menilai), A4 (Mengorganisasi), dan A5 (Karakteristik Nilai). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini akan membantu penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1.

(Sumber: Krathwol, Bloom, Masia dalam Ridwan Abdullah Sani (2016:117)

Berikut ini merupakan tingkatan taksonom keterampilan berdasarkan Simpson:

- 1) Level P1 (Persepsi). Contoh kompetensi mengenali kerusakan sebuah pompa air dari suara yang ditimbulkan, memperkirakan beban yang dapat ditanggung oleh sebuah struktur bangunan.
- 2) Level P2 (Kesiapan). Contoh kompetensi mengetahui prosedur untuk menyambung pipa pralon, mengenal kemampuan dan kekurangannya dalam melakukan suatu aktivitas.
- 3) Level P3 (Gerakan). Contoh kompetensi mengikuti instruksi untuk melakukan percobaan, membuat cangkokan seperti yang ditunjukkan oleh guru, melakukan pemotongan kain sesuai contoh.
- 4) Level P4 (Gerakan Terbiasa). Contoh kompetensi mendemonstrasikan gerakan menari, memperbaiki pipa yang bocor, mematikan komputer dengan cara *shutdown*.
- 5) Level P5 (Gerakan Kompleks). Contoh kompetensi mengoperasikan komputer secara cepat dan akurat, kompeten dalam bermain piano, memperbaiki kerusakan televisi dengan cepat dan efisien, menggunakan bor listrik dengan terampil untuk memasang fisher.

6) Level P6 (Penyesuaian). Contoh kompetensi mengubah gerakan menari sehingga tidak bertabrakan dengan teman, melakukan modifikasi dalam menyambung potongan besi, sehingga kekurangan bahan dapat diatasi.

7) Level P7 (Kreativitas). Contoh kompetensi mengembangkan kreasi tari yang baru, menciptakan pola batik berdasarkan ornamen etnik batak, membuat rancangan busana model baru.

(Sumber: Simpson dalam Ridwan Abdullah Sani (2016: 119)

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan dalam penelitian ini indikator Hasil Belajar Aspek Keterampilan yang digunakan adalah P1 (Persepsi), P2 (Kesiapan), P3 (Gerakan Terbimbing), P4 (Gerakan Terbiasa), dan P5 (Gerakan Kompleks).

Ketiga indikator hasil belajar yang telah dijelaskan di atas penting bagi guru untuk merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun bukan tes.

Tes merupakan alat penilaian hasil belajar yang digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama untuk menilai hasil belajar siswa aspek kognitif yang berkaitan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Menurut Nana Sudjana

(2014:35) ada dua jenis tes, yaitu tes uraian atau esai dan tes objektif. Tes uraian terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas dan uraian berstruktur. Sedangkan objektif terdiri dari beberapa bentuk, yakni bentuk pilihan benar-salah, pilihan berganda dengan berbagai variasi, menjodohkan, isian pendek dan melengkapi.

1) Tes Uraian

Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

2) Tes Objektif

Soal bentuk objektif banyak digunakan dalam menilai hasil belajar. Hal ini disebabkan antara lain oleh luasnya bahan pelajaran yang dapat dicakup dalam tes dan mudahnya menilai jawaban yang diberikan. Soal-soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yakni jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan pilihan ganda.

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif dengan bentuk pilihan ganda.

2. Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Sanjaya dalam Rusmono (2012:74) sedikit demi sedikit siswa akan berkembang secara utuh, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Artinya setiap siswa memiliki kebebasan dalam menyelesaikan program pembelajarannya. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan guru berceramah, tetapi siswa juga mempunyai peran untuk berdiskusi dalam menyelesaikan masalah yang berada di lingkungannya. Sekolah merupakan tempat untuk siswa memecahkan masalah kehidupan nyata, setiap siswa mempunyai cara untuk menyelesaikan masalahnya sesuai dengan lingkungannya.

Menurut Panen dalam Rusmono (2012:74) dalam Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa diharapkan terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah. Menurut Smith & Ragan dalam Rusmono (2012:74), mengatakan bahwa strategi pembelajaran dengan *Problem Based Learning* merupakan usaha untuk membentuk suatu proses pemahaman isi suatu mata pelajaran pada seluruh kurikulum. Menurut Arends dalam Sahat Saragih (2014:124)

Problem Based Learning adalah pembelajaran yang memprioritaskan pengajuan masalah atau pertanyaan, berfokus pada hubungan antara disiplin ilmu, penyelidikan otentik, kolaborasi, dan menghasilkan hasil kerja atau menunjukkan. Menurut Trianto dalam Febry Tiffany (2011:80) *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa diberikan permasalahan sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, dan meningkatkan kepercayaan diri.

Strategi *Problem Based Learning* meliputi kegiatan yang dilakukan secara berkelompok atau perorangan. Kegiatan yang dilakukan adalah memecahkan masalah pada kehidupan nyata. Pada kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dituntut untuk fokus dan membuat perencanaan yang matang dalam menyelesaikan masalah. Guru dalam proses pembelajaran *Problem Based Learning* berperan sebagai fasilitator.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Strategi *Problem Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang mana siswa atau peserta didik diberikan permasalahan dalam pembelajaran dan selama pelaksanaan pembelajaran peserta didik diarahkan atau dituntut untuk menyelesaikan permasalahan secara berkelompok atau berpasangan.

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Wina Sanjaya (2013:214) terdapat 3 ciri utama dari Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*, yaitu:

- 1) *Problem Based Learning* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi *Problem Based Learning* ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. *Problem Based Learning* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui *Problem Based Learning* siswa berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan.
- 2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. *Problem Based Learning* menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.
- 3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan tertentu sedangkan empiris

artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Menurut Rusman (2011:232) karakteristik Strategi *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Permasalahan menjadi *stratting point* dalam belajar.
- 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
- 3) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*).
- 4) Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki siswa, sikap, dan kompetensi yang membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar.
- 5) Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama.
- 6) Pemanfaatan dan penggunaan sumber pengetahuan yang beragam serta evaluasi sumber informasi.
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.
- 8) Pengembangan kemampuan inkuiiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan pengetahuan untuk mencari solusi dari permasalahan.
- 9) Keterbukaan proses meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- 10) *Problem Based Learning* melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dalam proses pembelajaran.

c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Polya dalam Supriadi Banjarnahor ada 4 langkah dalam *Problem Based Learning*, yaitu: (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahan masalah, (3) menyelesaikan masalah sesuai rencana, (4) memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian. Dalam melaksanakan Strategi *Problem Based Learning* terdapat salah satu kegiatan yang dilakukan, yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Mohammad Nur dalam Rusmono (2012: 81) disarankan strategi *Problem Based Learning* berisi: 1) tujuan; 2) standar (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar); 3) Prosedur yang terdiri atas; a) mengorganisasikan siswa pada situasi masalah, b) Mengorganisasikan siswa untuk penyelidikan, c) membantu penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan karya dalam pameran, d) analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah; dan e) asesmen pembelajaran siswa. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* terdapat lima tahap pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

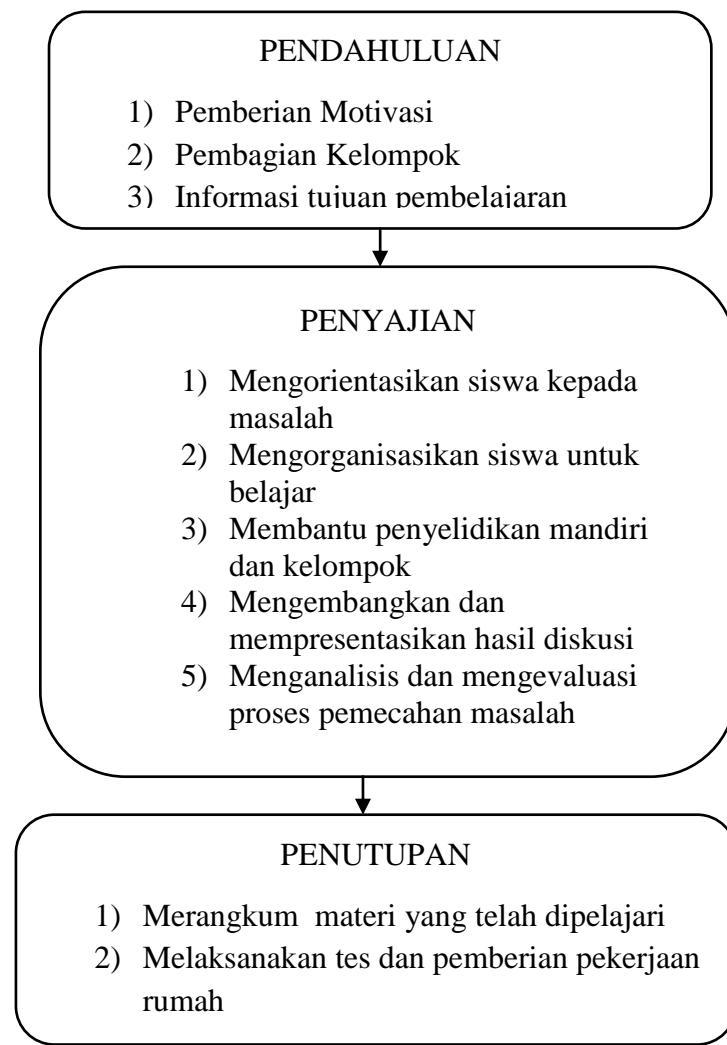
Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning*

Tahap Pembelajaran	Perilaku Guru
Tahap 1: Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar lebih terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri.
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu.
Tahap 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan dan solusi.
Tahap 4: Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model, serta membantu mereka berbagai karya mereka.
Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahaan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

Sumber: Rusmono (2012:81)

Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* bukan hanya sekedar hasil belajar yang dipentingkan. Apabila proses belajar dengan menggunakan *Problem Based Learning* dapat berjalan dengan baik, maka kemungkinan besar hasil yang diperoleh juga akan optimal. Untuk memperoleh hasil yang optimal ada beberapa langkah-langkah

dalam penerapan strategi *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Strategi *Problem Based Learning*

d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*

Suatu strategi pembelajaran tentu saja mempunyai keunggulan dan kelemahan didalamnya. Menurut Wina Sanjaya (2013:220) sebagai suatu strategi pembelajaran, terdapat beberapa keunggulan Strategi *Problem Based Learning*, antara lain:

- 1) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- 2) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- 3) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- 5) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- 6) Melalui pemecahan masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa,

bukan hanya sekadar belajar dari guru atau dari buku – buku saja.

- 7) Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai.
- 8) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan terbaru.
- 9) Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- 10) Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Selain memiliki keunggulan, strategi *Problem Based Learning* juga memiliki kelemahan, diantaranya:

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan mencoba.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Shofia Suparti (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi, Partisipasi, dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan strategi *Problem Based Learning* Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, yang menyimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Motivasi, Partisipasi, dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Peningkatan motivasi belajar meningkat sebesar 7,62% atau pada siklus I sebesar 73,25% menjadi 80,89% pada siklus II. Pada siklus I skor rata-rata partisipasi belajar siswa 69,71% menjadi 84,44% pada siklus II atau meningkat sebesar 14,47%. Nilai rata-rata kelas sebelum tindakan adalah 68,64 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 27,78% setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata mengalami peningkatan sebesar 8,42 menjadi 77,06 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 58,82%. Pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 88,11 atau meningkat sebesar 11,05, dengan ketercapaian KKM sebesar 88,89%. Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dan variabel prestasi belajar. Perbedaannya pada penelitian Shofia Suparti kompetensi dasar yang dinilai Dasar

Pengelolaan Kartu Utang, sedangkan pada penelitian ini pada kompetensi Akuntansi Dasar. Di samping itu, subjek dan waktu penelitiannya, yaitu pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Altakiyah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk meningkatkan Nilai Anti Korupsi dan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK1 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2016/2017”, yang menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Nilai Anti Korupsi dan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK1 Muhammadiyah 1 Borobudur. Nilai Anti korupsi memiliki skor rata-rata pada siklus I sebesar 72,61% dan pada siklus ke II meningkat menjadi sebesar 90,91%. Peningkatan skor Nilai Anti Korupsi sebesar 18,30%. Sedangkan skor rata-rata aktivitas belajar akuntansi pada siklus I sebesar 69,78% dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 87,50%. Peningkatan skor aktivitas belajar akuntansi sebesar 17,72%. Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaannya pada penelitian tersebut tidak meneliti mengenai peningkatan Hasil

Belajar Akuntansi Dasar , perbedaan subyek, tempat dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Naomi Fahma (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI AK3 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”, yang menyimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat: (1) meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi yang ditandai dengan: (a) Siswa kelas XI AK3 sebanyak 34 anak mengalami peningkatan hasil belajar yaitu sebelum tindakan hanya 58,82% siswa belajar tuntas setelah tindakan menjadi 100%. (b) Siswa mampu menyelesaikan masalah atau soal-soal yang diberikan dengan cara berdiskusi. (2) Cara meningkatkan hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui diskusi. Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaannya pada penelitian tersebut tidak meneliti mengenai peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar, perbedaan subyek, tempat dan waktu penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuniyanto (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016”, yang menyimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat: (1) Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pengasih yang dapat meningkat setelah diberi tindakan Implementasi Model *Problem Based Learning*. (2) Terjadi peningkatan keseluruhan Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II yang dibuktikan dengan adanya peningkatan skor di setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I sebesar 67,11% ke siklus II menjadi sebesar 88,10%. (3) Peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I pada II meningkat sebesar 20,99%. Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaannya pada penelitian tersebut tidak meneliti mengenai peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar, perbedaan subyek, tempat.

C. Kerangka Berpikir

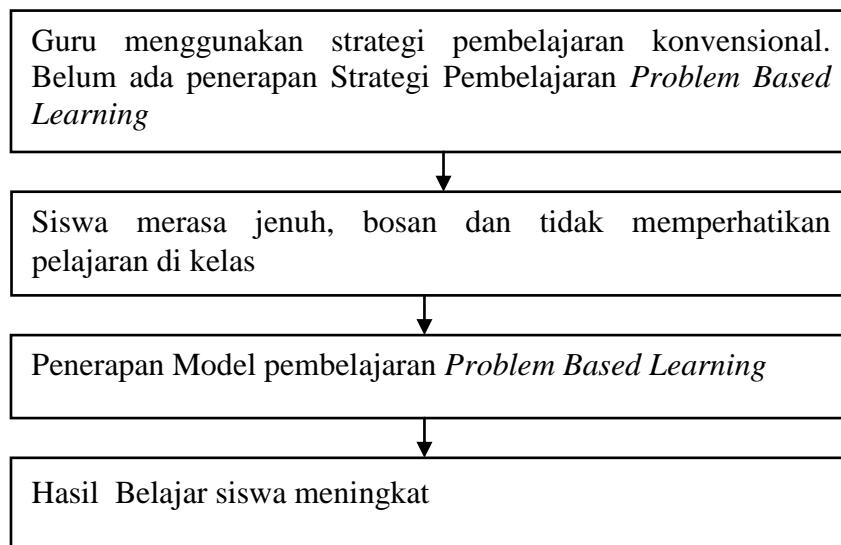
Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan penting dalam proses pendidikan. Agar proses pembelajaran mencapai tujuan, maka diperlukannya strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat. Strategi pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran akan mendorong terjadinya proses pembelajaran dengan hasil belajar yang optimal bagi pengembangan potensi anak. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan membantu mengatasi

permasalahan pembelajaran yang terjadi. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami materi belajar.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Akuntansi Dasar pada materi Buku Besar dan Jurnal Penyesuaian di kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel adalah guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar dan belum menggunakan variasi metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru lebih mendominasi dalam memberikan informasi di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah, sehingga guru yang lebih mendominasi. Strategi ini menyebabkan siswa bosan dan tidak memperhatikan penjelasan pembelajaran dari guru. Akibatnya proses pembelajaran menjadi terhambat. Terhambatnya proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang optimal.

Metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Akuntansi Dasar adalah *Problem Based Learning*. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah memberikan kebebasan kepada siswa yang di dalamnya menyajikan permasalahan. Permasalahan tersebut harus dipecahkan oleh siswa secara berkelompok. Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai beberapa tahap pelaksanaan. Pada pengimplementasian Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dilaksanakan hingga tahap ke tiga, yaitu guru membantu penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi

yang sesuai, melaksanakan eksperimen dan mencari solusi. Pada Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah dan memecahkan permasalahan secara berkelompok. Strategi pembelajaran ini akan membangun kedekatan siswa dengan teman sebaya untuk saling mencari solusi dalam memecahkan masalah, sehingga jika ada siswa yang belum jelas mengenai suatu pelajaran maka dapat dibantu oleh teman sebaya, sehingga dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* akan berpengaruh kepada hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Pada hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang akan membantu siswa untuk memecahkan masalah.



Gambar 2: Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

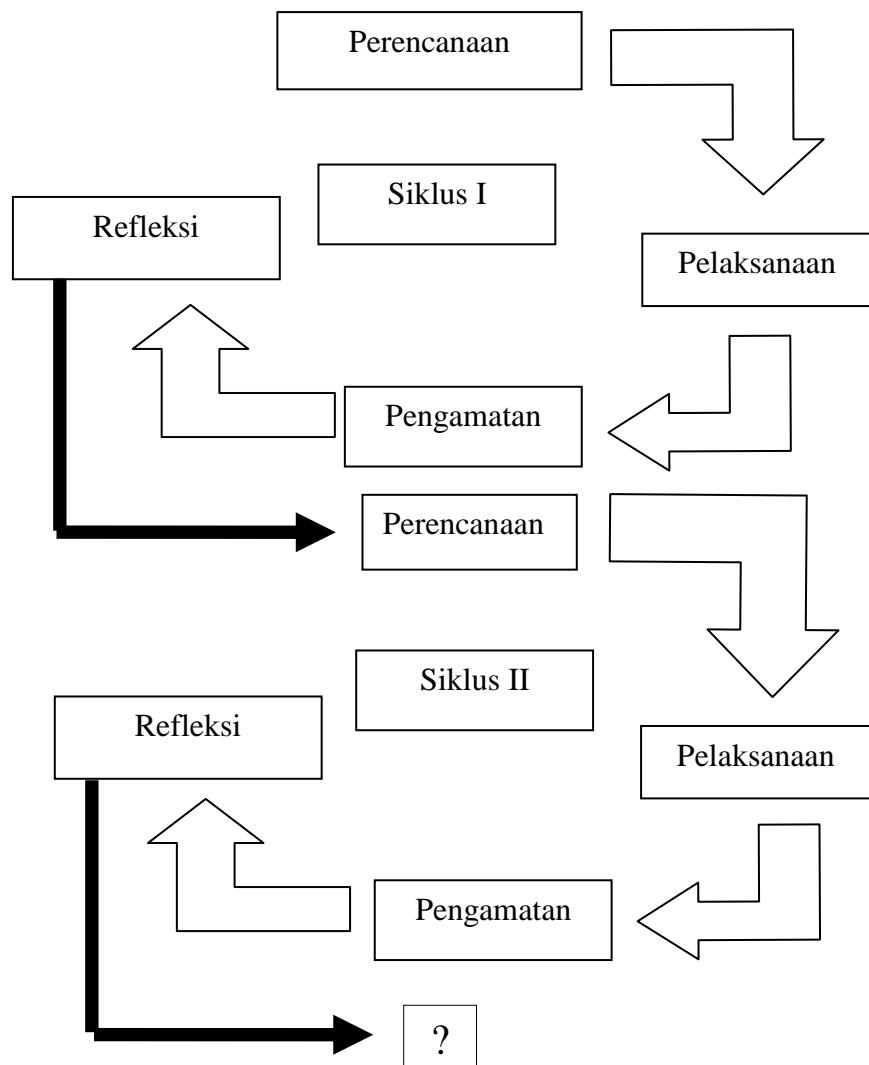
A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesiinya. (Kunandar, 2011:45).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara berulang atau berkelanjutan. Menurut Stephen Kemmis & Mc Taggart dalam Kunandar (2011:70), Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan observasi dan refleksi. Tahapan tersebut akan membentuk satu siklus yang akan membuat kegiatan beruntun yang akan kembali ke arah semula.



Gambar 3: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2014:16)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel pada kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2017/2018 pada bulan Januari-Mei tahun 2018. SMK Negeri 1 Tempel beralamat di Jalan Magelang km 17,5 Jlegongan, Margorejo Tempel, Sleman, D. I. Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 SMK N 1 Tempel berjumlah 32 siswa, sedangkan objek pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Akuntansi Dasar melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Hasil Belajar Akuntansi Dasar

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil belajar Akuntansi Dasar pada materi Buku Besar dan Jurnal Penyesuaian yang dinyatakan ke dalam angka atau huruf. Hasil belajar ini merupakan cerminan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami mengenai pelajaran Akuntansi Dasar. Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian siswa dalam penguasaan materi siswa yang terdiri dari Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan.

Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan dalam penelitian ini diukur melalui tes tulis yang dilakukan oleh siswa. Siswa mengerjakan soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap pada penelitian ini diukur melalui

observasi. Pada lembar observasi penilaian Aspek Sikap terdapat enam indikator, antara lain: semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Dasar, kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test*, kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test*, kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, perhatian siswa terhadap penjelasan guru, tanggung jawab terhadap penjelasan guru. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan diukur melalui kompetensi keterampilan dengan cara penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik. Pada penilaian Aspek Keterampilan penelitian ini, siswa dinilai menggunakan indikator keterampilan. Terdapat enam indikator Aspek Keterampilan, antara lain: melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat, mencatat materi secara lengkap dan terstruktur, kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test*, kecepatan siswa mengerjakan *post-test*, mengerjakan tugas praktikum secara tersusun rapi, interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman.

2. Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pada penelitian ini digunakan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* agar dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1. Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang

didalamnya menggunakan permasalahan dan siswa dilibatkan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dengan kelompok. Dengan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa akan diberikan masalah mengenai akuntansi dasar dalam dunia nyata kemudian dipecahkan secara bersama-sama dengan kelompok.

Penerapan strategi pembelajaran ini yaitu dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Siswa diminta untuk berdiskusi mengerjakan soal kasus yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas dan guru mengamati diskusi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Selain itu, observasi juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku siswa yang memperoleh pengaruh dari tindakan yang dilakukan oleh guru. Observasi dilakukan dengan cara pencatatan dan pengamatan dengan menggunakan

lembar observasi. Lembar tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi 1. Selain itu juga digunakan untuk mengamati hasil dari penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Aspek Sikap dan Keterampilan.

2. Dokumen

Salah satu cara untuk membantu dalam pengumpulan data adalah dokumen. Dalam dokumen ada macam-macam dokumen yang digunakan sebagai cara untuk membantu dalam pengumpulan data penelitian, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (Rochiati Wiriaatmadja, 2009:121). Jenis-jenis dokumen antara lain: Silabus atau rencana pelajaran, laporan tentang kurikulum, berbagai macam ujian dan hasil belajar siswa

3. Tes

Menurut Anas Sudijono (2012:66), tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013:99), tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam Aspek Pengetahuan atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan sebanyak dua kali dalam satu siklus, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sikap atau perilaku siswa saat berada di dalam kelas. Lembar observasi berisi mengenai indikator-indikator Hasil Belajar Akuntansi Dasar. Lembar observasi menggunakan *rating scale*. Menurut Sugiyono (2015:141), *rating scale* merupakan skala pengukuran yang menghasilkan data mentah berupa angka yang kemudian dideskripsikan dalam pengertian kualitatif. Pada penelitian ini, aspek yang diobservasi adalah Aspek Sikap dan Keterampilan.

Tabel 2. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Pemberian Skor
Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran akuntansi dasar	1	Untuk setiap indikator yang dinilai: 1. Skor 2 bila dilakukan dengan baik. 2. Skor 1, bila dilakukan dengan kurang baik. 3. Skor 0, bila tidak dilakukan
	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>Pre-test</i>	2	
	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	3	
	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	4	
	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	5	
	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	6	

referensi dari penelitian Marlina Fitri Sulastri (2016) yang telah dimodifikasi

Tabel 3. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Pemberian Skor
Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	1	Untuk setiap indikator yang dinilai:
	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	2	1. Skor 2, bila dilakukan dengan baik
	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	3	2. Skor 1, bila dilakukan dengan kurang baik.
	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	4	3. Skor 0, bila tidak dilakukan
	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	5	
	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	6	

Referensi dari penelitian Marlina Fitri Sulastri (2016) yang telah dimodifikasi

Tabel 4. Pedoman Penskoran

No.	Kriteria Penskoran	Skor
1	Bila setiap indikator dilakukan dengan baik	2
2	Bila setiap indikator dilakukan dilakukan dengan kurang baik	1
3	Bila setiap indikator dilakukan tidak dilakukan	0

a. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap

1) Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan

Skor	Kriteria
2	Siswa menyiapkan peralatan pembelajaran akuntansi dasar seperti alat tulis dan modul tanpa disuruh oleh guru.
1	Siswa menyiapkan peralatan pembelajaran akuntansi dasar seperti alat tulis dan modul disuruh oleh guru.
0	Siswa tidak menyiapkan peralatan pembelajaran akuntansi dasar .

2) Kejujuran siswa dalam mengerjakan *Pre-test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan jujur tanpa melihat atau bertanya kepada teman.
1	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan kurang jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.
0	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan tidak jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.

3) Kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan jujur tanpa melihat atau bertanya kepada teman.
1	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan kurang jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.
0	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan tidak jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.

4) Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

Skor	Kriteria
2	Siswa hadir dalam mengikuti pelajaran di kelas
1	Siswa tidak masuk sekolah disertai ijin
0	Siswa tidak masuk seolah tanpa disertai ijin/keterangan

5) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru

Skor	Kriteria
2	Siswa fokus memperhatikan pelajaran di kelas
1	Siswa memperhatikan pelajaran di kelas
0	Siswa tidak memperhatikan pelajaran di kelas

6) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan semua tugs yang diberikan guru
1	Siswa mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru
0	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

b. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan

1) Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat

Skor	Kriteria
2	Siswa selalu melaksanakan instruksi guru
1	Siswa kadang – kadang melaksanakan instruksi guru
0	Siswa tidak pernah melaksanakan instruksi guru

2) Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur

Skor	Kriteria
2	Siswa mencatat materi dengan lengkap dan terstruktur
1	Siswa mencatat materi dengan tidak lengkap dan terstruktur
0	Siswa tidak mencatat materi

3) Kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengumpulkan jawaban <i>pre-test</i> sebelum dan ketika waktu habis
1	Siswa mengumpulkan jawaban <i>pre-test</i> setelah waktu habis
0	Siswa tidak mengumpulkan jawaban <i>pre-test</i>

4) Kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengumpulkan jawaban <i>post test</i> sebelum dan ketika waktu habis
1	Siswa mengumpulkan jawaban <i>post test</i> setelah waktu habis
0	Siswa tidak mengumpulkan jawaban <i>post test</i>

5) Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan tugas praktikum dengan tersusun dan rapi
1	Siswa mengerjakan tugas praktikum dengan tersusun dan tidak rapi
0	Siswa tidak mengerjakan tugas praktikum

6) Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman

Skor	Kriteria
2	Siswa dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman
1	Siswa kurang dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman
0	Siswa tidak dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman.

2. Tes

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1:

Tabel 5. Kisi – kisi *Pre-test* dan *Post test* Hasil Belajar Akuntansi Dasar

KD	Indikator	Jenjang Kemampuan	Soal
Melakukan Posting Jurnal ke Buku Besar Siklus I	Menyusun Buku Besar	Penerapan	Praktik (1)
	Mengidentifikasi prinsip dan prosedur jurnal ke buku besar	Pengetahuan	PG (1,2,3,4)
	Menjelaskan informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar	Pemahaman	PG (5, 6,7,8)
Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian Siklus II	Mencatat jurnal penyesuaian	Penerapan	Praktik (1)
	Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	Pengetahuan	PG (1,2,3,4)
	Mengidentifikasi informasi atau data keuangan yang membutuhkan penyesuaian	Pemahaman	PG (5, 6,7,8,9)

3. Catatan Lapangan

Menurut Sukardi (2013: 44), catatan lapangan merupakan salah satu alat pengumpulan data yang memiliki nilai yang tinggi. Catatan lapangan bertujuan untuk mencatat mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Problem Based*

Learning. Catatan lapangan ini berguna dalam membantu proses refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*.

G. Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:16), strategi Penelitian Tindakan Kelas secara garis besar terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Berikut ini adalah prosedur penelitian:

1. Siklus I
 - a. Perencanaan
 - 1) Pada tahap ini membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*.
 - 2) Menyiapkan dan membuat sumber pelajaran yang akan diajarkan.
 - 3) Menyiapkan lembar observasi untuk menilai Aspek Sikap dan keterampilan siswa.
 - 4) Membagi peserta didik dalam 8 kelompok yang masing – masing kelompok terdiri dari 2-3 orang secara heterogen. Pada pelaksanakan penelitian ini terdapat 6 siswa yang tidak mengikuti pelajaran, sehingga kelompok dibagi menjadi 9 kelompok.

5) Menyusun soal dankunci jawaban untuk *pre-test* dan *post test*.

6) Mempersiapkan soal diskusi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan yaitu membuat RPP, kemudian guru melakukan tindakan di dalam kelas. yaitu pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian materi pelajaran kepada siswa dan siswa berdiskusi mengenai masalah yang berkaitan dengan materi yang diberikan.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan memberikan skor pada lembar observasi pada siklus I. Pengamatan dilakukan untuk menilai Aspek Sikap dan Keterampilan siswa.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti dan guru mendiskusikan mengenai tindakan yang sudah dilakukan. Evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul saat pembelajaran serta membuat pemecahan masalah yang dapat digunakan di siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus II hampir sama dengan siklus I. Namun, terdapat perbedaan antara siklus I dan siklus II. Perbedaan ini berdasarkan perbaikan yang ada dalam siklus I. Kegiatan dimulai dengan membuat RPP pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* serta menyiapkan lembar observasi, menyiapkan media pembelajaran dan bahan ajar yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan dengan RPP yang ditelah dibuat. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pembukaan, inti, dan penutup.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan memberikan skor ke lembar observasi yang menilai Aspek Sikap dan Keterampilan siswa serta mendokumentasikan saat pembelajaran.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan pada siklus II ini mendiskusikan hasil dengan guru mengenai hasil observasi yang telah dibuat. Kemudian hasil observasi tersebut dibuat kesimpulan mengenai tindakan yang sudah dilakukan di siklus

I dan siklus II. Melalui tahap refleksi, dapat diketahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa dari sebelum dilaksanakan penelitian, penelitian siklus I, hingga siklus II. Hasil yang didapat pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan sehingga tidak dilanjutkan ke siklus III.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif berupa nilai dari pencapaian Hasil Belajar

1. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan

Data yang didapat tes berasal dari *pre-test* dan *post test* yang kemudian dihitung untuk memperoleh nilai gambaran peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Mean:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata – rata)

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai

N = Jumlah Individu

(Sugiyono,2015:49)

2. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap dan Keterampilan

- a. Memberikan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing deskripsi pada aspek yang diamati.
- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek yang diamati.
- c. Menghitung persentase skor untuk tiap indikator yang diamati dengan rumus: :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh setiap indikator}}{\text{Jumlah skor maksimum seluruh indikator}} \times 100\%$$

- d. Menghitung persentase rata-rata seluruh indikator yang diamati, dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh seluruh indikator}}{\text{Jumlah skor maksimum seluruh indikator}} \times 100\%$$

I. Indikator Keberhasilan

Menurut E. Mulyasa (2013: 218) Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial. Dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri, sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perilaku positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).

Suatu kegiatan dapat dikatakan berhasil jika mampu mencapai kriteria yang ditentukan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar

Siswa kelas X Akuntansi 1 dari Siklus I ke siklus II. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar ditunjukkan dengan peningkatan dari test yang dilakukan, yaitu *pre-test* dan *post-test*, dan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76 untuk Aspek Pengetahuan dan hasil skor rata-rata setiap indikator untuk Aspek Sikap dan Aspek Keterampilan mencapai $\geq 75\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Sleman yang berlokasi di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman 55552. Telp/Fax. (0274) 869068.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 22 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 853 peserta didik yang terdiri dari 4 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Pemasaran, dan Kompetensi Keahlian Teknologi komputer & Jaringan.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menghasilkan tamatan yang kompeten, berkarakter, dan berwawasan lingkungan.

Misi:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *scientific learning*
- b. Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif.

- c. Membentuk tamatan yang inovatif, kreatif, dan responsif
- d. Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, bertanggungjawab dan berakhhlak mulia.
- e. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional pendidikan
- f. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan institusi pasangan dalam perkembangan sekolah.
- g. Menanamkan adat budaya jawa, kebangsaan, gemar membaca, pola hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan alam sekitar dengan merawat tanaman, mengelola sampah, menghemat air, energi dan kertas, serta melaksanakan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

Untuk Tahun Ajaran 2017/2018 SMK Negeri 1 Tempel menerima 10 kelas yang masing-masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 4 program keahlian, yakni:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas)
- b. Jurusan Akuntansi (3 kelas)
- c. Jurusan Pemasaran (2 kelas)
- d. Jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (2 kelas)

SMK Negeri 1 Tempel dalam proses pembelajaran sudah menggunakan K-13 atau kurikulum 2013. Proses belajar mengajar intrakulikuler di SMK Negeri 1 Tempel dimulai pada pukul 06.55 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB untuk kelas XII, XI, dan X. SMK Negeri 1 Tempel telah menerapkan sistem *full day school*, sehingga siswa hanya

masuk dari hari Senin-Jum'at, sedangkan untuk hari Sabtu digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas fisik yang menunjang kelancaran proses pembelajaran seperti berikut:

a. Ruang Teori

Terdiri dari 25 ruang belajar teori

b. Ruang praktik

1) Laboratorium

a) Lab. Komputer

b) Lab. Bahasa

c) Lab. Mengetik

d) Lab. Komputer Akuntansi

e) Lab. Adm. Perkantoran

f) Lab. Penjualan

g) Lab. Multimedia

2) Perpustakaan

3) Bussiness center

a) Pertokoan

b) Copy center

c) Koperasi peserta didik

d) Kafetaria

c. Ruang Pendukung

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Wakasek
- 4) Ruang BK
- 5) Ruang TU
- 6) Ruang Pertemuan
- 7) Ruang Satpam
- 8) Ruang UKS
- 9) Ruang OSIS
- 10) Ruang BKK
- 11) Ruang Agama
- 12) Ruang Band/ Kesenian
- 13) Tempat pembuangan sampah akhir
- 14) Halaman Sekolah
- 15) Lapangan Upacara
- 16) Tempat Parkir
- 17) Kamar Mandi
- 18) Gudang Olahraga
- 19) Musholah
- 20) Kantin

3. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel memiliki 25 ruang kelas yang seluruhnya dilengkapi dengan fasilitas papan tulis hitam, papan tulis putih, spidol, kapur tulis, speaker, lambang Pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan dan lampu. Terdapat 22 ruang kelas yang berada di lantai dasar dan 3 ruang kelas yang berada di lantai dua. Ruang kelas yang dilengkapi dengan kipas angin berjumlah 22 kelas., sedangkan untuk 3 kelas sisanya merupakan bangunan baru sehingga belum dilengkapi dengan kipas angin. SMK Negeri 1 Tempel merupakan sekolah yang menggunakan sistem *moving class*, yaitu perpindahan kelas setiap pergantian mata pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa tidak mempunyai kelas tetap. Begitu juga dengan kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Tempel yang berpindah kelas saat terjadi pergantian mata pelajaran.

Kondisi kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri Tempel terdiri dari 32 siswa dengan keseluruhan berjenis kelamin perempuan. Kelas tersebut dilengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran antara lain 16 meja dengan masing-masing 2 kursi untuk siswa, 1 meja dan 1 kursi untuk guru, 1 lemari, 1 proyektor, 4 kipas angin, 1 *whiteboard*, 1 blackboard, kapur tulis, spidol, buku presensi, jurnal pembelajaran kelas, lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden, beberapa hiasan dinding dan perlengkapan kebersihan kelas. Kelas X Akuntansi 1 pada Tahun Ajaran 2017/2018 semester genap memperoleh mata pelajaran Akuntansi Dasar 5 (lima) jam pelajaran setiap minggunya, yaitu hari

Selasa dan Rabu. Untuk hari Selasa 3 (tiga) jam pelajaran dan hari Rabu 2 (dua) jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran pada Selasa dilaksanakan pada jam 08.45-11.15. Kegiatan pembelajaran Akuntansi Dasar diampu oleh Ibu Sumiyati, S.Pd. Siswa masih menjadikan guru sebagai sumber pengetahuan utama di kelas. Pada kegiatan pembelajaran di kelas masih di dominasi dengan metode ceramah oleh guru sehingga siswa kurang aktif dan tanggap dalam menerima pelajaran.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kegiatan Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui bagaimana keadaan pada saat pembelajaran akuntansi berlangsung. Observasi dilaksanakan pada Rabu, 28 Maret 2018 selama 2 (dua) jam pelajaran pada mata pelajaran Akuntansi Dasar dengan materi pokok membuat jurnal khusus. Ketika guru memasuki kelas untuk memulai pembelajaran, keadaan kelas kurang terkondisi, 8 siswa masih keluar masuk kelas dan siswa lainnya merapikan kursi dan meja. Selama kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah saat memberikan materi kepada siswa. Sehingga siswa bosan dan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran, sehingga saat mengerjakan latihan soal secara mandiri atau individu, hasil yang didapatkan oleh siswa tidak mencapai KKM. Sebanyak 85% atau 23 dari 27 siswa yang mengikuti latihan soal pada hari tersebut tidak lulus KKM.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan berbagai permasalahan terkait kegiatan pembelajaran Akuntansi Dasar. Kegiatan pembelajaran belum menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran untuk mengatasi permasalahan kegiatan pembelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi 1 dengan cara penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*. Strategi pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1. Peneliti berdiskusi dengan guru mengenai materi yang akan digunakan dalam penelitian pada bulan April 2018, yaitu materi membuat buku besar dan jurnal penyesuaian.

Penelitian Tindakan Kelas dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* ini dilaksanakan dalam dua siklus pada mata pelajaran Akuntansi Dasar dengan materi pokok membuat buku besar dan jurnal penyesuaian. Setiap siklus terdiri atas 2 jam pelajaran (2×45 menit) dalam sekali pertemuan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh 4 observer. Observer bertindak sebagai pengamat Aspek Sikap dan Keterampilan siswa selama pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Laporan Siklus I

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas siklus I dilakukan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu, 11 April 2018 pada jam pelajaran kelima sampai dengan jam keenam atau pada pukul 10.30-11.20 WIB.

Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 26 siswa, sedangkan 6 siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan izin mengikuti latihan untuk lomba kesenian. Adapun tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan diskusi awal dan konsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel. Materi yang dipelajari adalah membuat buku besar dan jurnal penyesuaian dalam jurnal khusus. Adapun yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Akuntansi Dasar dengan materi pembuatan atau posting buku besar dalam jurnal khusus dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* selama 2 jam pelajaran.
- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan sebagai pegangan materi bagi siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi beserta pedoman observasi sebagai petunjuk teknis observer untuk menilai Aspek Sikap dan Keterampilan siswa kelas X Akuntansi 1 selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga berdiskusi dan menjelaskan setiap indikator yang diamati kepada para observer serta memastikan bahwa observer paham.

- 4) Menyiapkan lembar catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan atau peristiwa yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- 5) Membuat soal sebagai bahan diskusi kelompok penerapan Strategi *Problem Based Learning* yang mengacu pada pelajaran Akuntansi Dasar dengan materi pembuatan Buku Besar yang digunakan saat pelaksanaan siklus I.
- 6) Membuat soal individu berupa *pre-test* dan *post-test* pada dengan materi pembuatan buku besar yang digunakan saat pelaksanaan siklus I.
- 7) Membagi siswa dalam 9 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 2-3 siswa.
- 8) Menyiapkan tanda pengenal siswa berupa nomor urut sesuai nomor absen untuk mempermudah dalam melakukan observasi.
- 9) Menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian.
- 10) Konsultasi kepada guru mata pelajaran terkait semua persiapan yang telah dibuat dan tahapan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan penerapan atas perencanaan yang telah dilakukan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, yakni sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, menyiapkan kondisi siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran , mengecek kehadiran siswa dan membagikan nomor tanda pengenal siswa. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan *pre-test* kepada siswa. Pada tahap ini observer sudah menempatkan diri untuk melakukan pengamatan dan penilaian.

2) Kegiatan Inti

a) Mengorganisasikan siswa kepada masalah

Guru memberitahukan mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru menyampaikan materi mengenai pembuatan Buku Besar dalam jurnal khusus.

b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru dibantu peneliti membagi siswa dalam 9 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 2-3 siswa. Setiap

kelompok diberikan soal dan lembar jawab. Peneliti menjelaskan mengenai teknis pengerjaan soal tersebut.

c) Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

Setiap kelompok diberi kebebasan untuk melakukan pembagian tugas dalam kelompoknya. Guru dan peneliti membantu mengkondisikan suasana kelas, serta mendorong siswa untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan.

d) Mempresentasikan hasil diskusi

Guru memperbolehkan kepada kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusinya untuk maju ke depan kelas.

e) Mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada tahap ini, guru membantu siswa untuk merefleksi jawaban atas soal diskusi.

Pada kegiatan ini digunakan karakteristik dalam Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar yaitu dengan cara siswa diberikan kebebasan dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data untuk memecahkan kasus dalam permasalahan tersebut. Dilihat dari karakteristik Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* peningkatan hasil belajar belum sepenuhnya mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dikarenakan bahwa hanya sampai pada

karakteristik Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada saat siswa melakukan rangkaian aktivitas dan menyelesaikan masalah. Pada saat pemecahaan masalah, Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* belum dapat dimunculkan.

3) Penutup

Untuk tahap ini guru melakukan *post-test* kepada siswa. Guru dan peneliti membagikan lembar soal dan jawab kepada siswa. Setelah melakukan *post-test*, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari itu. Guru juga menyampaikan sedikit materi untuk pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, diuraikan analisis data sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan

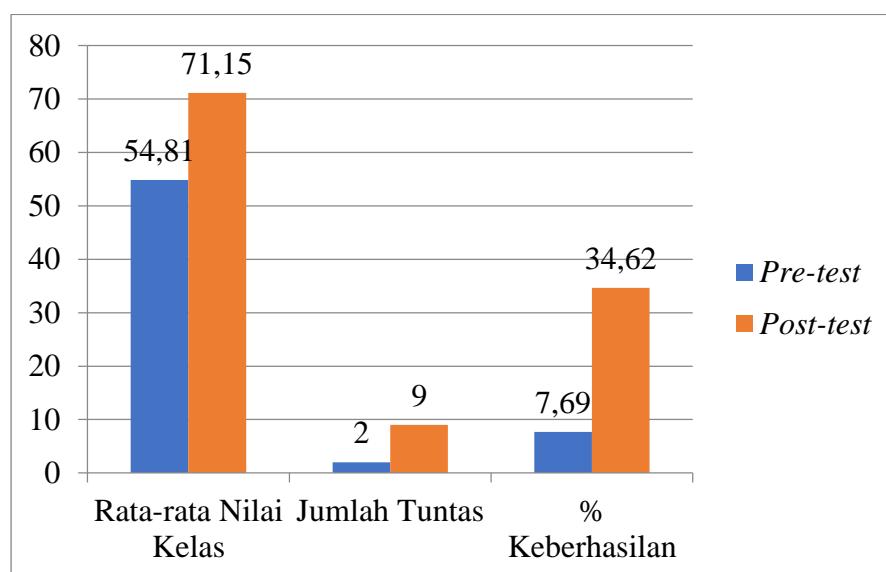
Berdasarkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan pada siklus I yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*, adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Nilai Aspek Pengetahuan Siklus I X Akuntansi 1

Kategori Nilai	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	2	7,69	9	34,62
$n \leq 75$	24	92,31	17	65,38
Jumlah	26	100	26	100
Rata-rata nilai	54,81		71,15	

Sumber: Data primer yang diolah pada halaman 157

Berdasarkan tabel 6, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

Berdasarkan gambar grafik 4, Hasil Belajar Aspek Pengetahuan siswa kelas X Akuntansi 1 setelah adanya tindakan Strategi *Problem Based Learning* diketahui hasil *pre-test* yang dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 54,81 dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 2 siswa (7,69%) dan siswa yang belum tuntas berjumlah 24 siswa (92,31%). Pada saat

melakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 71,15 dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa (34,62%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 17 siswa (65,38%).

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I belum dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1 karena persentase ketuntasan siswa yang memenuhi KKM belum mencapai lebih dari 75%, sehingga perlu perbaikan pada siklus II.

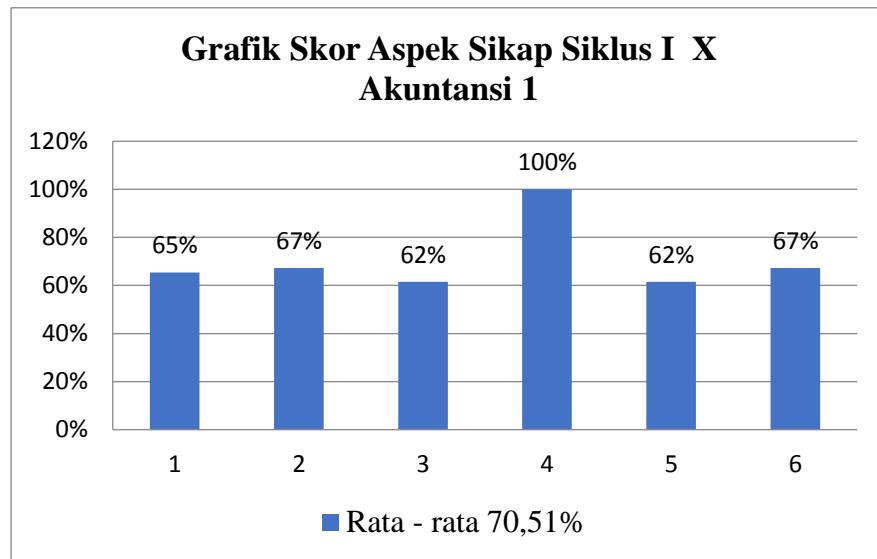
2) Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap

Tabel 7. Rangkuman Skor Aspek Sikap Siklus 1 X Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Dasar	34	65
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	35	67
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	32	62
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	52	100
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	32	62
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	35	67
Percentase Rata-rata			70,51

Sumber: Data primer yang diolah pada halaman 164

Berdasarkan tabel 7, disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Skor Aspek Sikap Siklus I X Akuntansi 1

Berdasarkan gambar grafik 5, Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap setelah adanya penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat satu indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan adalah kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (100%). Rata-rata setiap indikator Aspek Sikap sebesar 70,51%. Beberapa indikator belum mencapai kriteria minimal begitu pula dengan nilai setiap indikatornya sehingga perlu adanya perbaikan di siklus II.

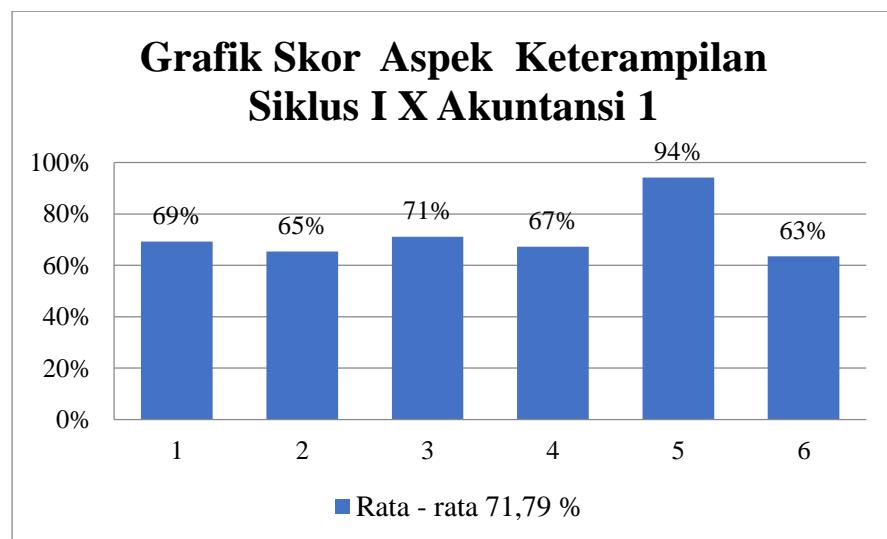
3) Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan

Tabel 8. Rangkuman Skor Aspek Keterampilan Siklus I X Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	36	69
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	34	65
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	37	71
4.	Kecepatan siswa dalam <i>post-test</i>	35	67
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	49	94
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	33	63
Persentase Rata-rata			71,79

Sumber: Data primer yang diolah pada halaman 165

Berdasarkan tabel 8, disajikan dalam grafik maka sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Skor Aspek Keterampilan Siklus I X Akuntansi 1

Berdasarkan gambar grafik 6, Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan setelah

adanya penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat satu indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan adalah mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi (94%). Rata-rata setiap indikator Aspek Keterampilan sebesar 71,79%. Beberapa indikator belum mencapai kriteria minimal begitu pula dengan nilai setiap indikatornya sehingga perlu adanya perbaikan di siklus II.

d. Refleksi

Pada proses pembelajaran di kelas X Akuntansi 1 dengan menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* sudah berjalan baik. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat oleh peneliti. Namun, pada praktiknya masih menemui kendala.

Kendala-kendala pada penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I di kelas X Akuntansi 1 antara lain adalah masih ada beberapa indikator pada Aspek Keterampilan dan Sikap yang belum mencapai ketercapaian minimum, yaitu $\geq 75\%$, sebagian siswa masih terlihat kurang bekerjasama dalam mengerjakan soal diskusi. Sedangkan pada Aspek Pengetahuan jumlah siswa yang tuntas untuk *pre-test* sebanyak 2 siswa dan untuk *post-test* sebanyak 9 siswa. Dari kendala atau permasalahan tersebut, peneliti bersama guru membuat rencana perbaikan yang tidak terlepas dari Strategi

Pembelajaran *Problem Based Learning* yang akan diterapkan pada siklus II, antara lain:

- 1) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama dalam memecahkan permasalahan soal diskusi. Sehingga satu kelompok saling bekerjasama.
- 2) Guru mengingatkan siswa untuk berlatih dan mempelajari materi bab selanjutnya.
- 3) Guru mengingatkan kepada siswa mengenai sikap yang seharusnya dilakukan di dalam kelas saat pembelajaran.
- 4) Karakteristik yang digunakan dalam siklus II, sama seperti siklus I yang mana pada karakteristik rangkaian aktivitas pembelajaran dan menyelesaikan masalah tetap dipertahankan, karena pada siklus I dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Perbaikan dalam karakteristik Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*, yaitu pada saat siswa menggunakan berpikir ilmiah dalam memecahkan masalah.

3. Laporan Siklus II

Berdasarkan dengan hasil pada siklus I, maka dengan itu pada siklus II peneliti berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pembelajaran Akuntansi dasar kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 April 2018 pada jam kelima dan keenam atau pada pukul 10.30-11.20 WIB. Jumlah siswa yang

hadir 25 siswa dan tidak hadir berjumlah 7 siswa dengan keterangan izin mengikuti kegiatan mengerjakan soal olimpiade. Pada siklus II materi yang akan diberikan adalah pembuatan jurnal penyesuaian untuk jurnal khusus. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran akuntansi dasar dengan materi pembuatan jurnal penyesuaian dalam jurnal khusus dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* selama 2 jam pelajaran.
- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan sebagai pegangan materi bagi siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi beserta pedoman observasi sebagai petunjuk teknis observer untuk menilai Aspek Sikap dan Keterampilan siswa kelas X Akuntansi 1 selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga berdiskusi dan menjelaskan setiap indikator yang diamati kepada para observer serta memastikan bahwa observer paham.
- 4) Menyiapkan lembar catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan atau peristiwa yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- 5) Membuat soal sebagai bahan diskusi kelompok penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* yang mengacu pada

pelajaran Akuntansi Dasar dengan materi pembuatan buku besar yang digunakan saat pelaksanaan siklus II.

- 6) Membuat soal individu berupa *pre-test* dan *post-test* pada dengan materi pembuatan buku besar yang digunakan saat pelaksanaan siklus II.
- 7) Membagi siswa dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. Pembagian kelompok dalam siklus II ini berbeda dengan siklus I. Hal ini berkaitan dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.
- 8) Menyiapkan tanda pengenal siswa berupa nomor urut sesuai nomor absen untuk mempermudah dalam melakukan observasi.
- 9) Menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian.
- 10) Konsultasi kepada guru mata pelajaran terkait semua persiapan yang telah dibuat dan tahapan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan penerapan atas perencanaan yang telah dilakukan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, yakni sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, menyiapkan kondisi siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran , mengecek kehadiran siswa dan membagikan nomor tanda pengenal siswa. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa mengenai materi yang kan dipelajari. Setelah itu guru memberikan *pre-test* kepada siswa. Pada tahap ini observer sudah menempatkan diri untuk melakukan pengamatan dan penilaian.

2) Kegiatan Inti

a) Mengorganisasikan siswa kepada masalah

Guru memberitahukan mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru mendorong siswa untuk membaca dan memahami materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan materi mengenai pembuatan jurnal penyesuaian dalam jurnal khusus dengan diselingi dengan metode tanya jawab.

b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru dibantu peneliti membagi siswa dalam 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Setiap kelompok diberikan soal dan lembar jawab. Peneliti menjelaskan mengenai teknis pengerjaan soal tersebut. Siswa dibebaskan untuk mengatur posisi duduk masing-masing.

c) Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

Setiap kelompok diberi kebebasan untuk melakukan pembagian tugas dalam kelompoknya. Guru dan peneliti membantu mengkondisikan suasana kelas, serta mendorong siswa untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan. Guru memotivasi siswa untuk saling bekerjasama memecahkan masalah dalam soal. Selain itu, guru mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dengan kelompoknya.

d) Mempresentasikan hasil diskusi

Guru memperbolehkan kepada kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusinya untuk maju ke depan kelas. Pada tahap ini, antar kelompok saling memberikan tanggapan atas presentasi dari kelompok lain. Guru memberikan ruang bagi setiap kelompok untuk menanggapi pernyataan yang dipresentasikan oleh kelompok lainnya.

e) Mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada tahap ini, guru membantu siswa untuk merefleksi jawaban atas soal diskusi. Guru memberikan konfirmasi dan penjelasan mengenai pemecahan masalah dalam diskusi tersebut.

Pada kegiatan ini digunakan karakteristik dalam Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar yaitu dengan cara siswa

diberikan kebebasan dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data untuk memecahkan kasus dalam permasalahan tersebut. Dilihat dari karakteristik Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dikarenakan bahwa karakteristik Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada saat siswa melakukan rangkaian aktivitas, menyelesaikan masalah serta pemecahan masalah, Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dimunculkan, sehingga terjadi peningkatan untuk Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa.

3) Penutup

Untuk tahap ini guru melakukan *post-test* kepada siswa. Guru dan peneliti membagikan lembar soal dan jawab kepada siswa. Setelah melakukan *post-test*, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari itu. Guru juga menyampaikan sedikit materi untuk pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, diuraikan analisis data sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan pada siklus I yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test* dengan

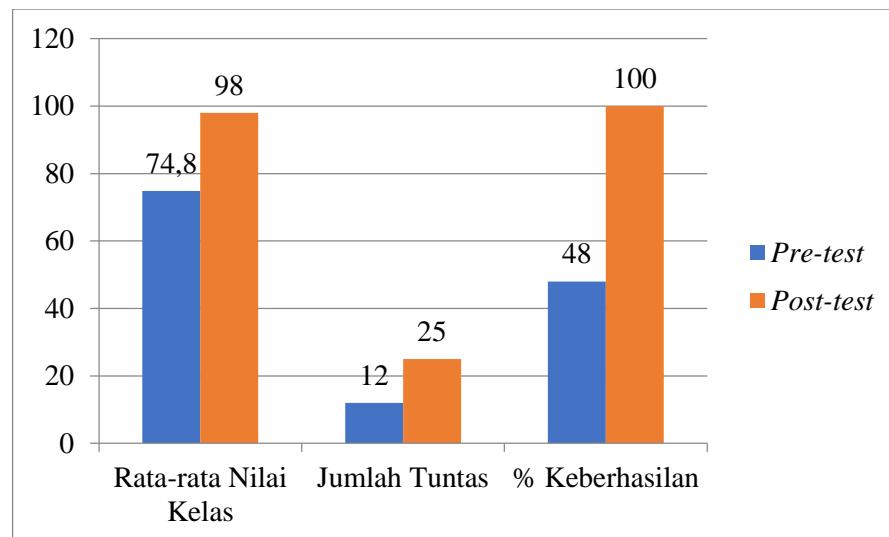
menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning*, adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rangkuman Nilai Aspek Pengetahuan siklus II X Akuntansi 1

Kategori Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	12	48	25	100
$n \leq 75$	13	52	0	0
Jumlah	25	100	25	100
Rata-rata nilai	74,80		98	

Sumber: Data primer yang diolah pada halaman 202

Berdasarkan tabel 9, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka tampak seperti berikut:



Gambar 7. Grafik Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

Berdasarkan gambar grafik 7, hasil belajar Aspek Pengetahuan siswa kelas X Akuntansi 1 setelah adanya tindakan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* diketahui hasil *pre-test* yang dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 74,80 dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa (48%) dan

siswa yang belum tuntas berjumlah 13 siswa (52%). Pada saat melakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 98 dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 25 siswa (100%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 0 siswa (0%).

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus II dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1 karena persentase ketuntasan siswa yang memenuhi KKM mencapai lebih dari 75%

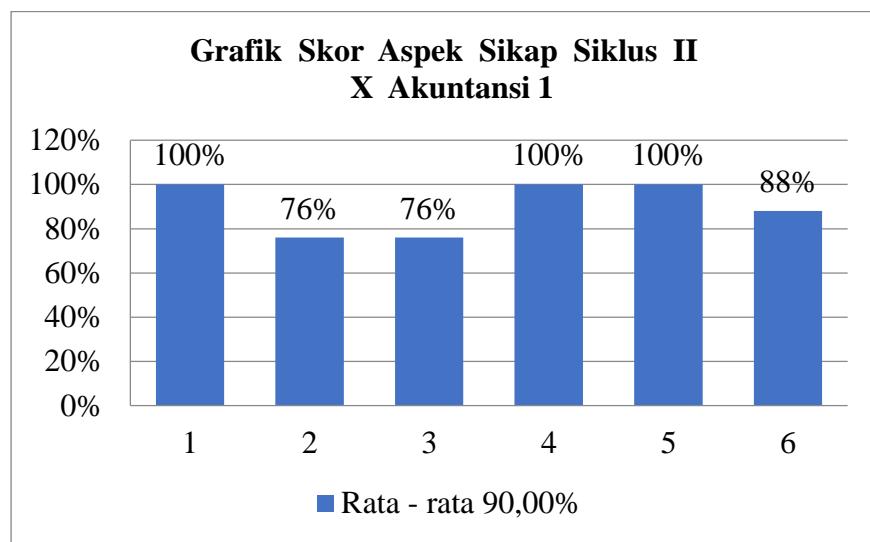
2) Berdasarkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap

Tabel 10. Rangkuman Skor Aspek Sikap siklus II X Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Dasar	50	100
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	38	76
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	38	76
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	50	100
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	50	100
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	44	88
Percentase Rata-rata			90,00

Sumber: Data primer yang diolah pada halaman 204

Berdasarkan tabel 10, disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Skor Aspek Sikap Siklus II X Akuntansi 1

Berdasarkan gambar grafik 8, Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap setelah adanya penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat enam indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan adalah semangat dan kemauan siswa dalam melakasanaan pembelajaran Akuntansi Dasar (100%), Kejujuran siswa dalam mengerjakan *Pre-test* (76%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *Post-test* (76%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (100%), perhatian siswa terhadap penjelasan guru (100%), tanggung jawab terhadap penjelasan guuru (88%). Rata-rata setiap indikator Aspek Sikap sebesar 90,00%. Pada siklus II ini setiap indikator mengalami peningkatan skor.

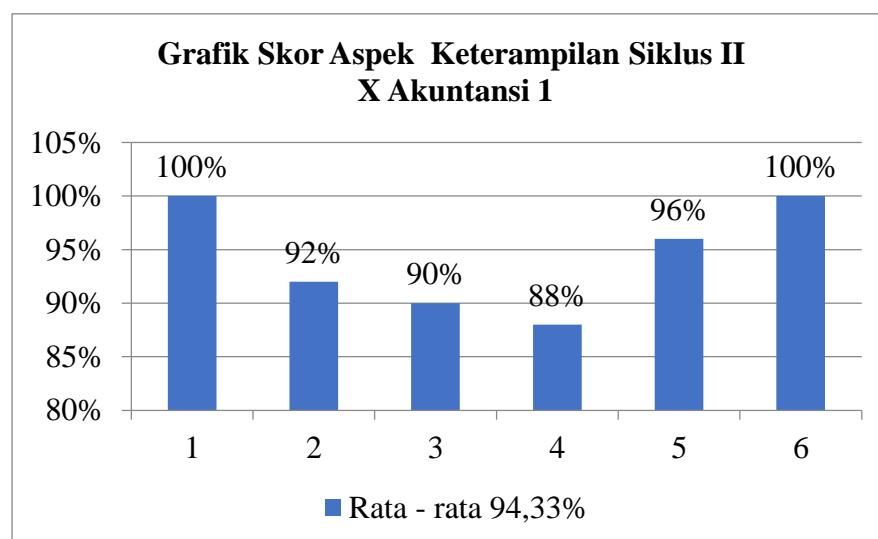
3) Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan

Tabel 11. Rangkuman Skor Keterampilan Siklus II X Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	50	100
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	46	92
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan pre-test	45	90
4.	Kecepatan siswa dalam post-test	44	88
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	48	96
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	50	100
Percentase Rata-rata			94,33

Sumber: Data primer yang diolah pada halaman 206

Berdasarkan tabel 11, disajikan dalam grafik maka sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik Skor Aspek Keterampilan Siklus II X Akuntansi 1

Berdasarkan gambar grafik 9, Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan setelah adanya penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat enam indikator yang telah mencapai kriteria minimal.

Indikator yang telah mencapai ketuntasan adalah melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat (100%), mencatat materi secara lengkap dan terstruktur (92%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (90%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (88%), mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi (96%), interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (100%). Rata-rata setiap indikator Aspek Keterampilan sebesar 94,33%. Pada siklus II ini setiap indikator mengalami peningkatan.

d. Refleksi

Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus II secara umum telah berjalan dengan baik, terdapat peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar dari siklus I ke siklus II. Pada penelitian ini siklus II berhasil karena Hasil Belajar Akutansi Dasar yang dinilai dari Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilalm telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdapat dua siklus dengan masing-masing terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini telah diperoleh data. Berdasarkan data yang telah dijabarkan pada deskripsi hasil penelitian bahwa diketahui penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa

kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui peningkatan pada siklus II untuk Aspek Pengetahuan, Sikap, Keterampilan.

Berdasarkan data hasil pengamatan yang telah diolah dapat diketahui pada siklus I Hasil Belajar Aspek Pengetahuan nilai rata-rata kelas sebesar 71,15 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 34,62%. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 98 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 100%. Pada Aspek Sikap siklus I memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 70,51%. Pada siklus II terjadi peningkatan persentase skor rata-rata menjadi sebesar 90,00%. Pada Aspek Keterampilan siklus I persentase skor rata-rata sebesar 71,79%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rata-rata menjadi sebesar 94,33%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naomi Fahma dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI AK3 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Berikut adalah data peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada siklus I ke siklus II:

1. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan

Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada siklus I untuk Aspek Pengetahuan untuk *post-test* pada siklus I memperoleh persentase rata-rata nilai sebesar 34,62%. Pada siklus II terjadi peningkatan persentase rata-rata nilai sebesar 100%.

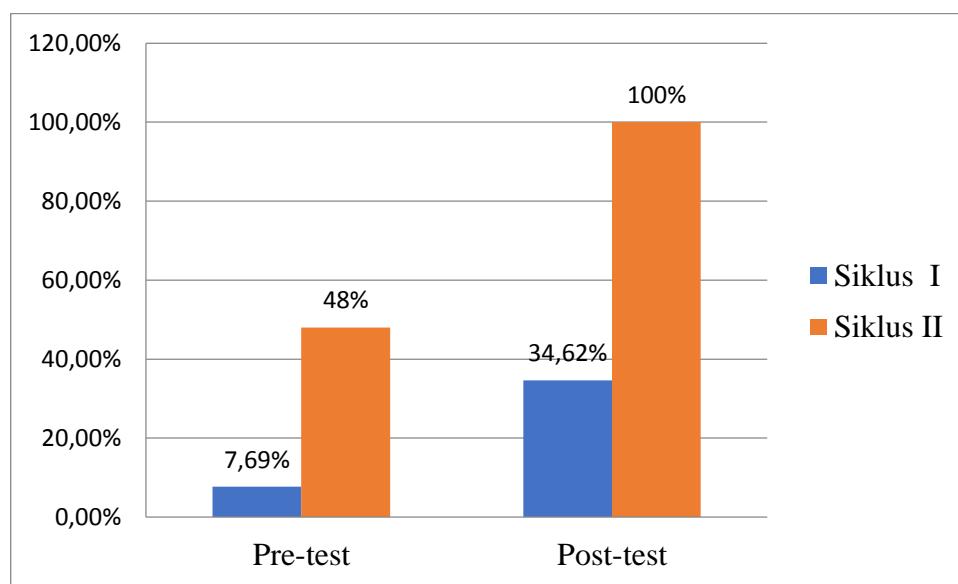
Tabel 12. Rangkuman Hasil Belajar Akuntansi Aspek Pengetahuan X Akuntansi 1

Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<i>Pre-Test</i>				
$n \geq 75$	2	7,69	12	48
$n \leq 75$	24	92,31	13	52
Rata – rata	54,81		74,8	
<i>Post-Test</i>				
$n \geq 75$	9	34,62	25	100
$n \leq 75$	17	65,38	0	0
Rata - rata	71,15		98	

Sumber: Data primer yang diolah pada halaman 210

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa pada kelas X Akuntansi 1 rata-rata *pre-test* siklus I adalah 54,81 dan *post-test* 71,15. Pada saat *pre-test* hanya ada 2 siswa atau sebesar 7,69% siswa yang mencapai KKM, sedangkan pada saat *post-test* terdapat 9 siswa atau sebesar 34,62% siswa yang mencapai KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan untuk Hasil Belajar Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi 1 untuk Aspek Pengetahuan, nilai rata-rata *pre-test* siklus II sebesar 74,8 dan *post-test* sebesar 98. Pada saat *pre-test* sebanyak 12 siswa atau sebesar 48% siswa mencapai KKM, sedangkan untuk *post-test* sebanyak 25 siswa atau sebesar 100% siswa mencapai KKM.

Berdasarkan tabel 12, Hasil Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 10. Grafik Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Pengetahuan Siklus I dan II

Dilihat dari gambar grafik 10, terlihat bahwa pada siklus II terjadi peningkatan pada rata-rata nilai *pre-test* sebesar 39,79 atau 80,31% dan *post-test* sebesar 26,85 atau 65,38%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Aspek Pengetahuan siswa kelas X Akuntansi 1 dalam penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan.

2. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap

Tabel 13. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap Kelas X Akuntansi 1 siklus I dan siklus II

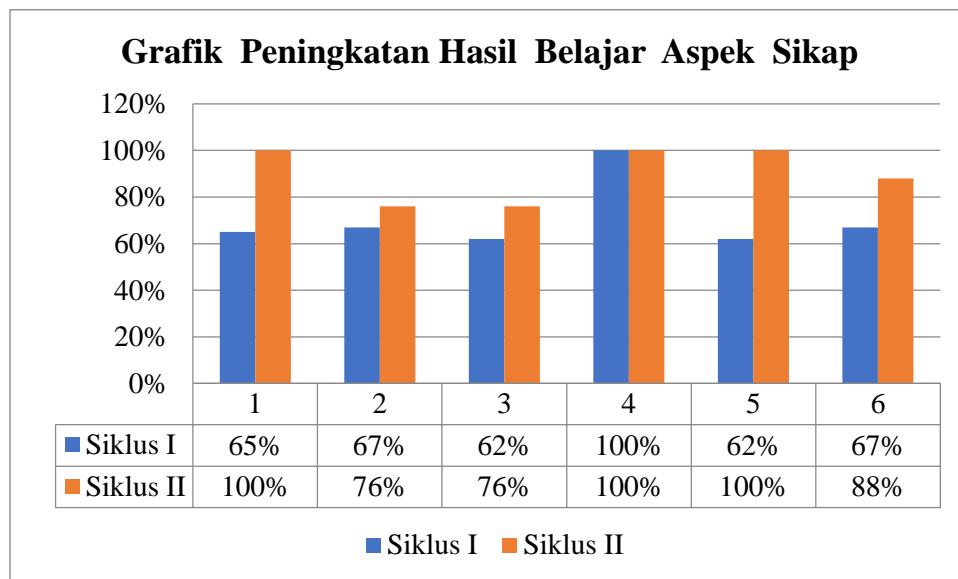
Indikator	Skor		Perbandingan Peningkatan	
	Siklus I	Siklus II		
1	65%	100%	35%	
2	67%	76%	9%	
3	62%	76%	14%	
4	100%	100%	0%	
5	62%	100%	38%	
6	67%	88%	21%	
Skor Rata - rata	70,51%	90,00%	19,49%	
Percentase Skor	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Skor ≥ 75	13	50	25	100
Skor < 75	13	50	0	0
Jumlah	26	100	25	100
Rata-rata	70,51%		90,00%	

Sumber : Data primer yang diolah pada halaman 208

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi Aspek Sikap kelas X Akuntansi 1 pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan sesuai dengan indikator. Dilihat dari rata-rata skor yaitu 70,51% terdapat 13 siswa yang mendapatkan skor $\geq 75\%$. Peningkatan skor Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap sebesar 19,49% terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II rata-rata skor yaitu 90,00% terdapat 25 siswa yang mendapatkan skor $\geq 75\%$.

Berdasarkan tabel 13, Hasil Belajar Akuntansi Aspek Sikap kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 setelah penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami

peningkatan. Data peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 11. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap Siklus I dan II

Dilihat dari perbandingan grafik 10, bahwa pada siklus II terjadi peningkatan skor dan jumlah siswa yang mencapai $\geq 75\%$ di kelas X Akuntansi 1. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II dengan diterapkannya Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Hasil Belajar Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap dapat dikatakan mencapai indikator yang ditetapkan.

Adapun rincian mengenai Aspek Sikap pada setiap indikatornya adalah sebagai berikut:

- Indikator semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Dasar

Pada indikator ini menilai sikap siswa saat melaksanakan pembelajaran Akuntansi Dasar. Pada indikator ini terjadi peningkatan sebesar 35%. Pada siklus I skor yang didapatkan sebesar 65%, sedangkan pada siklus II skor yang didapatkan sebesar 100%. Pada saat siklus I skor belum mencapai kriteria minimal, hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran siklus I siswa banyak yang kurang bersemangat dan kurang antusias untuk mengikuti pelajaran pada hari tersebut. Pada siklus II skor pada indikator ini meningkat, karena pada saat pelaksanaan siklus II guru lebih bisa mengkondisikan siswa untuk bersemangat dalam pembelajaran.

b. Indikator kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test*

Indikator ini mengukur sikap siswa dalam kejujuran mengerjakan soal *pre-test*. Pada siklus I skor yang didapat sebesar 67%. Skor ini belum mencapai kriteria minimal. Sedangkan pada siklus II skor yang didapat sebesar 76%. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 9%. Untuk menumbuhkan sikap kejujuran pada siswa, guru selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan soal *pre-test* secara mandiri dan percaya diri.

c. Indikator kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test*

Indikator ini mengukur sikap siswa dalam kejujuran mengerjakan soal *post-test*. Pada siklus I skor yang didapat sebesar 62%. Skor ini belum mencapai kriteria minimal. Sedangkan pada siklus II skor yang didapat sebesar 76%. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 14%. Untuk

menumbuhkan sikap kejujuran pada siswa, guru selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan soal *post-test* secara mandiri dan percaya diri.

d. Indikator kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

Indikator ini mengukur mengenai sikap disiplin siswa yang mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Pada siklus I indikator ini memperoleh skor sebesar 100%, hal ini berarti pada siklus I siswa di kelas X Akuntansi 1 disiplin dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga memperoleh skor yang melebihi kriteria skor minimal. Pada siklus II skor yang diperoleh sebesar 100%. Pada indikator ini siswa di kelas X Akuntansi sangat disiplin dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi Dasar.

e. Indikator perhatian siswa terhadap penjelasan guru

Indikator ini mengukur mengenai sikap siswa terhadap guru dalam memberikan pembelajaran Akuntansi Dasar. Pada siklus I skor yang didapat sebesar 62%, skor ini belum mencapai kriteria minimal. Pada saat pembelajaran siklus I siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan penjelasan mengenai pelajaran dan menjelaskan mengenai cara mengerjakan soal. Sehingga banyak siswa yang kesusahan dalam mengerjakan soal. Selain itu siswa banyak yang melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran seperti mengobrol dengan temannya. Pada siklus II skor yang didapatkan sebesar 100%.

Hal ini terjadi peningkatan skor sebesar 38% untuk perhatian siswa terhadap penjelasan guru.

f. Indikator tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

Indikator ini mengukur sikap siswa dalam bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada siklus I skor yang diperoleh indikator ini sebesar 67%, hal ini berarti indikator tersebut belum mencapai kriteria minimal. Pada siklus I siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru masih banyak yang tidak selesai. Namun, pada siklus II skor yang didapat sebesar 88%, terjadi peningkatan sebesar 21%.

3. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan

Tabel 14. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan Kelas X Akuntansi 1 siklus I dan siklus II

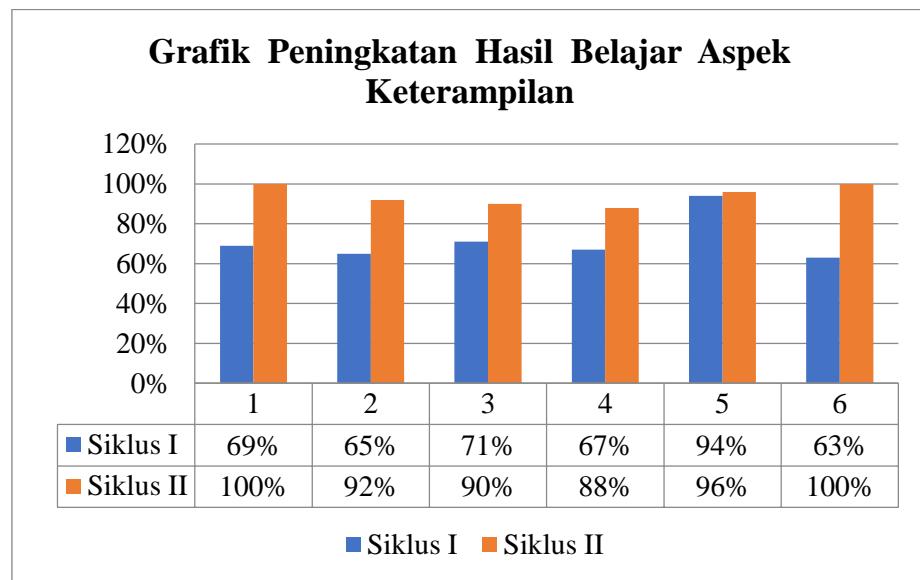
Indikator	Skor		Perbandingan Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
1	69%	100%	31%
2	65%	92%	27%
3	71%	90%	19%
4	67%	88%	21%
5	94%	96%	2%
6	63%	100%	37%
Skor Rata - rata	71,79%	94,33%	22,54%
Persentase Skor	Siklus I		Siklus II
	Frekuensi	%	Frekuensi
Skor ≥ 75	15	57,69	25
Skor < 75	11	42,31	0
Jumlah	26	100	25
Rata-rata	71,79%		94,33%

Sumber: Data primer yang dioalah pada halaman 209

Berdasarkan tabel 14, menunjukkan bahwa pada siklus I belum dapat mencapai ketuntasan minimal. Dilihat dari rata-rata skor yaitu

sebesar 71,79% dan hanya 15 siswa yang mendapatkan skor $\geq 75\%$. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 22,54%, yang diikuti dengan peningkatan jumlah skor rata-rata sebesar 94,33% dan sebanyak 25 siswa mendapatkan skor $\geq 75\%$. Hal ini berarti pada siklus II indikator yang telah ditetapkan telah tercapai.

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa terjadi peningkatan pada skor Aspek Keterampilan. Data peningkatan dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 12. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan Siklus I dan II

Dilihat dari perbandingan grafik 11, bahwa pada siklus II terjadi peningkatan skor dan jumlah ketuntasan siswa yang mencapai $\geq 75\%$ di kelas X Akuntansi 1. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II dengan diterapkannya Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Hasil

Belajar Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan dapat dikatakan mencapai indikator yang ditetapkan.

Adapun rincian mengenai Aspek Keterampilan pada setiap indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat.

Indikator ini menilai keterampilan siswa dalam menanggapi dan melaksanakan instruksi dari guru secara cepat dan tepat. Pada siklus I indikator ini mendapatkan skor 69%. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan siklus I, kondisi dan suasana kelas tidak mendukung untuk siswa cepat dan tepat dalam melaksanakan instruksi dari guru. Pada siklus II terjadi peningkatan skor sebesar 31%. Skor yang didapatkan indikator ini pada siklus II sebesar 100%.

- b. Indikator mencatat materi secara lengkap dan terstruktur

Indikator ini menilai siswa dalam hal mencatat materi yang diberikan guru dengan lengkap dan terstruktur. Pada siklus I indikator ini mendapat skor 65%. Skor ini masih di bawah skor minimum yaitu $\geq 75\%$. Pada pelaksanaan siklus I siswa banyak yang tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru, sehingga skor yang diperoleh indikator ini masih dibawah skor minimum yaitu $\geq 75\%$. Pada siklus II indikator ini mendapat skor sebesar 92%. Terjadi peningkatan skor sebesar 27%.

c. Indikator kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test*

Indikator ini menilai siswa dalam mengerjakan *pre-test*, apakah sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada siklus I indikator ini mendapat skor sebesar 71%. Siswa mengerjakan *pre-test* dengan baik, namun karena ada beberapa siswa yang belum bisa mengerjakan *pre-test* sesuai waktu yang ditentukan, skor ini belum dapat mencapai skor minimum. Pada siklus II skor yang didapatkan sebesar 90%, hal ini terjadi peningkatan skor sebesar 19%.

d. Indikator kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test*

Indikator ini menilai siswa dalam mengerjakan *post-test*, sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada siklus I indikator ini mendapat skor sebesar 67%. Siswa mengerjakan *post-test* dengan baik, namun karena ada beberapa siswa yang belum bisa mengerjakan *post-test* sesuai waktu yang ditentukan, skor ini belum dapat mencapai skor minimum. Pada siklus II skor yang didapatkan sebesar 88%, hal ini terjadi peningkatan skor sebesar 21%.

e. Indikator mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi

Indikator ini menilai siswa dalam siswa mengerjakan tugas praktikum yang diberikan oleh guru. Pada siklus I skor yang didapatkan sebesar 94%. Untuk indikator ini sudah melebihi skor minimum, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas X Akuntansi 1 mengerjakan tugas praktikum dengan tersusun dan rapi. Pada siklus II skor yang didapat sebesar 96%. Hal ini berarti siswa kelas X Akuntansi

mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi. Pada indikator ini terjadi peningkatan sebesar 2%.

f. Indikator interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman

Indikator ini menilai siswa dalam beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan temannya. Pada siklus I skor yang didapat indikator ini sebesar 63%. Skor ini belum mencapai skor minimum. Pada siklus II skor yang didapatkan sebesar 100%. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 37%.

D. Keterbatasan Penelitian

Secara garis besar dalam penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain:

1. Jumlah siswa pada siklus I dan siklus II berbeda, yaitu 26 dan 25. Hal ini dikarenakan pada siklus I 6 siswa harus mengikuti latihan untuk lomba kesenian, sedangkan pada siklus II sebanyak 7 siswa ijin tidak mengikuti pelajaran dikarenakan mengikuti kegiatan mengerjakan soal olimpiade. Sehingga hal tersebut menyebabkan hasil yang diperoleh tidak mencerminkan keadaan sebenarnya.
2. Jumlah siswa dalam satu kelompok. Pada siklus I siswa dalam satu kelompok berjumlah 2-3 orang, sedangkan pada siklus II berjumlah 3-4 orang. Pembagian jumlah orang dalam satu kelompok sangat tidak sesuai dengan ketentuan.

3. Keterbatasan peneliti dalam mengamati siswa. Satu peneliti menilai 7-8 siswa, sehingga dimungkinkan ada pemberian skor kepada siswa.
4. Dari data di atas dalam penelitian ini merupakan data rata-rata sehingga dimungkinkan data yang diperoleh adalah data secara umum bukan data sesungguhnya untuk tiap individu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang dilihat dari ketiga Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan melalui penerapan Strategi *Problem Based Learning*.

Terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 pada Aspek Pengetahuan, yang ditunjukkan dengan persentase rata-rata nilai pada siklus I sebesar 34,62% dan pada siklus II perolehan persentase rata-rata nilai meningkat menjadi sebesar 100%. Terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 pada Aspek Sikap siklus I memperoleh rata-rata skor sebesar 70,51% dan pada siklus II terjadi rata-rata skor meningkat menjadi sebesar 90,00%. Terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 pada Aspek Keterampilan siklus I memperoleh rata-rata skor sebesar 71,79%. Pada siklus II terjadi rata-rata skor meningkat menjadi sebesar 94,33%.

B. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menerapkan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pelajaran akuntansi yang lain, hal ini terbukti dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Aspek Sikap, indikator kejujuran mengerjakan *pre-test* dan *post-test* memiliki skor terendah, sehingga diharapkan dalam hal ini guru mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dan jujur dalam mengerjakan soal.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Aspek Keterampilan, indikator kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* memiliki skor terendah, sehingga diharapkan dalam hal ini guru mampu memberikan cara yang mempermudah siswa untuk mengerjakan soal dengan cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Altakiyah. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI AK1 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dwi Siswoyo. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E. Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eveline Siregar. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Febry Tiffany., Amin., Pardomuan Sitompul. (2017). Development of Learning Devices Through Problem Based Learning Models (PBM) to Improve Problem Solving Ability Students SMP Negeri 5 Stabat, 8, 79-83.
- Hendo Somantri. (2011). *Akuntansi SMK-Seri A*. Bandung: Armico.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Marlina Fitri Sulastri. (2016). Penerapan Strategi *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musriadi & Rubiah. (2016). Implementation of Problem Based Learning Model in Concept Learning Mushroom as a Result of Student Learning Improvement Efforts Guidelines for Teachers, 7, 26-30.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naomi Fahma. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata

Pelajaran Akuntansi Siswa kelas XI AK3 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ridwan Abdullah Sani. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. (2011). *Model - model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Sahat Saragih & Wimmery L. Habeahan. (2014). The Improving Of Problem Based Solving Ability and Students' Creativity Mathematical by Using Problem Based Learning in SMP Negeri 2 Siantar, 5, 123-132.

Sani, I. K. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

Shofia Suparti. (2016). Upaya Peningkatan Motivasi, Partisipasi, dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Supriadi Banjarnahor., Bornok Sinaga., Elvis Napitupulu. (2017). Analysis of Problem Solving Ability in Applying Problem Based Learning Reviewed From the Learning Style, 8, 127-135.

Tri Wahyuniyanto. (2016). Implementasi Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., Kieso, D.E. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition*. United Stated: John Wiley & Sons, Inc.

Wina Sanjaya. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

_____. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Sikap
2. Lembar Observasi Aspek Sikap
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar Aspek Keterampilan
4. Lembar Observasi Aspek Keterampilan
5. Format Catatan Lapangan

LEMBAR OBSERVASI ASPEK SIKAP

1. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan aspek afektif (sikap)
2. Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Dasar
 - b. Kejujuran siswa dalam mengerjakan *Pre-test*
 - c. Kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test*
 - d. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
 - e. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
 - f. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas
3. Indikator yang diamati diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pedoman atau Kriteria Pemberian Skor:
Skor diisi dengan angka 0,1,2 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran pengolahan angka (*spreadsheet*)

Skor	Kriteria
2	Siswa menyiapkan peralatan pembelajaran akuntansi dasar seperti alat tulis, modul tanpa disuruh oleh guru.
1	Siswa menyiapkan peralatan pembelajaran akuntansi dasar seperti alat tulis, modul disuruh oleh guru.
0	Siswa tidak menyiapkan peralatan pembelajaran akuntansi dasar .

- b. Kejujuran siswa dalam mengerjakan *Pre-test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan jujur tanpa melihat atau bertanya kepada teman.
1	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan kurang jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.
0	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan tidak jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.

c. Kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan jujur tanpa melihat atau bertanya kepada teman.
1	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan kurang jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.
0	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan tidak jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.

d. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

Skor	Kriteria
2	Siswa hadir dalam mengikuti pelajaran di kelas
1	Siswa tidak masuk sekolah disertai ijin
0	Siswa tidak masuk seolah tanpa disertai ijin/keterangan

e. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru

Skor	Kriteria
2	Siswa fokus memperhatikan pelajaran di kelas
1	Siswa memperhatikan pelajaran di kelas
0	Siswa tidak memperhatikan pelajaran di kelas

f. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan semua tugs yang diberikan guru
1	Siswa mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru
0	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

LEMBAR OBSERVASI ASPEK SIKAP

Tempat Pelaksanaan :

Responden :

No	Nama Peserta Didik	Observasi Aspek Sikap						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Amanda Egi Adisti								
2	Anggita Dwi Cahyaningrum								
3	Ani Nur Velani								
4	Asri Nur Fidiyawati								
5	Desinta Ramadha Ajeng S								
6	Desy Savitri								
7	Dita Nur Shabrina								
8	Echa Jessica Putri								
9	Fajarini Idha Sulistyowati								
10	Febriana Mega Utami								
11	Findiana Tri Astuti								
12	Fylma Cantik								
13	Indah Septiana								
14	Indrayani								
15	Iswati								
16	Juli Rachmawati								
17	Karen Alda Afraliana								
18	Kurnia Sari								
19	Lailatun Nihayah								
20	Laras Siti Nurhayati								
21	Linda Tri Astuti								
22	Meysa Nabila Sulistyowati								
23	Mia Rahmawati								
24	Nina Annisa								
25	Novitasari Putri Iswahyudi								
26	Putri Neva Sasa Khoirida								
27	Rani Dea Safitri								
28	Riska Septiyani								
29	Uzzatul Qarinah								
30	Wulan Fitri Rahayu								
31	Yuliana Liska Savitri								
32	Zeni Pupita Sari								

Keterangan:

$$a. \% \text{ individu} = \frac{\text{Jumlah skor afektif (sikap) individu}}{\text{Total Skor afektif (sikap)}} \times 100\%$$

$$b. \% \text{ tiap indikator} = \frac{\text{Total Skor Siswa}}{\text{Total Skor afektif semua siswa}} \times 100\%$$

LEMBAR OBSERVASI ASPEK KETERAMPILAN

1. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan aspek psikomotorik (keterampilan)
2. Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat
 - b. Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur
 - c. Kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test*
 - d. Kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test*
 - e. Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi
 - f. Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman
3. Indikator yang diamati diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pedoman atau Kriteria Pemberian Skor:

Skor diisi dengan angka 0,1,2 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat

Skor	Kriteria
2	Siswa selalu melaksanakan instruksi guru
1	Siswa kadang – kadang melaksanakan instruksi guru
0	Siswa tidak pernah melaksanakan instruksi guru

- b. Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur

Skor	Kriteria
2	Siswa mencatat materi dengan lengkap dan terstruktur
1	Siswa mencatat materi dengan tidak lengkap dan terstruktur
0	Siswa tidak mencatat materi

- c. Kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengumpulkan jawaban <i>pre-test</i> sebelum dan ketika waktu habis
1	Siswa mengumpulkan jawaban <i>pre-test</i> setelah waktu habis
0	Siswa tidak mengumpulkan jawaban <i>pre-test</i>

d. Kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengumpulkan jawaban <i>post test</i> sebelum dan ketika waktu habis
1	Siswa mengumpulkan jawaban <i>post test</i> setelah waktu habis
0	Siswa tidak mengumpulkan jawaban <i>post test</i>

e. Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan tugas praktikum dengan tersusun dan rapi
1	Siswa mengerjakan tugas praktikum dengan tersusun dan tidak rapi
0	Siswa tidak mengerjakan tugas praktikum

f. Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman

Skor	Kriteria
2	Siswa dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman
1	Siswa kurang dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman
0	Siswa tidak dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman.

LEMBAR OBSERVASI ASPEK KETERAMPILAN

Tempat Pelaksanaan :

Responden :

No	Nama Peserta Didik	Observasi Aspek Keterampilan						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Amanda Egi Adisti								
2	Anggita Dwi Cahyaningrum								
3	Ani Nur Velani								
4	Asri Nur Fidiyawati								
5	Desinta Ramadha Ajeng S								
6	Desy Savitri								
7	Dita Nur Shabrina								
8	Echa Jessica Putri								
9	Fajarini Idha Sulistyowati								
10	Febriana Mega Utami								
11	Findiana Tri Astuti								
12	Fylma Cantik								
13	Indah Septiana								
14	Indrayani								
15	Iswati								
16	Juli Rachmawati								
17	Karen Alda Afraliana								
18	Kurnia Sari								
19	Lailatun Nihayah								
20	Laras Siti Nurhayati								
21	Linda Tri Astuti								
22	Meysa Nabila Sulistyowati								
23	Mia Rahmawati								
24	Nina Annisa								
25	Novitasari Putri Iswahyudi								
26	Putri Neva Sasa Khoirida								
27	Rani Dea Safitri								
28	Riska Septiyani								
29	Uzzatul Qarinah								
30	Wulan Fitri Rahayu								
31	Yuliana Liska Savitri								
32	Zeni Pupita Sari								

Keterangan:

- a. % individu = $\frac{\text{Jumlah skor Psikomotorik (Keterampilan) individu}}{\text{Total Skor Psikomotorik (Keterampilan)}} \times 100\%$
- b. % tiap indikator = $\frac{\text{Total Skor Siswa}}{\text{Total Skor Psikomotorik (Keterampilan) semua siswa}} \times 100\%$

CATATAN LAPANGAN SIKLUS

Hari :
Tanggal :
Jam ke :
Materi :
Jumlah Siswa :
Catatan :

LAMPIRAN 2 (SIKLUS I)

1. Rencana Pelaksanakan Pembelajaran (RPP) Siklus I
2. Materi Pembelajaran Siklus I
3. Soal *Pre-test* Siklus I
4. Kunci Jawaban *Pre-test* Siklus I
5. Soal *Post-test* Siklus I
6. Kunci Jawaban *Post-test* Siklus I
7. Soal Diskusi Siklus I
8. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I
9. Catatan Lapangan Siklus I
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X Akuntansi 1
11. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I
12. Lembar Observasi Aspek Sikap Siswa Siklus I
13. Daftar Skor Aspek Sikap Siswa Siklus I
14. Lembar Observasi Aspek Keterampilan Siswa Siklus I
15. Daftar Skor Aspek Keterampilan Siswa Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran	:	Akuntansi Dasar
Komp. Keahlian	:	AKL
Materi Pembelajaran	:	Posting Buku Besar
Kelas	:	X Akuntansi 1
KBM	:	76 (Tujuh Puluh Enam)
Alokasi Waktu	:	2x45 menit
Pertemuan	:	1

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, **menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional

KI.4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

1. Menerapkan Posting Buku Besar
2. Melakukan Posting Buku Besar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pengetahuan
 3. Mengidentifikasi prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar
 4. Menjelaskan informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar
2. Keterampilan
 - 4.9. 1 Menyusun Buku Besar

D. Tujuan pembelajaran

1. Pengetahuan
 - a. Menjelaskan pengertian buku besar
 - b. Menyebutkan bentuk-bentuk buku besar
 - c. Menjelaskan konsep debit kredit
2. Keterampilan
 - a. Melakukan posting jurnal ke buku besar dua kolom
 - b. Melakukan posting jurnal ke buku besar tiga kolom
 - c. Melakukan posting jurnal ke buku besar empat kolom

E. Materi Pembelajaran

1. Faktual

Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah himpunan rekening-rekening yang saling berhubungan yang menggambarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan harta, utang dan modal. Pemindah bukuan semua pos-pos jurnal ke buku besar disebut posting. Nama akun yang dipakai pada ayat-ayat jurnal harus sama dengan nama akun di buku besar.

2. Konseptual

Pengertian Posting adalah Memindahkan catatan yang terdapat dalam jurnal ke Buku Besar atau disebut *Posting*. Dengan digunakannya jurnal

umum dan jurnal khusus maka kegiatan *posting* dilaksanakan sebagai berikut :

- Data transaksi yang dicatat dalam jurnal umum *diposting* secara individu pada waktu transaksi terjadi.
 - Data transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus dibedakan pada data lajur atau kolom khusus dan data lajur atau kolom serba-serbi. Data lajur atau kolom serba-serbi *diposting* secara individual sesuai akun yang dicatat dalam kolom serba-serbi. Sedangkan data lajur khusus, *diposting* berdasarkan jumlah dari masing-masing akun yang memiliki kolom tersendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada langkah-langkah *posting* dari jurnal ke buku besar.
 - Posting dari jurnak khusus dilakukan tiap akhir periode biasanya akhir bulan yang bersangkutan.
 - Posting dari jurnal umum dilakukan setiap tanggal transaksi dari angka jumlah untuk masing-masing akun.

3. Prosedural

Proses pemindahbukuan dari jurnal khusus ke dalam buku besar utama sangat tergantung formulir atau form buku besar yang digunakan, namun secara umum perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning
 2. Strategi/Model Pembelajaran : Model pembelajaran *project based learning*

3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan presentasi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan (10 menit)	Orientasi : Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran, mengecek kebersihan kelas dan lingkungan sekitarnya serta mengondisikan kesiapan peserta didik dalam belajar	(2 menit)
	Apersepsi : Guru melakukan apersepsi tentang materi pada pertemuan sebelumnya yaitu prinsip dasar pencatatan transaksi bisnis/keuangan (buku jurnal, mekanisme debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal)	(2 menit)
	Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang mengamati dan menganalisis prinsip dan prosedur posting/pemindahbukuan dari jurnal ke buku besar	(3 menit)
	Memberi Acuan : Guru menyampaikan garis besar materi tentang mengamati dan menganalisis prinsip dan prosedur posting/pemindahbukuan dari jurnal ke buku besar dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas	(3 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tentang mengamati dan menganalisis prinsip dan prosedur posting/pemindahbukuan dari jurnal ke buku besar	
Inti (70 menit)	<p><u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat bahan tayangan tentang prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur penyusunan neraca saldo 2. Peserta didik membaca dan menggali dari berbagai macam buku sumber tentang prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur penyusunan neraca saldo. <p><u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah utama yaitu mengenai prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar, informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur 	(70 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penyusunan neraca saldo</p> <p>2. Peserta didik mengidentifikasi masalah utama yaitu mengenai prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar, informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur penyusunan neraca saldo</p> <p>3. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas tentang prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar, informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur penyusunan neraca saldo</p>	
	<p><u>Mengumpulkan Informasi</u></p> <p>1. Peserta didik mengumpulkan data dan informasi tentang prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar, informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur penyusunan neraca saldo melalui buku siswa dan hasil diskusi</p> <p>2. Peserta didik membuat kelompok untuk berdiskusi tentang prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar, informasi dan data yang diperlukan dalam</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur penyusunan neraca saldo melalui buku siswa dan hasil diskusi</p> <p><u>Mengasosiasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menukarkan hasil diskusi antar kelompok untuk mendapatkan masukan atau tanggapan secara tertulis atau lisan Menyimpulkan dari keseluruhan materi 2. Peserta didik merevisi hasil kerja berdasarkan masukan dari kelompok lain. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, melaporkan kesimpulan hasil diskusi yang telah direvisi 2. Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain 	
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari 2. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran 3. Guru menginformasikan kegiatan dan garis besar materi pada pertemuan berikutnya, 	(10 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. 10 menit sebelum pelajaran diakhiri guru mengajak peserta didik mengecek kembali kebersihan kelas, laci, merapikan meja dan kursi, mematikan kipas angin, LCD dan lampu kelas</p> <p>5. Pembelajaran ditutup salam</p>	

H. Alat, Bahan, dan media Pembelajaran

1. Alat : Laptop, alat tulis, penghapus, lembar diskusi kelompok
2. Bahan : teks eksposisi
3. Mmedia Pembelajaran : papan tulis, LCD, dan Buku

I. Sumber Belajar

1. Buku : Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Perusahaan Jasa , Hendri Somantri
2. Modul : Modul Akuntansi 1 A untuk SMK dan MAK, Dwi Hartati, 2011
3. Internet : <http://trytogoblog.blogspot.co.id/2014/08/cara-mendebit-dan-mengkredit-akun.html>

J. Penilaian Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*

KD	IPK	Indikator soal	Bentuk soal	No Soal
3.9 Menerapkan Posting	3.9.1 Mengidentifikasi prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian buku besar	Pilihan ganda	1,2,3 ,4,5, 6,7,8 ,9,10
4.9 Melakukan Posting	3.9.2 Menjelaskan informasi dan data	2. Peserta didik		

	<p>yang diperlukan dalam penyusunan buku besar.</p> <p>4.9.1 Menyusun buku besar</p>	<p>dapat menjelaskan prinsip dalam memposting ke buku besar</p> <p>3. Peserta didik dapat menyebutkan prosedur-prosedur dalam memposting buku besar</p> <p>4. Peserta didik dapat menjelaskan informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar</p> <p>5. Peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi ke dalam buku besar</p>	
--	--	---	--

2. Pedoman Penskoran Soal Pengetahuan :

No	No soal	Skor maksimal
1	1 (PG)	10
2	2 (PG)	10
3	3 (PG)	10
4	4 (PG)	10
5	5 (PG)	10
6	6 (PG)	10
7	7 (PG)	10
8	8 (PG)	10
9	9 (PG)	10
10	10 (PG)	10
Total skor maksimal		100

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Sleman, 11 April 2018
Mahasiswa

Sumiyati, S.Pd
NIP. 19731207 200604 2 012

Noviana Nur Vatoni
NIM. 14803241030

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I

A. Pengelolaan Buku Besar

Pengelolaan buku besar merupakan tahap kegiatan penggolongan data transaksi. Kegiatan yang dilakukan terutama pemindah buku (posting) data jurnal ke dalam akun-akun yang terkait, kemudian pada akhir periode diikhtisarkan dalam neraca saldo. Termasuk juga kegiatan pengelolaan buku besar adalah kegiatan merancang nomor kode akun, walaupun pada praktik kegiatan tersebut sudah dirancang sebelum proses pencatatan akuntansi dimulai. Buku besar adalah himpunan rekening-rekening yang saling berhubungan yang menggambarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan harta, utang dan modal. Pemindah buku semua pos-pos jurnal ke buku besar disebut posting. Nama akun yang dipakai pada ayat-ayat jurnal harus sama dengan nama akun di buku besar.

1. Posting Data Jurnal Khusus ke dalam Buku Besar

Pengertian Posting adalah Memindahkan catatan yang terdapat dalam jurnal ke Buku Besar atau disebut *Posting*. Dengan digunakannya jurnal umum dan jurnal khusus maka kegiatan *posting* dilaksanakan sebagai berikut :

- Data transaksi yang dicatat dalam jurnal umum *diposting* secara individu pada waktu transaksi terjadi.
- Data transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus dibedakan pada data lajur atau kolom khusus dan data lajur atau kolom serba-serbi. Data lajur atau kolom serba-serbi *diposting* secara individual sesuai akun

yang dicatat dalam kolom serba-serbi. Sedangkan data lajur khusus, *diposting* berdasarkan jumlah dari masing-masing akun yang memiliki kolom tersendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada langkah-langkah *posting* dari jurnal ke buku besar.

- Posting dari jurnak khusus dilakukan tiap akhir periode biasanya akhir bulan yang bersangkutan.
- Posting dari jurnal umum dilakukan setiap tanggal transaksi dari angka jumlah untuk masing-masing akun.

2. Prosedur posting Jurnal Khusus ke Buku Besar

- a. Menambahkan semua saldo akun-akun dalam jumlah khusus pada kolom masing-masing.
- b. Memindahkan saldo akun yang telah dijumlahkan sebagaimana disebut dalam poin 1 ke buku besar masing-masing akun, Saldo yang dipindahkan dari jurnal khusus ke buku besar tidak boleh ditambah atau dikurangi serta posisinya juga tidak boleh dirubah (jika posisi dalam jurnal debit maka ketika dipindahkan ke buku besar juga harus debit dan sebaliknya)
- c. Menuliskan kode akun untuk akun yang dipindahkan pada buku besar dan ditulis di pojok kanan atas buku besar tersebut
- d. Mencatat kode halaman jurnal khusus yang dipindahkan pada kolom ref pada buku besar
- e. Setelah memposting akun atau rekening kolom serba-serbi dalam jurnal khusus ke buku besar, maka catatlah kode akunya ke dalam

kolom ref yang ada dikolom serba-serbi, dan berilah tanda check list (V) pada ref jurnal khusus, hal ini menandakan bahwa jurnal khusus itu sudah diposting.

3. Bentuk-bentuk akun buku besar

a. Akun Bentuk T

4. Pengelolaan Buku Besar Pembantu

a. Jenis dan fungsi buku besar pembantu

Buku besar pembantu merupakan peluasan dari buku besar.

Catatan dalam buku besar pembantu merupakan rincian dari salah satu akun buku besar. Buku besar pembantu, disingkat dengan buku pembantu, yang dibahas pada bagian ini meliputi:

- i. Buku besar pembantu utang, berfungsi sebagai tempat mencatat perubahan utang kepada kreditor secara individual sehingga merupakan rincian dari akun Utang Dagang dalam buku besar.
- ii. Buku besar pembantu piutang , berfungsi sebagai tempat mencatat perubahan piutang kpada debitur secara individual sehingga merupakan rincian dari akun piutang dagang dalam buku besar.

SOAL PRE-TEST SIKLUS I

Nama :

No absen :

Soal Pilihan Ganda :

1. Diterima setoran modal dari Tn. Andre pada tanggal 3 Desember sebesar Rp 10.000.000 untuk modal untuk memulai usahanya. Transaksi tersebut dicatat pada

 - a. Jurnal Pembelian
 - b. Jurnal Penjualan
 - c. Jurnal Penerimaan Kas
 - d. Jurnal Pengeluaran Kas
 - e. Jurnal Umum

2. Jurnal Pembelian merupakan suatu buku yang mencatat pembelian

 - a. Barang Dagang Secara kredit
 - b. Barang Dagang Secara tunai
 - c. Barang dagang secara tunai dan kredit
 - d. Barang dagang dan perlengkapan secara tunai
 - e. Barang dagang atau aktiva lain secara kredit

3. Jurnal Penjualan untuk mencatat transaksi

 - a. Penjualan perlengkapan kantor secara kredit
 - b. Penjualan perlengkapan kantor secara tunai
 - c. Penjualan peralatan secara kredit
 - d. Penjualan barang dagang secara kredit
 - e. Penjualan barang dagang secara tunai

4. Pada tanggal 12-05-2003 dijual barang dagang Rp 5.000.000 kepada PD Ari Pati dengan syarat 3/10, n/30. Pada tanggal 20-05-2003 dilunasi secara tunai sebesar

 - a. Rp 2.910.000
 - b. Rp 3.000.000
 - c. Rp 4.850.000
 - d. Rp 5.000.000
 - e. Rp 5.150.000

5. Jika rekapitulasi jurnal penjualan menunjukkan angka Rp 2.600.000 maka jumlah tersebut akan diposting ke dalam buku besar

 - a. Penjualan Rp 2.600.000 (D); kas Rp 2.600.000 (K)
 - b. Penjualan Rp 2.600.000 (D); piutang Rp 2.600.000 (K)

- c. Piutang Dagang Rp 2.600.000 (D); Kas Rp 2.600.000 (K)
 - d. Piutang Dagang Rp 2.600.000 (D); Penjualan Rp 2.600.000 (K)
 - e. Piutang Dagang Rp 2.600.000 (D); Potongan Penjualan Rp 2.600.000 (K)
6. Pembayaran gaji sebesar Rp 650.000 dan iklan dibayar di muka sebesar Rp 750.000 yang ada pada jurnal pengeluaran kas jika diposting ke dalam buku besar
- a. Beban Gaji Rp 650.000 (D) dan Kas Rp 750.000
 - b. Beban Gaji Rp 650.000 (D); iklan dibayar di muka Rp 750.000 (D); dan Kas Rp 1.400.000 (K)
 - c. Beban Gaji Rp 650.000 (D) dan Kas Rp 650.000 (K)
 - d. Beban Gaji Rp 650.000 (K) dan Kas Rp 650.000 (D)
 - e. Hutang Gaji Rp 650.000 (D) dan Iklan dibayar di muka Rp 750.000 (K)
7. Buku besar Prive yang menunjukkan angka sebelah debit adalah hasil posting dari
- a. Jurnal penerimaan kas kolom serba – serbi
 - b. Jurnal pengeluaran kas kolom serba – serbi
 - c. Jurnal pembelian kolom serba – serbi
 - d. Jurnal Penjualan kolom prive
 - e. Jurnal penjualan kolom serba – serbi
8. Jurnal Penerimaan kas pada kolom piutang dagang Rp 300.000 akan diposting ke buku besar
- a. Piutang dagang Rp 300.000 (D)
 - b. Piutang dagang Rp 300.000 (K)
 - c. Hutang dagang Rp 300.000 (D)
 - d. Hutang dagang Rp 300.000 (K)
 - e. Kas Rp 300.000 (D)
9. Pada awal periode, dalam akun kas terdapat angka Rp 3.500.000 yang merupakan posting dari
- a. Jurnal Penerimaan kas
 - b. Jurnal Pengeluaran kas
 - c. Saldo neraca
 - d. Jurnal penjualan

10. Pembelian barang dagang sebesar Rp 900.000 dan pembelian perlengkapan kantor seharga Rp 300.000 secara kredit yang ada pada jurnal pembelian akan diposting dalam buku besar
- a. Perlengkapan Rp 300.000 (D); Hutang Dagang Rp 300.000 (K)
 - b. Pembelian Rp 900.000 (D); Hutang dagang Rp 900.000 (K)
 - c. Pembelian Rp 900.000 (D); Perlengkapan kantor Rp 300.000 (D);
Hutang Dagang (K)
 - d. Pembelian Rp 900.000 (K); Perlengkapan Kantor Rp 300.000 (K);
Hutang Dagang Rp 1.200.000 (D)
 - e. Pembelian Rp 1.200.000 (D); Hutang Dagang Rp 1.200.000 (K)

KUNCI JAWABAN PRE-TEST SIKLUS I

1. C
2. E
3. D
4. C
5. D
6. B
7. B
8. B
9. C
10. C

SOAL POST-TEST SIKLUS I

Nama :

No absen :

Soal Pilihan Ganda :

1. Diterima setoran modal dari Tn. Andre sebesar Rp 10.000.000 untuk modal untuk memulai usahanya. Transaksi tersebut dicatat pada
 - a. Jurnal Pembelian
 - b. Jurnal Penjualan
 - c. Jurnal Penerimaan Kas
 - d. Jurnal Pengeluaran Kas
 - e. Jurnal Umum
2. Jurnal Pembelian merupakan suatu buku yang mencatat pembelian
 - a. Barang Dagang Secara kredit
 - b. Barang Dagang Secara tunai
 - c. Barang dagang secara tunai dan kredit
 - d. Barang dagang dan perlengkapan secara tunai
 - e. Barang dagang atau aktiva lain secara kredit
3. Jurnal Penjualan untuk mencatat transaksi
 - a. Penjualan perlengkapan kantor secara kredit
 - b. Penjualan perlengkapan kantor secara tunai
 - c. Penjualan peralatan secara kredit
 - d. Penjualan barang dagang secara kredit
 - e. Penjualan barang dagang secara tunai
4. Tanggal 12-05-2003 dijual barang dagang Rp 5.000.000 dengan syarat 3/10, n/30. Tanggal 20-05-2003 dilunasi secara tunai
 - a. Rp 2.910.000
 - b. Rp 3.000.000
 - c. Rp 4.850.000
 - d. Rp 5.000.000
 - e. Rp 5.150.000
5. Jika rekapitulasi jurnal penjualan menunjukkan angka Rp 2.600.000 maka jumlah tersebut akan diposting ke dalam buku besar
 - a. Penjualan Rp 2.600.000 (D); kas Rp 2.600.000 (K)
 - b. Penjualan Rp 2.600.000 (D); piutang Rp 2.600.000 (K)
 - c. Piutang Dagang Rp 2.600.000 (D); Kas Rp 2.600.000 (K)
 - d. Piutang Dagang Rp 2.600.000 (D); Penjualan Rp 2.600.000 (K)

6. Piutang Dagang Rp 2.600.000 (D); Potongan Penjualan Rp 2.600.000 (K) Pembayaran gaji sebesar Rp 650.000 dan iklan dibayar di muka sebesar Rp 750.000 yang ada pada jurnal pengeluaran kas jika diposting ke dalam buku besar
- Beban Gaji Rp 650.000 (D) dan Kas Rp 750.000
 - Beban Gaji Rp 650.000 (D); iklan dibayar di muka Rp 750.000 (D); dan Kas Rp 1.400.000 (K)
 - Beban Gaji Rp 650.000 (D) dan Kas Rp 650.000 (K)
 - Beban Gaji Rp 650.000 (K) dan Kas Rp 650.000 (D)
 - Hutang Gaji Rp 650.000 (D) dan Iklan dibayar di muka Rp 750.000 (K)
7. Buku besar Prive yang menunjukkan angka sebelah debit adalah hasil posting dari
- Jurnal penerimaan kas kolom serba – serbi
 - Jurnal pengeluaran kas kolom serba – serbi
 - Jurnal pembelian kolom serba – serbi
 - Jurnal Penjualan kolom prive
 - Jurnal penjualan kolom serba – serbi
8. Jurnal Penerimaan kas pada kolom piutang dagang Rp 300.000 akan diposting ke buku besar
- Piutang dagang Rp 300.000 (D)
 - Piutang dagang Rp 300.000 (K)
 - Hutang dagang Rp 300.000 (D)
 - Hutang dagang Rp 300.000 (K)
 - Kas Rp 300.000 (D)
9. Pada awal periode, dalam akun kas terdapat angka Rp 3.500.000 yang merupakan posting dari
- Jurnal Penerimaan kas
 - Jurnal Pengeluaran kas
 - Saldo neraca
 - Jurnal penjualan
10. Pembelian barang dagang sebesar Rp 900.000 dan pembelian perlengkapan kantor seharga Rp 300.000 secara kredit yang ada pada jurnal pembelian akan diposting dalam buku besar
- Perlengkapan Rp 300.000 (D); Hutang Dagang Rp 300.000 (K)
 - Pembelian Rp 900.000 (D); Hutang dagang Rp 900.000 (K)

- c. Pembelian Rp 900.000 (D); Perlengkapan kantor Rp 300.000 (D);
Hutang Dagang (K)
- d. Pembelian Rp 900.000 (K); Perlengkapan Kantor Rp 300.000 (K);
Hutang Dagang Rp 1.200.000 (D)
- e. Pembelian Rp 1.200.000 (D); Hutang Dagang Rp 1.200.000 (K)

KUNCI JAWABAN POST-TEST SIKLUS I

1. C
2. E
3. D
4. C
5. D
6. B
7. B
8. B
9. C
10. C

SOAL DISKUSI SIKLUS I

Perusahaan Abadi Jaya selama Agustus 2007 melakukan transaksi sebagai berikut:

2 Agustus, dibeli barang dagangan dari PT Murni Rp 3.000.000,00 dengan syarat pembayaran 5/10, n/30 dan bukti transaksi berupa faktur No. B80.

5 Agustus, dikeluarkan nota debet No. RB801 yang dilampirkan dengan bukti pengiriman barang yang rusak kepada PT Murni Sebesar Rp 300.000,00.

11 Agustus, dibayar utang dagang kepada PT Murni dengan cek No. PB801.

12 Agustus, dijual barang dagangan secara tunai kepada Toko Sejahtera sebesar Rp 2.000.000,00 dengan bukti transaksi No. JT801.

13 Agustus, dibeli perlengkapan kantor sebesar Rp 280.000,00 secara tunai dari Toko Sejati dengan bukti transaksi No. BT801.

16 Agustus, dijual barang dagangan dari PT Sari Jaya sebesar Rp 5.000.000,00 dengan syarat pembayaran 5/10, n/30 dan bukti transaksi berupa faktur No.B802

16 Agustus, dijual barang dagangan kepada Toko Melati sebesar Rp 3.500.000,00 tunai dengan bukti transaksi No.JT802.

19 Agustus, dijual barang dagangan kepada Toko Sinar Abadi sebesar Rp 2.000.000,00, syarat pembayaran 3/10, n/30 dengan bukti transaksi berupa faktur No.J801.

21 Agustus, dibayar iklan sebesar Rp 500.000,00 dan tagihan listrik sebesar Rp 750.000,00 secara tunai.

22 Agustus, dijual barang dagangan kepada Toko Abadi sebesar Rp 500.000,00 dengan bukti transaksi berupa faktur No. J802 dan syarat pembayaran 3/10, n/30.

30 Agustus, dibayar gaji pegawai sebesar Rp 1.750.000,00

31 Agustus, diterima cek dari Toko Sinar Abadi untuk pelunasan utangnya.

Berdasarkan transaksi Perusahaan Abadi Jaya tersebut, dibuat Jurnal Khusus. Kemudian, pada akhir bulan diakumulasi dan di posting ke buku besar umum dan buku besar pembantu.

KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI SIKLUS I

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Jurnal Pembelian

Tanggal		No. Faktur	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
					Pembelian	Serba – serbi			
						Akun	Jumlah		
2007 Agustus	2	B801	PT. Murni		3.000.000			3.000.000	
	16	B802	PT. Sari Jaya		5.000.000			5.000.000	
Jumlah					8.000.000			8.000.000	

Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
				Utang Dagang	Serba – Serbi		Kas	Potongan Penjualan
					Akun	Ref		
2007 Agustus	PB801	PT Murni		2.700.000			2.565.000	135.000
	BT801	Toko Sejati			Perlengkapan Kantor		280.000	280.000
					Beban iklan		500.000	500.000
					Beban Listrik		750.000	750.000
					Gaji Pegawai		1.750.000	1.750.000
Jumlah				2.700.000			3.280.000	5.845.000
								135.000

Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal		No. Bukti	Keterangan	Debet				Kredit	
				Kas	Penjualan	Seba – Serbi		Penjualan	Piutang Dagang
						Akun	Ref		
2007 Agustus	12	JT801	Toko Sejahtera	2.000.000				2.000.0000	
	16	JT802	Toko Melati	3.500.000				3.500.000	
	31		Toko Sinar Abadi	1.750.000					1.750.000
Jumlah				7.250.000				5.500.000	1.750.000

Jurnal Penjualan

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	Debet			Kredit
				Piutang Dagang	Serba – serbi		
					Akun	Ref	Jumlah
2007 Agustus	19	J801	Toko Sinar Abadi		2.000.000		2.000.000
	22	J802	Toko Abadi		500.000		500.000
Jumlah				2.500.000			2.500.000

Pencatatan ke Dalam Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2007 Agustus	5	Utang Dagang		300.000	
		Retur Pembelian dan pengurangan harga			300.000
	20	Retur Penjualan dan pengurangan harga		250.000	

		Piutang dagang			250.000
		Jumlah		550.000	550.000

Posting ke Buku Besar

Nama Akun: Kas

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Pengeluaran kas	JPK 1		5.845.000		5.845.000
	31	Jurnal Penerimaan Kas	JPnK1	7.250.000		1.045.000	

Nama Akun: Piutang Dagang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Penjualan	JP1	2.500.000		2.500.000	
	31	Jurnal Penerimaan kas	JPnK1		1.750.00	750.000	
	31	Jurnal Umum	JU 1		250.000	500.000	

Nama Akun: Pembelian

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
207 Agustus	31	Jurnal pembelian	Jpm.1	8.000.000		8.000.000	

Nama Akun: Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal penjualan	JP1		2.500.000		2.500.000
	31	Jurnal Penerimaan Kas	JPnK1		5.500.000		8.000.000

Nama Akun: Utang Dagang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal pembelian	JPm.1		8.000.000		8.000.000
2007 Agustus	31	Jurnal Pengeluaran Kas	JPk1	2.700.000			5.300.000
		Jurnal Umum	JU1	300.000			5.000.000

Nama Akun: Potongan Pembelian

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Pengeluaran Kas	JKP1		135.000		135.000

Nama Akun: Perlengkapan Kantor

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Pengeluaran Kas	JKP1	280.000		280.000	

Nama Akun: Beban Iklan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Pengeluaran Kas	JKP1	1.750.000		1.750.000	

Nama Akun: Beban Listrik

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Pengeluaran Kas	JKP1	750.000		750.000	

Nama Akun: Gaji Pegawai

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Pengeluaran Kas	JKP1	1.750.00		1.750.000	

Nama Akun: Retur Penjualan dan pengurangan Harga

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Umum	JU.1	250.000		250.000	

Nama Akun: Retur Pembelian dan Pengurangan Harga

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007 Agustus	31	Jurnal Umum	JU.1		300.000		300.000

Buku Besar Pembantu Utang Dagang

Nama Akun: PT Murni

Alamat Pemasok: Jln. Jakarta No.34 Bandung

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007	31	Jurnal Pembelian	JPm.1		3.000.000		3.000.000
Agustus							
	31	Jurnal umum	JU.1	300.000			2.700.000
	31	Jurnal Pengeluaran Kas	JPK.1	2.700.000			

Nama Akun: PT Sari Jaya

Alamat Pemasok: Jln. Jalak Harupat No.3 Bogor

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007	31	Jurnal pembelian	JPm1		5.000.000		5.000.000
Agustus							

Buku Besar Pembantu Piutang Dagang

Nama Akun: Toko Sinar Abadi

Alamat Pemasok: Jln. Cimacan No. 7 Cianjur

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2007	31	Jurnal Penjualan	JPm.1	2.000.000		2.000.000	
Agustus							
	31	Jurnal Umum	JU,1		250.000	1.750.000	
	31	Jurnal Penerimaan Kas	JKP.1		1.750.000	-	

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari : Rabu
Tanggal : 11 April 2018
Jam ke : 5-6 (10.30-11.20)
Materi : Posting Buku Besar
Jumlah Siswa : 26
Catatan :

Pembelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi 1 dimulai pukul 10.30-11.20 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit. Siswa, guru, peneliti dan 4 observer memasuki kelas setelah bel tanda masuk berbunyi. Guru dan para observer menyiapkan diri dan duduk di tempat yang ditentukan. Guru membuka kelas dengan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru membagikan nomor punggung untuk siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru melakukan pre-test kepada siswa. *Pre-test* dilakukan kurang lebih 15 menit. Setelah melakukan *pre-test*, guru memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa untuk siap dalam mengikuti pembelajaran pada hari tersebut.

Guru kemudian menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Materi pada hari tersebut adalah posting ke buku besar. Guru menggunakan kombinasi antara metode ceramah dan tanya jawab dalam memberikan materi. Setelah penjelasan materi selesai, kemudian guru membagi kelas ke dalam 9 kelompok, di dalam satu kelompok terdapat 2-3 siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan teman satu kelompoknya, setelah guru mengkondisikan siswa, kemudian guru memberikan soal diskusi dan lembar jawab kepada siswa. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bekerjasama memecahkan masalah dalam soal diskusi tersebut. Guru memberikan waktu diskusi selama 45 menit. Setelah melakukan diskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan maju ke depan kelas. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi, sedangkan kelompok lain menanggapi hasil diskusi tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi hasil diskusi. Selain itu guru juga ikut membahas hasil diskusi.

Ketika dirasa tidak ada yang bertanya lagi, guru kemudian mengakhiri sesi diskusi. Kemudian guru melaksanakan *post-test* untuk siswa. *Post-test* ini dilakukan selama 15 menit. Setelah siswa selesai mengerjakan post-test, kemudian siswa mengumpulkan post-test dan jawaban kepada guru. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SIKLUS I

No	NIS	Nama Peserta Didik	11 April 2018	Keterangan
1	11081	Amanda Egi Adisti	✓	Hadir
2	11082	Anggita Dwi Cahyaningrum	I	Tidak Hadir
3	11083	Ani Nur Velani	✓	Hadir
4	11084	Asri Nur Fidiyawati	✓	Hadir
5	11085	Desinta Ramadha Ajeng S	✓	Hadir
6	11086	Desy Savitri	✓	Hadir
7	11087	Dita Nur Shabrina	✓	Hadir
8	11088	Echa Jessica Putri	✓	Hadir
9	11089	Fajarini Idha Sulistyowati	✓	Hadir
10	11090	Febriana Mega Utami	✓	Hadir
11	11091	Findiana Tri Astuti	✓	Hadir
12	11092	Fylma Cantik	✓	Hadir
13	11093	Indah Septiana	✓	Hadir
14	11094	Indrayani	✓	Hadir
15	11095	Iswati	I	Tidak Hadir
16	11096	Juli Rachmawati	I	Tidak Hadir
17	11097	Karen Alda Afraliana	✓	Hadir
18	11098	Kurnia Sari	I	Tidak Hadir
19	11099	Lailatun Nihayah	✓	Hadir
20	11100	Laras Siti Nurhayati	✓	Hadir
21	11101	Linda Tri Astuti	✓	Hadir
22	11102	Meysa Nabila Sulistyowati	✓	Hadir
23	11103	Mia Rahmawati	✓	Hadir
24	11104	Nina Annisa	✓	Hadir
25	11105	Novitasari Putri Iswahyudi	I	Tidak Hadir
26	11106	Putri Neva Sasa Khoirida	✓	Hadir
27	11107	Rani Dea Safitri	✓	Hadir
28	11108	Riska Septiyani	✓	Hadir
29	11109	Uzzatul Qarinah	✓	Hadir
30	11110	Wulan Fitri Rahayu	I	Tidak Hadir
31	11111	Yuliana Liska Savitri	✓	Hadir
32	11112	Zeni Pupita Sari	✓	Hadir

Keterangan:

S: Sakit

I: Izin

A: Tanpa Keterangan

DAFTAR NILAI ASPEK PENGETAHUAN SISWA SIKLUS I

Nomor		Nama Peserta Didik Kelas : X-Ak1	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Keterangan
Urt	Induk				
1	11081	Amanda Egi Adisti	40	70	Tidak tuntas
2	11082	Anggita Dwi			
3	11083	Ani Nur Velani	50	60	Tidak Tuntas
4	11084	Asri Nur Fidiyawati	60	70	Tidak Tuntas
5	11085	Desinta Ramadha Ajeng	70	70	Tidak Tuntas
6	11086	Desy Savitri	50	70	Tidak Tuntas
7	11087	Dita Nur Shabrina	60	50	Tidak Tuntas
8	11088	Echa Jessica Putri	80	90	Tuntas
9	11089	Fajarini Idha Sulistyowati	60	70	Tidak Tuntas
10	11090	Febriana Mega Utami	60	90	Tuntas
11	11091	Findiana Tri Astuti	40	60	Tidak Tuntas
12	11092	Fylma Cantik	60	80	Tuntas
13	11093	Indah Septiana	40	80	Tuntas
14	11094	Indrayani	70	90	Tuntas
15	11095	Iswati			
16	11096	Juli Rachmawati			
17	11097	Karen Alda	70	60	Tidak Tuntas
18	11098	Kurnia Sari			
19	11099	Lailatun Nihayah	40	90	Tuntas
20	11100	Laras Siti Nurhayati	60	80	Tuntas
21	11101	Linda Tri Astuti	70	70	Tidak Tuntas
22	11102	Meysa Nabila	60	50	Tidak Tuntas
23	11103	Mia Rahmawati	40	50	Tidak Tuntas
24	11104	Nina Annisa	60	70	Tidak Tuntas
25	11105	Novitasari Putri			
26	11106	Putri Neva Sasa Khoirida	70	100	Tuntas
27	11107	Rani Dea Safitri	40	50	Tidak Tuntas
28	11108	Riska Septiyani	50	50	Tidak Tuntas
29	11109	Uzzatul Qarinah	50	60	Tidak Tuntas
30	11110	Wulan Fitri Rahayu			
31	11111	Yuliana Liska	80	100	Tuntas
32	11112	Zeni Pupita Sari	50	70	Tidak Tuntas
Jumlah			1480	1850	
Rata - rata nilai			54,81	71,15	
Nilai Minimal			40	50	
Nilai Maksimal			80	100	
Jumlah Tuntas			2	9	
Percentase Tuntas			7,69%	34,62%	
Jumlah Tidak Tuntas			24	17	
Percentase Tidak Tuntas			92,31%	65,38%	

TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN SKOR ASPEK SIKAP

1. Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan

Nama	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran		
	Membawa perlengkapan dan peralatan tulis	Membawa buku atau modul akuntansi dasar	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

2. Kejujuran Siswa dalam mengerjakan *pre-test*

Nama	Kejujuran Siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>		
	Siswa mengerjakan <i>pre-test</i> tanpa melihat temannya	Siswa tidak bertanya kepada temannya saat mengerjakan <i>pre-test</i>	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

3. Kejujuran Siswa dalam mengerjakan *post-test*

Nama	Kejujuran Siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>		
	Siswa mengerjakan <i>post-test</i> tanpa melihat temannya	Siswa tidak bertanya kepada temannya saat mengerjakan <i>post-test</i>	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

4. Kedisiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

Nama	Kedisiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas		
	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	Siswa tidak masuk sekolah disertai ijin	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

5. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru

Nama	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		
	Siswa fokus memperhatikan pelajaran dikelas	Siswa tidak memperhatikan pelajaran dikelas	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

6. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

Nama	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas		
	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru	Siswa tidak mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

DAFTAR SKOR ASPEK SIKAP SIKLUS I

Nomor	Nama Peserta Didik	Aspek Sikap						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Amanda Egi Adisti	1	1	1	2	1	1	7	58%
2	Anggita Dwi							0	0%
3	Ani Nur Velani	1	2	1	2	1	1	8	67%
4	Asri Nur Fidiyawati	1	1	1	2	1	2	8	67%
5	Desinta Ramadha Ajeng	1	2	2	2	1	1	9	75%
6	Desy Savitri	2	1	2	2	2	1	10	83%
7	Dita Nur Shabrina	1	2	2	2	2	1	10	83%
8	Echa Jessica Putri	1	2	1	2	1	2	9	75%
9	Fajarini Idha	1	1	1	2	1	1	7	58%
10	Febriana Mega Utami	1	1	1	2	1	1	7	58%
11	Findiana Tri Astuti	1	1	1	2	1	1	7	58%
12	Fylma Cantik	1	1	1	2	1	2	8	67%
13	Indah Septiana	2	1	1	2	2	2	10	83%
14	Indrayani	1	1	1	2	1	2	8	67%
15	Iswati							0	0%
16	Juli Rachmawati							0	0%
17	Karen Alda Afraliana	2	2	1	2	1	1	9	75%
18	Kurnia Sari							0	0%
19	Lailatun Nihayah	2	1	1	2	2	1	9	75%
20	Laras Siti Nurhayati	1	1	1	2	1	2	8	67%
21	Linda Tri Astuti	1	2	2	2	2	1	10	83%
22	Meysa Nabila	2	2	1	2	1	2	10	83%
23	Mia Rahmawati	2	1	2	2	2	1	10	83%
24	Nina Annisa	1	1	1	2	1	1	7	58%
25	Novitasari Putri							0	0%
26	Putri Neva Sasa	1	1	1	2	1	1	7	58%
27	Rani Dea Safitri	1	1	1	2	1	1	7	58%
28	Riska Septiyani	1	2	1	2	1	1	8	67%
29	Uzzatul Qarinah	2	1	2	2	1	1	9	75%
30	Wulan Fitri Rahayu							0	0%
31	Yuliana Liska Savitri	2	1	1	2	1	2	9	75%
32	Zeni Pupita Sari	1	2	1	2	1	2	9	75%
Jumlah		34	35	32	52	32	35	220	
% Tiap Indikator		65%	67%	62%	100%	62%	67%	70,51%	

DAFTAR SKOR ASPEK KETERAMPILAN SISWA SIKLUS I

Nomor	Nama Peserta Didik	Aspek Keterampilan						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Amanda Egi Adisti	2	0	1	2	1	1	7	58%
2	Anggita Dwi							0	0%
3	Ani Nur Velani	1	1	1	1	1	1	6	50%
4	Asri Nur Fidiyawati	1	2	1	1	2	1	8	67%
5	Desinta Ramadha Ajeng	2	1	1	1	2	1	8	67%
6	Desy Savitri	1	2	2	1	2	2	10	83%
7	Dita Nur Shabrina	2	1	2	1	2	2	10	83%
8	Echa Jessica Putri	2	2	2	~	2	1	9	75%
9	Fajarini Idha Sulistyowati	1	1	1	2	2	1	8	67%
10	Febriana Mega Utami	1	1	2	1	2	2	9	75%
11	Findiana Tri Astuti	1	2	2	1	2	1	9	75%
12	Fylma Cantik	1	1	1	1	2	1	7	58%
13	Indah Septiana	1	2	2	1	2	1	9	75%
14	Indrayani	1	1	2	2	2	2	10	83%
15	Iswati							0	0%
16	Juli Rachmawati							0	0%
17	Karen Alda Afraliana	1	1	1	1	2	2	8	67%
18	Kurnia Sari							0	0%
19	Lailatun Nihayah	2	2	1	2	1	1	9	75%
20	Laras Siti Nurhayati	1	1	2	1	2	1	8	67%
21	Linda Tri Astuti	1	2	2	2	2	1	10	83%
22	Meysa Nabila	2	1	1	1	2	2	9	75%
23	Mia Rahmawati	2	2	2	2	2	1	11	92%
24	Nina Annisa	1	1	1	1	2	1	7	58%
25	Novitasari Putri							0	0%
26	Putri Neva Sasa Khoirida	1	1	1	2	2	1	8	67%
27	Rani Dea Safitri	2	0	1	2	2	1	8	67%
28	Riska Septiyani	1	2	1	2	2	1	9	75%
29	Uzzatul Qarinah	2	1	1	1	2	2	9	75%
30	Wulan Fitri Rahayu							0	0%
31	Yuliana Liska Savitri	1	1	2	2	2	1	9	75%
32	Zeni Pupita Sari	2	2	1	1	2	1	9	75%
Jumlah		36	34	37	35	49	33	224	
% Tiap indikator		69%	65%	71%	67%	94%	63%	71,79%	

LAMPIRAN 3 (SIKLUS II)

1. Rencana Pelaksanakan Pembelajaran (RPP) Siklus II
2. Materi Pembelajaran Siklus II
3. Soal *Pre-test* Siklus II
4. Kunci Jawaban *Pre-test* Siklus II
5. Soal *Post-test* Siklus II
6. Kunci Jawaban *Post-test* Siklus II
7. Soal Diskusi Siklus II
8. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II
9. Catatan Lapangan Siklus II
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X Akuntansi 1
11. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Siklus II
12. Daftar Skor Aspek Sikap Siswa Siklus II
13. Daftar Skor Aspek Keterampilan Siswa Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran	:	Akuntansi Dasar
Komp. Keahlian	:	AKL
Materi Pembelajaran	:	Jurnal Penyesuaian
Kelas	:	X Akuntansi 1
KBM	:	76 (Tujuh Puluh Enam)
Alokasi Waktu	:	2x45 menit
Pertemuan	:	1

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional

KI.4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian
2. Membuat jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pengetahuan

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
- 3.9.2 Mengidentifikasi informasi atau data keuangan yang membutuhkan penyesuaian
- 3.9.3 Menjelaskan langkah-langkah pencatatan transaksi penyesuaian

2. Keterampilan

- 4.10.1 Mencatat jurnal penyesuaian

D. Tujuan pembelajaran

1. Pengetahuan

- a. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
- b. Menjelaskan prosedur membuat jurnal penyesuaian
- c. Mengidentifikasi jurnal penyesuaian
- d. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian

2. Keterampilan

- a. Melakukan Pencatatan jurnal penyesuaian

E. Materi Pembelajaran

1. Faktual

Pengertian Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode akuntansi, banyak saldo akun di buku besar yang dapat dilaporkan tanpa perubahan apapun dalam laporan keuangan. Meskipun begitu, pada akuntansi berbasis akrual beberapa akun dalam buku besar memerlukan pemutakhiran (updating). Analisis dan pemutakhiran akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan disebut dengan proses penyesuaian (adjusting process). Sedangkan ayat jurnal yang memutakhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi disebut dengan ayat jurnal penyesuaian (adjusting entries).

2. Konseptual

Jenis akun yang memerlukan penyesuaian

- Ada empat akun yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian. Golongan pertama adalah golongan yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas di awal, yaitu beban dibayar dimuka (*prepaid expense*) dan pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*). Golongan ini sering disebut dengan akun tangguhan (*deferral*). Golongan kedua adalah golongan yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas dibelakang, yaitu akruan pendapatan (*accrued revenues*) dan akruan beban (*accrued expense*).
- **Beban dibayar dimuka** (*prepaid expense*) yang kadang disebut juga beban yang ditangguhkan (*deffered expense*) adalah akun yang awalnya dicatat sebagai aset karena kasnya telah dibayarkan, padahal jasa atau barangnya belum diterima. Aset ini kemudian berubah menjadi beban seiring dengan berlalunya waktu atau melalui operasi normal usaha. Bahan habis pakai (*supplies*), sewa dibayar dimuka, dan asuransi dibayar dimuka adalah dua contoh beban dibayar dimuka yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
- **Pendapatan diterima dimuka** (*unearned revenues*), kadang disebut juga pendapatan yang ditangguhkan (*deffered revenues*) adalah akun yang awalnya dicatat sebagai kewajiban karena kasnya telah diterima dimuka padahal jasa atau barangnya belum diberikan kepada pelanggan. Kewajiban ini berubah menjadi pendapatan seiring dengan berlalunya waktu atau melalui operasi normal usaha. Contoh pendapatan diterima dimuka dan sewa diterima dimuka. Contoh transaksi yang masuk sebagai pendapatan diterima dimuka adalah menerima pendapatan dimuka atas pesanan barang yang terjadi dibulan yang akan datang.

- **Akruan pendapatan** (*accrued revenues*) atau piutang pendapatan adalah pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi belum dicatat di akun pendapatan. Contohnya adalah imbalan jasa yang telah diberikan oleh seorang pengacara, namun belum ditagihkan ke kliennya pada akhir periode.
- **Akruan beban** (*accrued expense*) atau beban yang masih harus dibayar adalah beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat ke akun beban. Contoh akruan beban adalah utang gaji kepada karyawan pada akhir periode, contoh lain utang bunga wesel, utang bunga, dan utang pajak

3. Prosedural

Pada penyesuaian Persediaan Barang Dagang dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

a) Pendekatan Ikhtisar Laba Rugi

Pada akhir periode akuntansi, jumlah persediaan barang dagang awal disesuaikan menjadi persediaan barang akhir menggunakan akun ikhtisar laba rugi (termasuk akun nominal) sebagai perantara. Hal ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Memindahkan saldo akun persediaan barang dagang awal ke akun ikhtisar laba rugi

Ikhtisar laba rugi	XXX
Persediaan barang dagang	XXX

- 2) Memunculkan saldo akun persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dagang	XXX
Ikhtisar Laba rugi	XXX

b) Pendekatan Harga Pokok Penjualan

Perhitungan harga pokok penjualan (HPP) melibatkan akun – akun persediaan barang dagang awal dan akhir, pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga, serta potongan pembelian. Jika

persediaan dagang disesuaikan menggunakan pendekatan harga pokok penjualan maka seluruh akun tersebut akan ikut terlibat. Penyesuaian persediaan barang dagang menggunakan pendekatan harga pokok penjualan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Persediaan dagang awal

Harga pokok penjualan XXX

Persediaan barang dagang XXX

2) Pembelian barang dagang

Harga Pokok Penjualan XXX

Pembelian XXX

3) Retur Pembelian dan pengurangan harga

Retur pembelian dan pengurangan harga XXX

Harga Pokok Penjualan XXX

4) Potongan Pembelian

Potongan Pembelian XXX

Harga Pokok Penjualan XXX

5) Potongan Pembelian

Potongan Pembelian XXX

Harga Pokok Penjualan XXX

6) Persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dagang XXX

Harga pokok Penjualan XXX

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning
2. Strategi/Model Pembelajaran : Model pembelajaran *project based learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan presentasi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan (10 menit)	<p>Orientasi : Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran, mengecek kebersihan kelas dan lingkungan sekitarnya serta mengondisikan kesiapan peserta didik dalam belajar</p> <p>Apersepsi : Guru melakukan apersepsi tentang materi pada pertemuan sebelumnya yaitu prinsip dasar dalam melakukan posting buku besar</p> <p>Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat mempelajari materi tentang mengamati dan menganalisis prinsip dan prosedur transaksi jurnal penyesuaian</p> <p>Memberi Acuan : Guru menyampaikan garis besar materi tentang mengamati dan menganalisis prinsip dan prosedur transaksi jurnal penyesuaian dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tentang mengamati dan menganalisis prinsip dan prosedur transaksi jurnal penyesuaian</p>	(2 menit) (2 menit) (3 menit) (3 menit)
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah utama yaitu mengenai prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar, informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur penyusunan neraca saldo 2. Peserta didik mengidentifikasi masalah utama yaitu mengenai prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar, informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan prosedur penyusunan neraca saldo 3. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas tentang prinsip dan prosedur posting jurnal ke buku besar, informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan buku besar, serta prinsip dan 	(70 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>prosedur penyusunan neraca saldo</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah utama yaitu mengenai pengertian jurnal penyesuaian, informasi atau data keuangan yang dibutuhkan dalam jurnal penyesuaian, serta langkah-langkah pencatatan transaksi penyesuaian 2. Peserta didik mengidentifikasi masalah utama yaitu mengenai pengertian jurnal penyesuaian, informasi atau data keuangan yang dibutuhkan dalam jurnal penyesuaian, serta langkah-langkah pencatatan transaksi penyesuaian 3. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas tentang pengertian jurnal penyesuaian, informasi atau data keuangan yang dibutuhkan dalam jurnal penyesuaian, serta langkah-langkah pencatatan transaksi penyesuaian 	
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian jurnal penyesuaian, informasi atau data keuangan yang dibutuhkan dalam jurnal penyesuaian, serta langkah-langkah pencatatan transaksi penyesuaian 2. Peserta didik membuat kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian jurnal penyesuaian, informasi atau data keuangan yang dibutuhkan dalam jurnal penyesuaian, serta langkah-langkah pencatatan transaksi penyesuaian 	
	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menukarkan hasil diskusi antar kelompok untuk mendapatkan masukan atau tanggapan secara tertulis atau lisan 2. Menyimpulkan dari keseluruhan materi 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. Peserta didik merevisi hasil kerja berdasarkan masukan dari kelompok lain.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, melaporkan kesimpulan hasil diskusi yang telah direvisi 2. Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari 2. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran 3. Guru menginformasikan kegiatan dan garis besar materi pada pertemuan berikutnya. 4. 10 menit sebelum pelajaran diakhiri guru mengajak peserta didik mengecek kembali kebersihan kelas, laci, merapikan meja dan kursi, mematikan kipas angin, LCD dan lampu kelas 5. Pembelajaran ditutup salam 	(10 menit)

H. Alat, Bahan, dan media Pembelajaran

1. Alat : Laptop, alat tulis, penghapus, lembar diskusi kelompok
2. Bahan : teks eksposisi
3. Media Pembelajaran : papan tulis, LCD, dan Buku

I. Sumber Belajar

1. Buku : Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Perusahaan Jasa , Hendri Somantri
2. Modul : Modul Akuntansi 1 A untuk SMK dan MAK, Dwi Hartati, 2011
3. Internet : <http://trytogoblog.blogspot.co.id/2014/08/cara-mendebit-dan-mengkredit-akun.html>

J. Penilaian Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*

KD	IPK	Indikator soal	Bentuk soal	No Soal
3.10 Menganalisi transaksi jurnal penyesuaian	3.10.1 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal	Pilihan ganda	1,2,3 ,4,5, 6,7,8 ,9,10
4.10 Membuat Jurnal Penyesuaian	3.10.2 Mengidentifikasi informasi atau data keuangan yang membutuhkan penyesuaian 3.10.3 Menjelaskan langkah-langkah pencatatan transaksi penyesuaian 4.10.1 Peserta didik dapat membuat jurnal penyesuaian	2. Peserta didik dapat menjelaskan prinsip dalam memposting ke buku besar 3. Peserta didik dapat menjelaskan langkah-langkah transaksi penyesuaian		

2. Pedoman Penskoran Soal Pengetahuan :

No	No soal	Skor maksimal
1	1 (PG)	10
2	2 (PG)	10
3	3 (PG)	10
4	4 (PG)	10
5	5 (PG)	10
6	6 (PG)	10
7	7 (PG)	10
8	8 (PG)	10
9	9 (PG)	10
10	10 (PG)	10
Total skor maksimal		100

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Sleman, 18 April 2018
Mahasiswa

Sumiyati, S.Pd
NIP. 19731207 200604 2 012

Noviana Nur Vatoni
NIM. 14803241030

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II

A. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode akuntansi, banyak saldo akun di buku besar yang dapat dilaporkan tanpa perubahan apapun dalam laporan keuangan. Meskipun begitu, pada akuntansi berbasis akrual beberapa akun dalam buku besar memerlukan pemutakhiran (updating). Analisis dan pemutakhiran akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan disebut dengan proses penyesuaian (adjusting process). Sedangkan ayat jurnal yang memutakhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi disebut dengan ayat jurnal penyesuaian (adjusting entries).

B. Jenis akun yang memerlukan penyesuaian

Ada empat akun yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian. Golongan pertama adalah golongan yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas di awal, yaitu beban dibayar dimuka (*prepaid expense*) dan pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*). Golongan ini sering disebut dengan akun tangguhan (*deferral*). Golongan kedua adalah golongan yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas dibelakang, yaitu akruan pendapatan (*accrued revenues*) dan akruan beban (*accrued expense*).

- **Beban dibayar dimuka** (*prepaid expense*) yang kadang disebut juga beban yang ditangguhan (*deferred expense*) adalah akun yang awalnya dicatat sebagai aset karena kasnya telah dibayarkan, padahal jasa atau barangnya belum diterima. Aset ini kemudian berubah menjadi beban seiring dengan berlalunya waktu atau melalui operasi normal usaha. Bahan habis pakai (*supplies*), sewa dibayar dimuka, dan asuransi dibayar dimuka adalah dua contoh beban dibayar dimuka yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.

- **Pendapatan diterima dimuka** (*unearned revenues*), kadang disebut juga pendapatan yang ditangguhkan (*deffered revenues*) adalah akun yang awalnya dicatat sebagai kewajiban karena kasnya telah diterima dimuka padahal jasa atau barangnya belum diberikan kepada pelanggan. Kewajiban ini berubah menjadi pendapatan seiring dengan berlalunya waktu atau melalui operasi normal usaha. Contoh pendapatan diterima dimuka dan sewa diterima dimuka. Contoh transaksi yang masuk sebagai pendapatan diterima dimuka adalah menerima pendapatan dimuka atas pesanan barang yang terjadi dibulan yang akan datang.
- **Akruan pendapatan** (*accrued revenues*) atau piutang pendapatan adalah pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi belum dicatat di akun pendapatan. Contohnya adalah imbalan jasa yang telah diberikan oleh seorang pengacara, namun belum ditagihkan ke kliennya pada akhir periode.
- **Akruan beban** (*accrued expense*) atau beban yang masih harus dibayar adalah beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat ke akun beban. Contoh akruan beban adalah utang gaji kepada karyawan pada akhir periode, contoh lain utang bunga wesel, utang bunga, dan utang pajak

C. Pada penyesuaian Persediaan Barang Dagang dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

3. Pendekatan Ikhtisar Laba Rugi

Pada akhir periode akuntansi, jumlah persediaan barang dagang awal disesuaikan menjadi persediaan barang akhir menggunakan akun ikhtisar laba rugi (termasuk akun nominal) sebagai perantara. Hal ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Memindahkan saldo akun persediaan barang dagang awal ke akun ikhtisar laba rugi

Ikhtisar laba rugi	XXX
Persediaan barang dagang	XXX
b) Memunculkan saldo akun persediaan barang dagang akhir	
Persediaan barang dagang	XXX
Ikhtisar Laba rugi	XXX

4. Pendekatan Harga Pokok Penjualan

Perhitungan harga pokok penjualan (HPP) melibatkan akun – akun persediaan barang dagang awal dan akhir, pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga, serta potongan pembelian. Jika persediaan dagang disesuaikan menggunakan pendekatan harga pokok penjualan maka seluruh akun tersebut akan ikut terlibat. Penyesuaian persediaan barang dagang menggunakan pendekatan harga pokok penjualan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Persediaan dagang awal	
Harga pokok penjualan	XXX
Persediaan barang dagang	XXX
b) Pembelian barang dagang	
Harga Pokok Penjualan	XXX
Pembelian	XXX
c) Retur Pembelian dan pengurangan harga	
Retur pembelian dan pengurangan harga	XXX
Harga Pokok Penjualan	XXX
d) Potongan Pembelian	
Potongan Pembelian	XXX
Harga Pokok Penjualan	XXX

e) Potongan Pembelian

Potongan Pembelian XXX

Harga Pokok Penjualan XXX

f) Persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dagang XXX

Harga pokok Penjualan XXX

SOAL PRE-TEST SIKLUS II

Nama :
No Absen :
Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b,c,d, atau e.

1. Asuransi yang dibayar 1 oktober 2003 untuk satu tahun adalah sebesar Rp 1.200.000 dicatat dalam metode harta. Ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2003 adalah
 - a. Beban Asuransi Rp 300.000 (D); asuransi dibayar dimuka Rp 300.000 (K)
 - b. Beban Asuransi Rp 900.000 (D); asuransi dibayar di muka Rp 900.000 (K)
 - c. Beban Asuransi Rp 1.200.000 (D); asuransi dibayar dimuka Rp 1.200.000 (K)
 - d. Beban Asuransi Rp 1.200.000 (D); Kas Rp 1.200.000 (K)
 - e. Asuransi dibayar di muka Rp 300.000 (D); beban asuransi Rp 300.000 (K)
2. Dalam neraca sisa terdapat akun perlengkapan kantor di debit sebesar Rp 650.000. Pada akhir periode, menurut data keuangan, nilai perlengkapan kantor masih ada Rp 200.000 maka ayat jurnal penyesuaian adalah
 - a. Beban perlengkapan Rp 200.000 (D); Perlengkapan kantor Rp 200.000 (K)
 - b. Beban Perlengkapan Rp 650.000 (D); Kas Rp 650.000 (K)
 - c. Beban Perlengkapan Rp 850.000 (D); Perlengkapan Rp 850.000 (K)
 - d. Beban perlengkapan Rp 450.000 (D); Perlengkapan Kantor Rp 450.000 (K)
 - e. Beban Perlengkapan Rp 450.000 (D); Perlengkapan Kantor Rp 450.000 (K)
3. Pada awal periode akuntansi (1 Januari 2003) saldo akun persediaan barang dagang adalah Rp 31.000.000. Menurut data akhir periode (31 Desember 2003) saldo persediaan barang dagang adalah Rp 4.500.000 maka ayat jurnal penyesuaianya adalah
 - a. Persediaan barang dagang Rp 2.100.000 (D); Ikhtisar L/R Rp 3.100.000 (K)

- b. Persediaan barang dagang Rp 4.500.000 (D); Ikhtisar L/R Rp 4.500.000 K)
 - c. Ikhtisar L/R Rp 4.500.000 (D); Persediaan Barang Dagang Rp 4.500.000 (K)
 - d. Ikhtisar L/R Rp 4.500.000 (D); Persediaan barang dagang Rp 4.500.000 (K); Persediaan barang dagang Rp 3.100.000 (D); Ikhtisar L/R Rp 3.100.000 (K)
 - e. Ikhtisar L/R Rp 3.100.000 (D); Persediaan barang dagang Rp 3.100.000 (K); Persediaan barang dagang Rp 4.500.000 (D); Ikhtisar L/R Rp 4.500.000 (K)
4. Akun kendaraan (D) senilai Rp 6.000.000 setiap akhir tahun disusutkan 10%. Ayat jurnal penyesuaianya adalah
- a. Beban penyusutan kendaraan Rp 600.000 (D); Akumulasi penyusutan kendaraan Rp 600.000 (K)
 - b. Beban Penyusutan kendaraan Rp 54.000 (D); akumulasi penyusutan kendaraan Rp 54.000 (K)
 - c. Bbeban penyusutan kendaraan Rp 600.000 (D); Kendaraan Rp 600.000 (K)
 - d. Beban penyusutan kendaran Rp 12.000.000 (d); akumulasi penyusutan kendaraan Rp 12.000.000 (K)
 - e. Akumulasi penyusutan kendaraan Rp 600.000 (D); beban penyusutn kendaraan Rp 600.000 (K)
5. Pada tanggal 1 Mei 2003, penndapatan bunga untuk satu tahun sebesar Rp 120.000 dicatat dalam akun bunga diterima di muka. Pada akhir Desember 2003, ayat jurnal penyesuaianya adalah
- a. Bunga diterima di muka Rp 80.000 (D); Pendapatan bunga Rp 80.000 (K)
 - b. Pendapatan bunga Rp 96.000 (D); bunga diterima di muka Rp 96.000 (K)
 - c. Pendapatan bunga Rp 96.000 (D); Kas Rp 96.000 (K)
 - d. Pendapatan bunga Rp 120.000 (D); Kas Rp 96.000
 - e. Pendapatan bunga Rp 24.000 (D); buga diteria di muka Rp 24.000 (K)
6. Pada tanggal 1 April 2003 telah dibayar sewa Rp 2.400.000 untuk 1 tahun dan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas pada akun beban sewa. Ayat jurnl penyesuaian per 31 Desember adalah.....
- a. Beban sewa Rp 2.400.000 (D); Sewa dibayar dimuka Rp 2.400.000 (K)

- b. Beban sewa Rp 2.400.000 (D); kas Rp 2.400.000 (K)
 - c. Beban sewa Rp 900.000 (D); sewa dibayar di muka Rp 900.000 (K)
 - d. Sewa dibayar di muka Rp 600.000 (D); beban sewa Rp 600.000 (K)
 - e. Sewa dibayar di muka Rp 1.800.000 (D); beban sewa Rp 1.800.000 (K)
7. Sewa kantor untuk bulan november dan Desember akan diterima pada tanggal 1 Januari 2003. Ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember jika sewa per bulan adalah Rp 300.000
- a. Sewa yang masih harus diterima Rp 300.000 (D); Pendapatan sewa Rp 300.000 (K)
 - b. Pendapatan sewa Rp 300.000 (D); Sewa yang masih harus diterima Rp 300.000 (K)
 - c. Piutang sewa Rp 600.000 (D); Pendapatan sewa Rp 600.000 (K)
 - d. Pendapatan sewa Rp 600.000 (D); Piutang Sewa Rp 600.000 (K)
 - e. Pendapatan sewa Rp 600.000 (D); Kas Rp 600.000 (K)
8. Hasil Perhitungan akhir tahun gaji yang belum dibayarkan kepada karyawan adalah sebesar Rp 600.000. Ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember adalah
- a. Beban gaji Rp 600.000 (D); beban terutang (untuk gaji) Rp 600.000 (K)
 - b. Beban terutang (untuk gaji) Rp 600.000 (D); beban gaji Rp 600.000 (K)
 - c. Gaji yang dibayar Rp 600.000 (D); beban gaji Rp 600.000 (K)
 - d. Gaji yang terutang Rp 600.000 (D); beban gaji Rp 600.000 (K)
 - e. Beban macam-macam Rp 600.000 (D); beban terutang Rp 600.000 (K)
9. Pada awal November 2003, iklan sebesar Rp 1.000.000 dibayarkan untuk 10 kali penerbitan (setiap bulan) dan dicatat sebagai iklan dibayar di muka. Ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember 2003 adalah....
- a. Beban iklan Rp 100.000 (D); iklan dibayar di muka Rp 100.000 (K)
 - b. Beban iklan Rp 200.000 (D); Iklan dibayar di muka Rp 200.000 (K)
 - c. Beban iklan Rp 800.000 (D); Iklan dibayar di muka Rp 800.000 (K)
 - d. Iklan dibayar di muka Rp 200.000 (D); beban iklan Rp 200.000 (K)
 - e. Iklan dibayar di muka Rp 1.000.000 (D); Kas Rp 1.000.000 (K)
10. PT. Wulan membeli mesin senilai Rp 45.000.000 dan memiliki masa manfaat selama 9 tahun. Maka ayat jurnal penyesuaian di akhir tahun adalah.....

- a. Beban penyusutan mesin Rp 9.000.000 (D); Akumulasi penyusutan mesin Rp 9.000.000 (K)
- b. Akumulasi penyusutan mesin Rp 5.000.000 (D); beban penyusutan mesin Rp 5.000.000 (K)
- c. Beban penyusutan mesin Rp 5.000.000 (D); Akumulasi penyusutan mesin Rp 5.000.000 (K)
- d. Beban penyusutan mesin Rp 45.000.000 (D); Akumulasi penyusutan Mesin Rp 45.000.000 (K)
- e. Tidak diperlukan jurnal penyesuaian

KUNCI JAWABAN PRE-TEST SIKLUS II

1. A
2. D
3. E
4. A
5. A
6. A
7. C
8. A
9. B
10. C

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Nama :
No Absen :
Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b,c,d, atau e.

1. Asuransi yang dibayar 1 oktober 2003 untuk satu tahun adalah sebesar Rp 1.200.000 dicatat dalam metode harta. Ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2003 adalah
 - a. Beban Asuransi Rp 300.000 (D); asuransi dibayar dimuka Rp 300.000 (K)
 - b. Beban Asuransi Rp 900.000 (D); asuransi dibayar di muka Rp 900.000 (K)
 - c. Beban Asuransi Rp 1.200.000 (D); asuransi dibayar dimuka Rp 1.200.000 (K)
 - d. Beban Asuransi Rp 1.200.000 (D); Kas Rp 1.200.000 (K)
 - e. Asuransi dibayar di muka Rp 300.000 (D); beban asuransi Rp 300.000 (K)
2. Dalam neraca sisa terdapat akun perlengkapan kantor di debit sebesar Rp 650.000. Pada akhir periode, menurut data keuangan, nilai perlengkapan kantor masih ada Rp 200.000 maka ayat jurnal penyesuaian adalah
 - a. Beban perlengkapan Rp 200.000 (D); Perlengkapan kantor Rp 200.000 (K)
 - b. Beban Perlengkapan Rp 650.000 (D); Kas Rp 650.000 (K)
 - c. Beban Perlengkapan Rp 850.000 (D); Perlengkapan Rp 850.000 (K)
 - d. Beban perlengkapan Rp 450.000 (D); Perlengkapan Kantor Rp 450.000 (K)
 - e. Beban Perlengkapan Rp 450.000 (D); Perlengkapan Kantor Rp 450.000 (K)
3. Pada awal periode akuntansi (1 Januari 2003) saldo akun persediaan barang dagang adalah Rp 31.000.000. Menurut data akhir periode (31 Desember 2003) saldo persediaan barang dagang adalah Rp 4.500.000 maka ayat jurnal penyesuaian adalah
 - a. Persediaan barang dagang Rp 2.100.000 (D); Ikhtisar L/R Rp 3.100.000 (K)

- b. Persediaan barang dagang Rp 4.500.000 (D); Ikhtisar L/R Rp 4.500.000 K)
 - c. Ikhtisar L/R Rp 4.500.000 (D); Persediaan Barang Dagang Rp 4.500.000 (K)
 - d. Ikhtisar L/R Rp 4.500.000 (D); Persediaan barang dagang Rp 4.500.000 (K); Persediaan barang dagang Rp 3.100.000 (D); Ikhtisar L/R Rp 3.100.000 (K)
 - e. Ikhtisar L/R Rp 3.100.000 (D); Persediaan barang dagang Rp 3.100.000 (K); Persediaan barang dagang Rp 4.500.000 (D); Ikhtisar L/R Rp 4.500.000 (K)
4. Akun kendaraan (D) senilai Rp 6.000.000 setiap akhir tahun disusutkan 10%. Ayat jurnal penyesuaianya adalah
- a. Beban penyusutan kendaraan Rp 600.000 (D); Akumulasi penyusutan kendaraan Rp 600.000 (K)
 - b. Beban Penyusutan kendaraan Rp 54.000 (D); akumulasi penyusutan kendaraan Rp 54.000 (K)
 - c. Beban penyusutan kendaraan Rp 600.000 (D); Kendaraan Rp 600.000 (K)
 - d. Beban penyusutan kendaraan Rp 12.000.000 (d); akumulasi penyusutan kendaraan Rp 12.000.000 (K)
 - e. Akumulasi penyusutan kendaraan Rp 600.000 (D); beban penyusutn kendaraan Rp 600.000 (K)
5. Pada tanggal 1 Mei 2003, penndapatan bunga untuk satu tahun sebesar Rp 120.000 dicatat dalam akun bunga diterima di muka. Pada akhir Desember 2003, ayat jurnal penyesuaianya adalah
- a. Bunga diterima di muka Rp 80.000 (D); Pendapatan bunga Rp 80.000 (K)
 - b. Pendapatan bunga Rp 96.000 (D); bunga diterima di muka Rp 96.000 (K)
 - c. Pendapatan bunga Rp 96.000 (D); Kas Rp 96.000 (K)
 - d. Pendapatan bunga Rp 120.000 (D); Kas Rp 96.000
 - e. Pendapatan bunga Rp 24.000 (D); buga diteria di muka Rp 24.000 (K)
6. Pada tanggal 1 April 2003 telah dibayar sewa Rp 2.400.000 untuk 1 tahun dan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas pada akun beban sewa. Ayat jurnl penyesuaian per 31 Desember adalah.....

- a. Beban sewa Rp 2.400.000 (D); Sewa dibayar dimuka Rp 2.400.000 (K)
 - b. Beban sewa Rp 2.400.000 (D); kas Rp 2.400.000 (K)
 - c. Beban sewa Rp 900.000 (D); sewa dibayar di muka Rp 900.000 (K)
 - d. Sewa dibayar di muka Rp 600.000 (D); beban sewa Rp 600.000 (K)
 - e. Sewa dibayar di muka Rp 1.800.000 (D); beban sewa Rp 1.800.000 (K)
7. Sewa kantor untuk bulan november dan Desember akan diterima pada tanggal 1 Jnuari 2003. Ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember jika sewa per bulan adalah Rp 300.000
- a. Sewa yang masih harus diterima Rp 300.000 (D); Pendapatan sewa Rp 300.000 (K)
 - b. Pendapatan sewa Rp 300.000 (D); Sewa yang masih harus diterima Rp 300.000 (K)
 - c. Piutang sewa Rp 600.000 (D); Pendapatan sewa Rp 600.000 (K)
 - d. Pendapatan sewa Rp 600.000 (D); Piutang Sewa Rp 600.000 (K)
 - e. Pendapatan sewa Rp 600.000 (D); Kas Rp 600.000 (K)
8. Hasil Perhitungan akhir tahun gaji yang belum dibayarkan kepada karyawan adalah sebesar Rp 600.000. Ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember adalah
- a. Beban gaji Rp 600.000 (D); beban terutang (untuk gaji) Rp 600.000 (K)
 - b. Beban terutang (untuk gaji) Rp 600.000 (D); beban gaji Rp 600.000 (K)
 - c. Gaji yang dibayar Rp 600.000 (D); beban gaji Rp 600.000 (K)
 - d. Gaji yang terutang Rp 600.000 (D); beban gaji Rp 600.000 (K)
 - e. Beban macam-macam Rp 600.000 (D); beban terutang Rp 600.000 (K)
9. Pada awal November 2003, iklan sebesar Rp 1.000.000 dibayarkan untuk 10 kali penerbitan (setiap bulan) dan dicatat sebagai iklan dibayar di muka. Ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember 2003 adalah....
- a. Beban iklan Rp 100.000 (D); iklan dibayar di muka Rp 100.000 (K)
 - b. Beban iklan Rp 200.000 (D); Iklan dibayar di muka Rp 200.000 (K)

- c. Beban iklan Rp 800.000 (D); Iklan dibayar di muka Rp 800.000 (K)
 - d. Iklan dibayar di muka Rp 200.000 (D); beban iklan Rp 200.000 (K)
 - f. Iklan dibayar di muka Rp 1.000.000 (D); Kas Rp 1.000.000 (K)
10. PT. Wulan membeli mesin senilai Rp 45.000.000 dan memiliki masa manfaat selama 9 tahun. Maka ayat jurnal penyesuaianya di akhir tahun adalah.....
- a. Beban penyusutan mesin Rp 9.000.000 (D); Akumulasi penyusutan mesin Rp 9.000.000 (K)
 - b. Akumulasi penyusutan mesin Rp 5.000.000 (D); beban penyusutan mesin Rp 5.000.000 (K)
 - c. Beban penyusutan mesin Rp 5.000.000 (D); Akumulasi penyusutan mesin Rp 5.000.000 (K)
 - d. Beban penyusutan mesin Rp 45.000.000 (D); Akumulasi penyusutan Mesin Rp 45.000.000 (K)
 - e. Tidak diperlukan jurnal penyesuaian

KUNCI JAWABAN POST-TEST SIKLUS II

1.A

2.D

3.E

4.A

5.A

6.A

7. C

8. A

9. B

10. C

SOAL DISKUSI SIKLUS II

Nama :
No. Absen :

PD ASOKA			
NERACA SALDO			
PER 31 DESEMBER 2004			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
102	Asuransi Dibayar di Muka	Rp 600.000	
103	Persediaan Barang Dagang	Rp 6.000.000	
104	Perlengkapan Toko	Rp 800.000	
105	Peralatan Toko	Rp 4.000.000	
201	Hutang Dagang		Rp 2.400.000
301	Modal Asoka		Rp 9.150.000
302	Prive Asoka	Rp 400.000	
401	Penjualan		Rp 8.000.000
402	Retur Penjualan dan PH	Rp 200.000	
501	Pembelian	Rp 4.500.000	
502	Retur Pembelian dn PH		Rp 300.000
503	Potongan Pembelian		Rp 150.000
		Rp 200.000.000	Rp 200.000.000

Data Penyesuaian per 31 Desember 2004:

1. Persediaan barang dagang Rp 7.500.000
2. Asuransi jatuh tempo Rp 400.000
3. Perlengkapan Toko habis terpakai sebesar Rp 600.000
4. Penyusutan peralatan toko 10% dari harga perolehan
5. Gaji karyawan yang belum terbayar Rp 120.000

Diminta:

Buatlah ayat jurnal penyesuaian dengan :

- a. Pendekatan ikhtisar laba rugi

KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI SIKLUS II

JURNAL PENYESUAIAN					
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2003	31	Ikhtisar laba rugi		6.000.000	
Des		Persediaan barang dagang			6.000.000
		Persediaan barang dagang		7.500.000	
		Ikhtisar Laba Rugi			7.500.000
	31	Beban Asuransi		400.000	
		Asuransi dibayar dimuka			400.000
	31	Beban perlengkapan toko		600.000	
		Perlengkapan toko			600.000
	31	Beban Peny. Peralatan toko		400.000	
		Akm. Peny. Peralatan Toko			400.000
	31	Beban Gaji karyawan		120.000	
		Hutang Gaji			120.000
				15.020.000	15.020.000

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari : Rabu
Tanggal : 18 April 2018
Jam ke : 5-6 (10.30-11.20)
Materi : Jurnal penyesuaian
Jumlah Siswa : 25
Catatan :

Pada pelaksanaan siklus II terdapat 7 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran di kelas, dengan alasan ada tugas mengerjakan soal olimpiade (PISA). Kegiatan pembelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi 1 dimulai pukul 10.30-11.20 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit. Siswa, guru, peneliti dan 4 observer memasuki kelas setelah bel tanda masuk berbunyi. Guru dan para observer menyiapkan diri dan duduk di tempat yang ditentukan. Guru membuka kelas dengan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru membagikan nomor punggung untuk siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru melakukan pre-test kepada siswa. *Pre-test* dilakukan kurang lebih 15 menit. Setelah melakukan *pre-test*, guru memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa untuk siap dalam mengikuti pembelajaran pada hari tersebut.

Guru kemudian menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Materi pada hari tersebut adalah jurnal penyesuaian. Guru menggunakan kombinasi antara metode ceramah dan tanya jawab dalam memberikan materi. Setelah penjelasan materi selesai, kemudian guru membagi kelas ke dalam 12 kelompok, di dalam satu kelompok terdapat 2-3 siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan teman satu kelompoknya, setelah guru mengkondisikan siswa, kemudian guru memberikan soal diskusi dan lembar jawab kepada siswa. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bekerjasama memecahkan masalah dalam soal diskusi tersebut. Guru memberikan waktu diskusi selama 45 menit. Setelah melakukan diskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan maju ke depan kelas. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi, sedangkan kelompok lain menanggapi hasil

diskusi tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi hasil diskusi. Selain itu guru juga ikut membahas hasil diskusi. Ketika dirasa tidak ada yang bertanya lagi, guru kemudian mengakhiri sesi diskusi. Kemudian guru melaksanakan *post-test* untuk siswa. *Post-test* ini dilakukan selama 15 menit. Setelah siswa selesai mengerjakan post-test, kemudian siswa mengumpulkan post-test dan jawaban kepada guru. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN SKOR ASPEK KETERAMPILAN

1. Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat

Nama	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat		
	Siswa selalu melaksanakan instruksi guru	Siswa tidak pernah melaksanakan instruksi guru	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

2. Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur

Nama	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur			Jumlah
	Siswa mencatat materi dengan lengkap dan terstruktur	Siswa tidak mencatat materi dengan lengkap dan terstruktur		
Amanda Egi				
Anggita Dwi				
Ani Nur Velani				
Asri Nur				
Desinta Ramadha				
Desy Savitri				
Dita Nur				
Echa Jessica				
Fajarini Idha				
Febriana Mega				
Findiana Tri				
Fylma Cantik				
Indah Septiana				
Dst				

3. Kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test*

Nama	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>		
	Siswa mengumpulkan jawaban <i>pre-test</i> sebelum waktu selesai	Siswa mengumpulkan jawaban <i>pre-test</i> sesudah waktu selesai	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

4. Ketepatan siswa dalam mengerjakan *post-test*

Nama	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat		
	Siswa mengumpulkan jawaban <i>post-test</i> sebelum waktu selesai	Siswa mengumpulkan jawaban <i>post-test</i> sesudah waktu selesai	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

5. Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi

Nama	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi		
	Siswa mengerjakan tugas praktikum dengan rapi dan sesuai perintah	Siswa mengerjakan tugas praktikum tidak rapi dan tidak sesuai perintah	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

6. Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman

Nama	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman		
	Siswa dapat berkomunikasi dengan baik	Siswa tidak dapat berkomunikasi dengan baik	Jumlah
Amanda Egi			
Anggita Dwi			
Ani Nur Velani			
Asri Nur			
Desinta Ramadha			
Desy Savitri			
Dita Nur			
Echa Jessica			
Fajarini Idha			
Febriana Mega			
Findiana Tri			
Fylma Cantik			
Indah Septiana			
Dst			

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SIKLUS II

No	NIS	Nama Peserta Didik	11 April 2018	Keterangan
1	11081	Amanda Egi Adisti	✓	Hadir
2	11082	Anggita Dwi Cahyaningrum	I	Tidak Hadir
3	11083	Ani Nur Velani	✓	Hadir
4	11084	Asri Nur Fidiyawati	✓	Hadir
5	11085	Desinta Ramadha Ajeng S	✓	Hadir
6	11086	Desy Savitri	✓	Hadir
7	11087	Dita Nur Shabrina	✓	Hadir
8	11088	Echa Jessica Putri	I	Tidak Hadir
9	11089	Fajarini Idha Sulistyowati	✓	Hadir
10	11090	Febriana Mega Utami	✓	Hadir
11	11091	Findiana Tri Astuti	✓	Hadir
12	11092	Fylma Cantik	✓	Hadir
13	11093	Indah Septiana	✓	Hadir
14	11094	Indrayani	✓	Hadir
15	11095	Iswati	✓	Hadir
16	11096	Juli Rachmawati	✓	Hadir
17	11097	Karen Alda Afraliana	✓	Hadir
18	11098	Kurnia Sari	✓	Tidak Hadir
19	11099	Lailatun Nihayah	✓	Hadir
20	11100	Laras Siti Nurhayati	✓	Hadir
21	11101	Linda Tri Astuti	I	Tidak Hadir
22	11102	Meysa Nabilah Sulistyowati	✓	Hadir
23	11103	Mia Rahmawati	✓	Hadir
24	11104	Nina Annisa	✓	Hadir
25	11105	Novitasari Putri Iswahyudi	✓	Hadir
26	11106	Putri Neva Sasa Khoirida	✓	Hadir
27	11107	Rani Dea Safitri	I	Tidak Hadir
28	11108	Riska Septiyani	I	Tidak Hadir
29	11109	Uzzatul Qarinah	✓	Hadir
30	11110	Wulan Fitri Rahayu	✓	Hadir
31	11111	Yuliana Liska Savitri	✓	Hadir
32	11112	Zeni Pupita Sari	I	Tidak Hadir

Keterangan:

S: Sakit

I: Izin

A: Tanpa Keterangan

DAFTAR NILAI ASPEK PENGETAHUAN SISWA SIKLUS II

Nomor		Nama Peserta Didik Kelas : X-Ak1	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Keterangan
Urt	Induk				
1	11081	Amanda Egi Adisti	80	100	Tuntas
2	11082	Anggita Dwi			
3	11083	Ani Nur Velani	80	100	Tuntas
4	11084	Asri Nur Fidiyawati	80	100	Tuntas
5	11085	Desinta Ramadha Ajeng	70	100	Tuntas
6	11086	Desy Savitri	80	100	Tuntas
7	11087	Dita Nur Shabrina	70	80	Tuntas
8	11088	Echa Jessica Putri			
9	11089	Fajarini Idha Sulistyowati	70	100	Tuntas
10	11090	Febriana Mega Utami	80	100	Tuntas
11	11091	Findiana Tri Astuti	70	100	Tuntas
12	11092	Fylma Cantik	70	100	Tuntas
13	11093	Indah Septiana	70	100	Tuntas
14	11094	Indrayani	80	100	Tuntas
15	11095	Iswati	80	100	Tuntas
16	11096	Juli Rachmawati	70	100	Tuntas
17	11097	Karen Alda	70	90	Tuntas
18	11098	Kurnia Sari	80	100	Tuntas
19	11099	Lailatun Nihayah	70	100	Tuntas

20	11100	Laras Siti Nurhayati	70	100	Tuntas
21	11101	Linda Tri Astuti			
22	11102	Meysa Nabilah	80	100	Tuntas
23	11103	Mia Rahmawati	80	100	Tuntas
24	11104	Nina Annisa			
25	11105	Novitasari Putri Iswahyudi	80	100	Tuntas
26	11106	Putri Neva Sasa Khoirida	80	100	Tuntas
27	11107	Rani Dea Safitri			
28	11108	Riska Septiyani			
29	11109	Uzzatul Qarinah	70	80	Tuntas
30	11110	Wulan Fitri Rahayu	70	100	Tuntas
31	11111	Yuliana Liska	70	100	Tuntas
32	11112	Zeni Pupita Sari			
Jumlah		1870	2450		
Rata - rata nilai		74,80	98,00		
Nilai Minimal		70	80		
Nilai Maksimal		80	100		
Jumlah Tuntas		12	25		
Persentase Tuntas		48,00%	100%		
Jumlah Tidak Tuntas		13	0		
Persentase Tidak Tuntas		52,00%	0,00%		

DAFTAR SKOR ASPEK SIKAP SISWA SIKLUS II

Nomor	Nama Peserta Didik	Observasi Aspek Sikap						Jumlah Skor	Percentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Amanda Egi	2	1	1	2	2	2	10	83%
2	Anggita Dwi Cahyaningrum							0	0%
3	Ani Nur Velani	2	1	1	2	2	1	9	75%
4	Asri Nur	2	1	1	2	2	2	10	83%
5	Desinta Ramadha Ajeng	2	1	1	2	2	2	10	83%
6	Desy Savitri	2	1	1	2	2	2	10	83%
7	Dita Nur S	2	1	2	2	2	2	11	92%
8	Echa Jessica P							0	0%
9	Fajarini Idha Sulistyowati	2	1	1	2	2	1	9	75%
10	Febriana Mega Utami	2	2	2	2	2	2	12	100%
11	Findiana Tri A	2	1	1	2	2	1	9	75%
12	Fylma Cantik	2	2	1	2	2	1	10	83%
13	Indah Septiana	2	1	2	2	2	2	11	92%
14	Indrayani	2	2	2	2	2	2	12	100%
15	Iswati	2	2	2	2	2	2	12	100%
16	Juli Rachmawati	2	1	2	2	2	2	11	92%
17	Karen Alda A	2	2	2	2	2	2	12	100%
18	Kurnia Sari	2	2	2	2	2	2	12	100%
19	Lailatun Nihayah	2	1	1	2	2	1	9	75%
20	Laras Siti N	2	2	2	2	2	2	12	100%
21	Linda Tri Astuti							0	0%
22	Meysa Nabila Sulistyowati	2	2	1	2	2	2	11	92%
23	Mia Rahmawati	2	2	2	2	2	2	12	100%

24	Nina Annisa						0	0%
25	Novitasari Putri Iswahyudi	2	1	2	2	2	11	92%
26	Putri Neva Sasa Khoirida	2	2	1	2	2	11	92%
27	Rani Dea Safitri						0	0%
28	Riska Septiyani						0	0%
29	Uzzatul Qarinah	2	2	2	2	2	11	92%
30	Wulan Fitri R	2	2	1	2	2	11	92%
31	Yuliana Liska S	2	2	2	2	2	12	100%
32	Zeni Pupita Sari						0	0%
Jumlah		50	38	38	50	50	44	270
% Tiap Indikator		100%	76%	76%	100%	100%	88%	90,00%

DAFTAR SKOR ASPEK KETERAMPILAN SISWA SIKLUS II

Nomor	Nama Peserta Didik	Observasi Aspek Keterampilan						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Amanda Egi Adisti	2	1	2	2	2	2	11	92%
2	Anggita Dwi Cahyaningrum							0	0%
3	Ani Nur Velani	2	2	2	1	1	2	10	83%
4	Asri Nur Fidiyawati	2	2	1	2	2	2	11	92%
5	Desinta Ramadha Ajeng Setyawati	2	2	2	1	2	2	11	92%
6	Desy Savitri	2	2	2	2	2	2	12	100%
7	Dita Nur Shabrina	2	2	2	2	2	2	12	100%
8	Echa Jessica Putri							0	0%
9	Fajarini Idha Sulistyowati	2	1	1	2	2	2	10	83%
10	Febriana Mega Utami	2	2	2	2	2	2	12	100%
11	Findiana Tri Astuti	2	2	1	1	2	2	10	83%
12	Fylma Cantik	2	2	2	1	2	2	11	92%
13	Indah Septiana	2	2	2	2	2	2	12	100%
14	Indrayani	2	2	2	2	2	2	12	100%
15	Iswati	2	2	2	2	2	2	12	100%
16	Juli Rachmawati	2	2	2	2	2	2	12	100%
17	Karen Alda Afraliana	2	2	2	2	2	2	12	100%
18	Kurnia Sari	2	2	2	2	2	2	12	100%
19	Lailatun Nihayah	2	2	1	1	2	2	10	83%
20	Laras Siti Nurhayati	2	2	2	2	2	2	12	100%
21	Linda Tri Astuti							0	0%
22	Meysa Nabila Sulistyowati	2	2	2	2	2	2	12	100%
23	Mia Rahmawati	2	2	2	2	2	2	12	100%
24	Nina Annisa							0	0%
25	Novitasari Putri Iswahyudi	2	2	2	2	2	2	12	100%
26	Putri Neva Sasa Khoirida	2	1	1	2	2	2	10	83%
27	Rani Dea Safitri							0	0%
28	Riska Septiyani							0	0%
29	Uzzatul Qarinah	2	2	2	1	1	2	10	83%
30	Wulan Fitri Rahayu	2	2	2	2	2	2	12	100%
31	Yuliana Liska Savitri	2	1	2	2	2	2	11	92%
32	Zeni Pupita Sari							0	0%
Jumlah		50	46	45	44	48	50	283	
% Tiap indikator		100%	92%	90%	88%	96%	100%	94,33%	

LAMPIRAN 4

1. Daftar Skor Aspek Sikap Siswa Siklus I dan Siklus II
2. Daftar Skor Aspek Keterampilan Siklus I dan Siklus II
3. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I dan Siklus II
4. Dokumentasi Kegiatan
5. Surat izin penelitian

DAFTAR SKOR ASPEK SIKAP SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nomor	Nama Peserta Didik	Percentase	Percentase
		Individu Siklus I	Individu siklus II
1	Amanda Egi Adisti	58%	83%
2	Anggita Dwi		
3	Ani Nur Velani	67%	75%
4	Asri Nur Fidiyawati	67%	83%
5	Desinta Ramadha Ajeng	75%	83%
6	Desy Savitri	83%	83%
7	Dita Nur Shabrina	83%	92%
8	Echa Jessica Putri	75%	
9	Fajarini Idha Sulistyowati	58%	75%
10	Febriana Mega Utami	58%	100%
11	Findiana Tri Astuti	58%	75%
12	Fylma Cantik	67%	83%
13	Indah Septiana	83%	92%
14	Indrayani	67%	100%
15	Iswati		100%
16	Juli Rachmawati		92%
17	Karen Alda	75%	100%
18	Kurnia Sari		100%
19	Lailatun Nihayah	75%	75%
20	Laras Siti Nurhayati	67%	100%
21	Linda Tri Astuti	83%	
22	Meysa Nabila Sulistyowati	83%	92%
23	Mia Rahmawati	83%	100%
24	Nina Annisa	58%	
25	Novitasari Putri Iswahyudi		92%
26	Putri Neva Sasa Khoirida	58%	92%
27	Rani Dea Safitri	58%	
28	Riska Septiyani	67%	
29	Uzzatul Qarinah	75%	92%
30	Wulan Fitri Rahayu		92%
31	Yuliana Liska Savitri	75%	100%
32	Zeni Pupita Sari	75%	
Jumlah		1833%	2250%
Rata-rata		70,51%	90,00%
MIN		58%	75%
MAX		83%	100%
TUNTAS		13	25
% TUNTAS		50,00%	100,00%
TIDAK TUNTAS		13	0
% TIDAK TUNTAS		50,00%	0,00%

DAFTAR SKOR KETERAMPILAN SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama Peserta Didik	Persentase	Persentase
		Individu Siklus I	Individu Siklus II
Urt			
1	Amanda Egi Adisti	67%	92%
2	Anggita Dwi Cahyaningrum		
3	Ani Nur Velani	58%	83%
4	Asri Nur Fidiyawati	67%	92%
5	Desinta Ramadha Ajeng Setyawati	67%	92%
6	Desy Savitri	83%	100%
7	Dita Nur Shabrina	83%	100%
8	Echa Jessica Putri	75%	
9	Fajarini Idha Sulistyowati	67%	83%
10	Febriana Mega Utami	75%	100%
11	Findiana Tri Astuti	75%	75%
12	Fylma Cantik	58%	83%
13	Indah Septiana	75%	100%
14	Indrayani	83%	100%
15	Iswati		100%
16	Juli Rachmawati		100%
17	Karen Alda Afraliana	67%	100%
18	Kurnia Sari		100%
19	Lailatun Nihayah	83%	75%
20	Laras Siti Nurhayati	67%	100%
21	Linda Tri Astuti	83%	
22	Meysa Nabilah Sulistyowati	75%	100%
23	Mia Rahmawati	92%	100%
24	Nina Annisa	58%	
25	Novitasari Putri Iswahyudi		100%
26	Putri Neva Sasa Khoirida	67%	83%
27	Rani Dea Safitri	67%	
28	Riska Septiyani	75%	
29	Uzzatul Qarinah	75%	83%
30	Wulan Fitri Rahayu		100%
31	Yuliana Liska Savitri	75%	92%
32	Zeni Pupita Sari	75%	
Jumlah		1892%	2333%
Rata-rata		72,76%	93,33%
MIN		58%	75%
MAX		92%	100%
TUNTAS		15	25
%TUNTAS		57,69%	100,00%
TIDAK TUNTAS		11	0
%TIDAK TUNTAS		42,31%	0,00%

DAFTAR NILAI ASPEK PENGETAHUAN SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nomor	Nama Peserta Didik	Nilai Post	Nilai Post
		Test Siklus I	Test Siklus II
1	Amanda Egi Adisti	70	100
2	Anggita Dwi Cahyaningrum		
3	Ani Nur Velani	60	100
4	Asri Nur Fidiyawati	70	100
5	Desinta Ramadha Ajeng Setyawati	70	100
6	Desy Savitri	70	100
7	Dita Nur Shabrina	50	80
8	Echa Jessica Putri	90	
9	Fajarini Idha Sulistyowati	70	100
10	Febriana Mega Utami	90	100
11	Findiana Tri Astuti	60	100
12	Fylma Cantik	80	100
13	Indah Septiana	80	100
14	Indrayani	90	100
15	Iswati		100
16	Juli Rachmawati		100
17	Karen Alda Afraliana	60	90
18	Kurnia Sari		100
19	Lailatun Nihayah	90	100
20	Laras Siti Nurhayati	80	100
21	Linda Tri Astuti	70	
22	Meysa Nabila Sulistyowati	50	100
23	Mia Rahmawati	50	100
24	Nina Annisa	70	
25	Novitasari Putri Iswahyudi		100
26	Putri Neva Sasa Khoirida	100	100
27	Rani Dea Safitri	50	
28	Riska Septiyani	50	
29	Uzzatul Qarinah	60	80
30	Wulan Fitri Rahayu		100
31	Yuliana Liska Savitri	100	100
32	Zeni Pupita Sari	70	
Jumlah		1850	2450
Rata - rata nilai		71,15	98,00
Nilai Minimal		50	80
Nilai Maksimal		100	100
Jumlah Tuntas		9	25
Persentase Tuntas		34,62%	100%
Jumlah Tidak Tuntas		17	0
Persentase Tidak Tuntas		65,38%	0,00%

DOKUMENTASI KEGIATAN



Surat Izin Penelitian

Surat Izin KESBANGPOL DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Maret 2018

Kepada Yth :

Nomor : 074/3172/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta

Nomor : 710/UN34.18/PP.07.02/2018

Tanggal : 13 Maret 2018

Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SMK N 1 TEMPAL TAHUN AJARAN 2017/2018" kepada:

Nama : NOVIANA NUR VATONI

NIM : 14803241030

No. HP/Identitas : 085602011809 / 3404065811950001

Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Tempel

Waktu Penelitian : 19 Maret 2018 s.d. 30 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Surat Izin DISPORA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Nomor : 070 / 2958

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 1 Tempel

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istiめwa Yogyakarta nomor: 074/3172/Kesbangpol/2018 tanggal 14 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Noviana Nur Vatoni
NIM : 14803241030
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SMK N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2017/2018
Lokasi : SMK Negeri 1 Tempel
Waktu : 19 Maret 2018 s.d 30 April 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 TEMPEL

Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552
Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869-068
Website : www.smkn1tempel.sch.id, E-mail: smkn1tempel@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/614

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

a. n a m a : Dra. NUNING SULASTRI, M.M.
b. NIP : 19610828 198803 2 010
c. Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
d. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

a. n a m a : NOVIANA NUR VATONI
b. NIM : 14803241030
c. Prodi / Program : Pendidikan Akuntansi – S1
d. Instansi : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
e. Benar - benar : Telah melakukan pengambilan data dalam rangka penelitian dengan judul " Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2017/2018 "

Pengambilan data penelitian sudah dilaksanakan pada hari Rabu s.d. Rabu, 11 s.d. 18 April 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



